

**LAPORAN SKRIPSI ARSITEKTUR**

**WEDDING CENTER  
DI KOTA MALANG  
DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN**

**SKRIPSI – AR. 8324  
SEMESTER GENAP 2009 - 2010**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Teknik Arsitektur**



*Disusun Oleh :*  
**Grace Tejokusumo**  
06.22.016

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG**

*Dosen Pembimbing :*

**Ir. Didiek Suharjanto, MT**

**NIP. Y. 1039000215**

**Ir. Yuni Setyo Pramono, MT**

**NIP. 196306091993021001**

**JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2010**

REPUBLIC OF INDONESIA

MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE  
NATIONAL LIBRARY  
ADMINISTRATIVE  
BUILDING

NO. 1000 - 10000  
1000 - 10000  
1000 - 10000

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
ITN MALANG

1000 - 10000  
1000 - 10000  
1000 - 10000

1000 - 10000  
1000 - 10000  
1000 - 10000

1000 - 10000  
1000 - 10000  
1000 - 10000

REPUBLIC OF INDONESIA  
MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE  
NATIONAL LIBRARY  
ADMINISTRATIVE  
BUILDING

# LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

## JUDUL

### WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai Laporan Skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Program Studi Arsitektur – FTSP ITN Malang

Disusun oleh :

Nama : GRACE TEJOKUSUMO

NIM : 06.22.016

MENYETUJUI :

Dosen Pembimbing I,



Ir. Didiek Suharjanto, MT  
NIP. Y. 103.900.0215

Dosen Pembimbing II,



Ir. Yuni Setyo Pramono, MT  
NIP. Y. 196306091993021001



REVISI PENGESEHAN LAPORAN

JUDUL

DENGAN TEMA ARSITEK TUR MODERN  
WEDDING CENTER DI MALANG

Laporan ini telah diperiksa dan disetujui sebagai laporan skripsi untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Teknik di Program Studi Arsitektur - FTSP UIN Malang

Disusun oleh :  
Nama : GRACE TELOKUSUMO  
NIM : 0022010

MENYERTUKAN :

Dosen Pembimbing II

Dosen Pembimbing I

Ir. Yuni Setyo Purnomo, MT  
NIP. Y. 19830601993021001

Ir. Didick Subriyanto, MT  
NIP. Y. 103.000.0212

Ketua Program Studi Arsitektur

Ir. Didick Subriyanto, MT  
NIP. Y. 103.000.0212



**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

Nama : GRACE TEJOKUSUMO  
NIM : 06.22.06  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul : WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA  
ARSITEKTUR MODERN

Dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi jenjang Program Strata Satu (S-1)

Pada Hari : SENIN  
Tanggal : 26 JULI 2010  
Dengan Nilai : C+

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**



KETUA,

Ir. Didiék Suharjanto, MT  
NIP. Y. 1039000215

SEKRETARIS,

Ir. Gaguk Sukowiyono, MT  
NIP.Y 1028500114

**ANGGOTA PENGUJI**

PENGUJI I,

Ir. Daim Triwahyono, MSA  
NIP. 195603241984031002

PENGUJI II,

Ir. Djoko Suwanto  
NIP.Y 1018800184



**LEMBAR JADWAL Pengerjaan Skripsi**

Nama : GRACE TEJOKUSUMO  
NIM : 06.22.06  
Program Studi : ARSITEKTUR  
Judul : WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN  
TEMA ARSITEKTUR MODERN

Waktu Pelaksanaan : 24 Maret s/d 28 Juli 2010  
Waktu Pengujian : 26 Juli 2010  
Hasil Ujian : LULUS NILAI C+

No	TAHAPAN PELAKSANAAN	MINGGU KE																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisasi Desain	■	■	■	■	■	■	■	■											
2	Proses Desain									■	■	■	■	■						
3	Drafting														■	■	■	■		
4	Penyusunan Laporan																		■	■

Malang , 28 Juli 2010

Koordinator Skripsi

  
**Ir. Gatot Adi Susilo, MT**  
NIP.Y 1018800185

Mahasiswa

  
**Grace Tejokusumo**  
NIM. 06.22.016

**LEMBAR JADWAL PENGERJAAN SKRIPSI**

Nama : GRACE TEOKUSUMO  
 NIM : 06.02.06  
 Program Studi : ARSITEKTUR  
 Judul : WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

Waktu Pelaksanaan : 24 Maret s/d 28 Juli 2010  
 Waktu Pengujian : 26 Juli 2010  
 Hasil Ujian : LULUS NILAI 6+

No	TAHAPAN PELAKSANAAN	MINGGU KE																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Visualisasi Desain																			
	Proses Desain																			
2																				
3	Detailing																			
4	Pengurusan Laporan																			

Malang, 28 Juli 2010

Mahasiswa

Koordinator Skripsi

Grace Teokusumo  
 NIM. 06.02.016

Dr. Gatot Adi Susilo, MT  
 NIP. Y. 1018800182



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugrah yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dengan segala petunjuk-Nya proses skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas izin dan berkah-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul "*Wedding Center Di Malang Dengan Tema Arsitektur Modern*" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi.
3. Bapak Ir. Didiek Suharjanto, MT selaku dosen pembimbing I
4. Bapak Ir. Yuni Setyo Pramono, MT selaku dosen pembimbing II
5. Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku dosen penguji I
6. Bapak Ir. Djoko Suwanto dan Ir. Breeze Maringka, MSA selaku dosen penguji II
7. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.
8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini

Juga tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta papa, mama, Natalia, Olivia, Stephen, dan Ce Fang yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, doa restu, ide, motivasi serta dorongan baik berupa materiil maupun non materiil.
2. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. ( Gatz, Dody, Jerry, Lira, Rischa, Nanda, Nene, Arid, Ito, Bhrata, Izoel, Abonk, Ari, Adi, Marthin, Dara, Echa, Ipoel, dkk).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan anugerah yang luar biasa selama proses penyusunan skripsi ini. Sehingga dengan segala pertolongan-Nya proses skripsi ini dapat berjalan lancar. Atas izin dan bakti-Nya penyusunan laporan skripsi dengan judul "Walaupun Guru Di Malam Dengan Terus Berusaha Belajar" ini dapat terselesaikan dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Didick Subianto, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Nasional Malang.
2. Bapak Ir. Gatot Adi Susilo, MT selaku Koordinator Studio Skripsi.
3. Bapak Ir. Didick Subianto, MT selaku dosen pembimbing I.
4. Bapak Ir. Yuni Setyo Pranono, MT selaku dosen pembimbing II.
5. Bapak Ir. Daim Triwahyono, MSA selaku dosen pengaji I.
6. Bapak Ir. Djoko Suwanto dan Ir. Breexo Mardingka, MSA selaku dosen

pengaji II

7. Bapak/Ibu dosen Institut Teknologi Nasional Malang khususnya Jurusan Arsitektur atas bimbingan dan pengajaran yang telah diberikan.

8. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses skripsi ini. Juga tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya khususnya kepada :

1. Keluarga tercinta papa, mama, Natalia, Olivia, Stephen, dan Ce Fang yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, dan motivasi serta dorongan baik berupa materi maupun non materi.

2. Rekan-rekan mahasiswa dan sahabat-sahabat yang telah banyak menyumbangkan tenaga, pikiran serta motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. (Gata, Dody, Jerry, Lina, Rischia, Nanda, Nene, Aidi, Ito, Bruna, Ixol, Abok, An, Adi, Martin, Dan,

Echa, Ipok, dkk).

**Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka penyusunan skripsi ini.**

**Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sebuah hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur, dan bagi semua pihak yang berkepentingan.**

**Malang, Agustus 2010**

**Penulis**

semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan dan dukungan moril dalam rangka penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sebuah hasil yang lebih baik di masa yang akan datang. Dan semoga hasil yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya bidang arsitektur dan bagi semua pihak yang membutuhkan.

Malang, Agustus 2010

Penulis



## **WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

**Grace Tejokusumo**

(Jurusan Teknik Arsitektur, FTSP – ITN Malang)

### **A B S T R A K S I**

Pernikahan (*Wedding*) adalah upacara dimana dua orang disatukan dalam sebuah perkawinan (*marriage*). Peristiwa ini merupakan hal yang sangat didambakan oleh semua orang, yang diusahakan diselenggarakan se-sakral dan semeriah mungkin, akan sangat disayangkan apabila peristiwa manis ini terlewatkan begitu saja. Untuk mengadakan sebuah acara pernikahan bukanlah hal yang mudah dan cepat untuk dilakukan, butuh banyak waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya yang dikeluarkan. Membutuhkan waktu berbulan – bulan atau sampai hampir setahun lamanya untuk memikirkan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan, apabila sang calon pengantin tersebut mengurusinya sendiri, memesan baju pengantin, katering, dekorasi untuk ruang pesta dan kamar pengantin, undangan, *souvenir*, dan lain - lain. Jika hal tersebut dilakukan maka akan sangat melelahkan sekali apabila letaknya saling berjauhan antara kebutuhan satu dengan kebutuhan yang lain.

Membantu para calon pengantin untuk mewujudkan sebuah mimpi supaya peristiwa yang indah dan manis menjadi lebih bermakna memberikan ide untuk memunculkan keberadaan sebuah *Malang OneStop Wedding Service*, yang menyiapkan berbagai gagasan baru, dan membantu para calon pengantin mewujudkan pesta idaman, mulai dari mendesain gaun dan jas pengantin, tata rias, dekorasi, *jewellery*, kue pernikahan, *souvenir*, undangan, pengisi acara, *photo*, *videografer*, kendaraan yang dipakai pengantin saat acara berlangsung, tempat pernikahan, katering, hingga perjalanan bulan madu yang indah.

**WEDDING CENTER DI MALANG**  
**DESAIN TEMA ARSITEKTUR MODERN**

Grace Tejkosumo

(Jurusan Teknik Arsitektur FTSP – ITN Malang)

**ABSTRAKSI**

Pernikahan (Wedding) adalah upacara dimana dua orang disatukan dalam sebuah perkawinan (marriage). Peristiwa ini merupakan hal yang sangat dibicarakan oleh semua orang, yang diusahakan diselenggarakan se-sakral dan semeriah mungkin, akan sangat disayangkan apabila peristiwa manis ini terwatalkan begitu saja. Untuk mengadakan sebuah acara pernikahan bukanlah hal yang mudah dan cepat untuk dilakukan, butuh banyak waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya yang dikeluarkan. Membutuhkan waktu berbulan – bulan atau sampai hampir setahun lamanya untuk memikirkan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan, apabila sang calon pengantin tersebut mengurusnya sendiri, memesan baju pengantin, katering, dekorasi untuk ruang pesta dan kamar pengantin, undangan, souvenir, dan lain - lain. Jika hal tersebut dilakukan maka akan sangat melalaikan sekali apabila ternyata saling berjalin antara kebutuhan satu dengan kebutuhan yang lain.

Membutuhkan para calon pengantin untuk mewujudkan sebuah mimpi supaya peristiwa yang indah dan manis menjadi lebih bermakna memberikan ide untuk memunculkan keberbedaan sebuah *Atelier Wedding Service*, yang menyiapkan berbagai gagasan baru, dan membantu para calon pengantin mewujudkan pesta idaman, mulai dari merencanakan gown dan jas pengantin, tata rias, dekorasi, *jewellery*, kue pernikahan, souvenir, undangan, pengisi acara, *photo, videography*, kendaraan yang dipakai pengantin saat acara berlangsung, tempat pernikahan, katering, hingga perjalanan bulan madu yang indah.

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. Sampul Depan .....	i
2. Halaman Pengesahan .....	ii
3. Kata Pengantar .....	v
4. Abstraksi .....	vii
5. Daftar Isi .....	viii
6. Daftar Gambar .....	ix
7. Daftar Tabel .....	x
8. Isi :.....	1
a. Latar Belakang .....	1
b. Tjauan Objek .....	3
c. Kajian Tema .....	27
d. Tinjauan Lokasi .....	37
e. Batasan .....	39
f. Permasalahan dan Potensi .....	40
g. Programing dan Analisa Arsitektur .....	41
h. Hasil Perancangan .....	71
9. Daftar Pustaka .....	83
10. Lampiran .....	84

DAFTAR ISI

Halaman

i	1. Sampul Depan
ii	2. Halaman Pengesahan
v	3. Kata Pengantar
vii	4. Abstraksi
viii	5. Daftar Isi
ix	6. Daftar Gambar
x	7. Daftar Tabel
1	8. Isi :
1	a. Latar Belakang
3	b. Tujuan Objek
27	c. Kajian Tema
37	d. Tinjauan Lokasi
39	e. Batasan
40	f. Pemmasalahan dan Pensi
41	g. Programing dan Analisa Arsitektur
71	h. Hasil Perencanaan
83	9. Daftar Pustaka
84	10. Lampiran



## Daftar Gambar

1. Contoh Pemberkatan .....	5
2. Wedding Organizer .....	19
3. Salon dan Gaun Pengantin .....	23
4. Rumah Makan Kaliurang .....	24
5. Aniza Collection .....	26
6. Contoh Karya Arsitektur Modern .....	35
7. Site .....	37

## Daftar Tabel

1. Data Hotel dan Restorant .....	5
2. Analisa ruang berdasarkan aktifitas .....	41
3. Besaran Ruang .....	50
4. Penghawaan dan Pencahayaan.....	61
5. Warna .....	62



## BAB I

### Latar Belakang

Pernikahan (*Wedding*) adalah upacara dimana dua orang disatukan dalam sebuah perkawinan (*marriage*). Untuk mengadakan sebuah acara pernikahan bukanlah hal yang mudah dan cepat untuk dilakukan, butuh banyak waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya yang dikeluarkan. Membutuhkan waktu berminggu-minggu atau berbulan-bulan lamanya untuk mempersiapkan sebuah acara pernikahan yang benar-benar matang, apabila sang calon pengantin tersebut mengurusnya sendiri, memesan baju pengantin, dekorasi untuk ruang pesta dan kamar pengantin, undangan, *souvenir*, dan lain-lain. Jika hal tersebut dilakukan calon pengantin sendiri maka akan sangat melelahkan sekali apabila letaknya saling berjauhan antara kebutuhan satu dengan kebutuhan yang lain.

Di Kota Malang sendiri belum ada tempat khusus yang menyediakan serba-serbi yang berhubungan dengan pranikah, nikah, dan pasca nikah pada satu tempat saja. Untuk membantu para calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan agar lebih efisien, hemat waktu, biaya, tenaga, dan lain-lain maka didirikan *Malang Wedding Center*, yang menyiapkan berbagai gagasan baru, dan membantu para calon pengantin mewujudkan pesta idaman, mulai dari mendesain gaun dan jas pengantin, tata rias, dekorasi, undangan, cincin pernikahan, kue pernikahan, pengisi acara, *souvenir*, *photo*, *videografer*, kendaraan yang dipakai pengantin saat acara berlangsung, tempat pernikahan, *catering*, dll. Sehingga nantinya *Malang Wedding Center* ini akan sangat menguntungkan karena terletak pada satu tempat saja.

Bangunan *Malang Wedding Center* merupakan bangunan komersil yang melayani publik, yaitu tempat merencanakan, mempersiapkan sampai melangsungkan acara, khususnya acara pernikahan, mulai dari pengadaan pameran pernikahan, seminar tentang pernikahan, acara pertunangan, pernikahan, sampai acara pernikahan emas.

Arsitektur adalah bagian dari cerminan kebudayaan manusia yang berkaitan dengan berbagai segi kehidupan masyarakat. Antara lain seni, teknik, ruang atau tata ruang, geografi, dan sejarah. Dari segi teknik, arsitektur adalah sistem

## BAB I

### Latar Belakang

Pernikahan (Wedding) adalah upacara dimana dua orang disatukan dalam sebuah perayaan (weddy). Untuk mengadakan sebuah pernikahan dibutuhkan hal yang mahal dan mahal untuk dilakukan, butuh banyak waktu tenaga pikiran dan biaya yang dikeluarkan. Membutuhkan waktu berhari-hari untuk persiapan untuk mempersiapkan sebuah pernikahan yang benar-benar matang, apabila saja calon pengantin tersebut menggunakan sedikit memasan baju pengantin, dekorasi untuk ruang pesta dan kamar pengantin undangan, sate dan lain-lain. Jika hal tersebut dilakukan calon pengantin sendiri maka akan sangat melelahkan sekali apabila letaknya saling berjarak antara kebutuhan satu dengan kebutuhan yang lain.

Di Kota Malang sendiri belum ada tempat khusus yang menyediakan serba-sedeh yang berhubungan dengan pernikahan, nikah dan pasca nikah pada satu tempat saja. Untuk membantu para calon pengantin dalam mempersiapkan pernikahan agar lebih efisien, hemat waktu, biaya, tenaga dan lain-lain maka didirikan *Malang Wedding Center* yang menyajikan berbagai gagasan baru dan membantu para calon pengantin mewujudkan pesta idaman, mulai dari merencanakan dan jasa pengantin, tata rias, dekorasi, undangan, cincin pernikahan, kue pernikahan, pengisi sate, *sate sate, sate sate, sate sate*, kendaraan yang dipakai pengantin saat acara berlangsung, tempat pernikahan, *weddy, sate sate*. Sehingga nantinya *Malang Wedding Center* ini akan sangat menguntungkan karena terletak pada satu tempat saja.

Bangunan *Malang Wedding Center* merupakan bangunan komersial yang melayani publik yaitu tempat merencanakan, mempersiapkan pernikahan, merencanakan acara pernikahan, mulai dari undangan, pernikahan, seminar tentang pernikahan, acara pertunangan, pernikahan, sate sate pernikahan emas.

Arsitektur adalah bagian dari komitmen kebudayaan manusia yang berkaitan dengan berbagai segi kehidupan masyarakat. Antara lain seni teknik ruang dan tata ruang, geografi dan sejarah. Dari segi teknik arsitektur adalah sistem



mendirikan sebuah bangunan termasuk proses dalam perancangannya. Dan didalam hal ini menyangkut aspek dekorasi dan keindahan. Dipandang dari sudut pandang ruang, arsitektur adalah pemenuhan kebutuhan manusia atau kelompok untuk melakukan aktifitas tertentu. Dari segi sejarah, kebudayaan dan geografi, arsitektur adalah ungkapan fisik dan peninggalan budaya dari masyarakat dalam batasan tempat dan waktu tertentu.

Arsitektur selalu dipengaruhi oleh suatu perkembangan budaya, pola pikir, dan pola hidup suatu masyarakat. Arsitektur Modern merupakan salah satu paham atau cara pandang masyarakat dalam berarsitektur, yang mengedepankan teknologi<sup>1</sup>. Munculnya arsitektur modern pada umumnya terjadi karena perubahan dalam hal teknologi, sosial, dan kebudayaan (revolusi industri) masyarakat kala itu. Ludwig Mies Van De Rohe, dengan argumennya mengatakan bahwa arsitektur modern merupakan sebuah kesederhanaan, ketelitian, kerapian, kedisiplinan, keseimbangan dan bersifat umum yang diungkapkan kedalam sebuah wujud bangunan. Didalam kaitannya dengan perancangan sebuah *Wedding Center*. Arsitektur modern merupakan sebuah bentuk penyelesaian dari beberapa permasalahan yang terjadi saat ini. Seperti bagaimana menciptakan sirkulasi yang aman dan nyaman baik bagi pengguna jasa maupun pelaku jasa *Wedding Center* serta bagaimana menampilkan sebuah bentuk bangunan yang terkait dengan fungsi-fungsi yang ada didalamnya namun tetap memiliki nilai-nilai arsitektural yang estetis bercirikan arsitektur modern.

---

<sup>1</sup> *Perkembangan arsitektur abad xx, Soeranto Darsopuspito. Ir,MT.*

mendirikan sebuah bangunan termasuk proses dalam perancangannya. Dan dalam hal ini menyangkut aspek dekorasi dan keindahan. Dipandang dari sudut pandang ruang, arsitektur adalah pemenuhan kebutuhan manusia atau kelompok untuk melakukan aktivitas tertentu. Dari segi sejarah, kebudayaan dan geografi, arsitektur adalah ungkapan fisik dan peninggalan budaya dari masyarakat dalam batasan tempat dan waktu tertentu.

Arsitektur selalu dipengaruhi oleh suatu perkembangan budaya pada pikir dan pola hidup suatu masyarakat. Arsitektur Modern merupakan salah satu paham atau cara pandang masyarakat dalam berarsitektur yang mengedepankan teknologi. Munculnya arsitektur modern pada umumnya terjadi karena perubahan dalam hal teknologi sosial dan kebudayaan (revolusi industri) masyarakat kala itu. Ludwig Mies Van Der Rohe dengan argumennya mengatakan bahwa arsitektur modern merupakan sebuah kesederhanaan, ketelitian, kerapian, kedisiplinan, keseimbangan dan bersih umum yang dirangsangkan keadaan sebuah wujud bangunan. Bidang lainnya dengan perancangan sebuah Wedding Center Arsitektur modern merupakan sebuah bentuk penyelesaian dari beberapa permasalahan yang terjadi saat ini seperti bagaimana menciptakan situasi yang aman dan nyaman baik bagi pengguna jasa maupun pelaku jasa Wedding Center serta bagaimana menampilkan sebuah bentuk bangunan yang terkait dengan fungsi-fungsi yang ada didalamnya namun tetap memiliki nilai-nilai arsitektural yang secara terperinci arsitektur modern.

<sup>1</sup> Arsitektur modern adalah gaya arsitektur yang muncul pada tahun 1920-an.



## BAB II

### Tinjauan Objek

#### Studi Literatur

Wedding Center adalah pusat atau tempat yang didalamnya menyediakan dan melayani berbagai perlengkapan, keperluan atau kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari persiapan sebelum sampai sesudah pernikahan.<sup>2</sup>

Tata cara pernikahan berdasarkan agama-agama yang ada di Indonesia :

#### A. Katholik

##### UPACARA PENYAMBUTAN

Kedua mempelai bersiap di pintu utama gereja didampingi oleh orang tua dan keluarga, serta salah seorang wakil keluarga untuk menyerahkan mempelai kepada gereja.

1. Penerimaan Mempelai
2. Penyerahan Mempelai (oleh wakil dari pihak keluarga yang Katolik)

##### PERARAKAN (Umat berdiri)

##### RITUS PEMBUKA

1. Tanda Salib dan Salam (Umat berdiri)
2. Kata Pengantar dari Romo (Umat berdiri)
3. Pernyataan Tobat (Umat berlutut)
4. Doa Pembukaan (Umat berdiri)
5. Liturgi Sabda (Umat duduk)
6. Homili (Umat duduk)

##### LITURGI PERKAWINAN

1. Pernyataan Saksi
2. Pernyataan Mempelai

---

<sup>2</sup> Perancang Interior Surabaya Gunawan

## BAB II

### Tinjauan Objektif

#### Studi Literatur

Wedding Center adalah pusat atau tempat yang dibelakangnya menyediakan dan melayani berbagai pertengahan, kebutuhan atau kebutuhan aktilitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari persiapan sebelum sampai sesudah pernikahan.<sup>5</sup>

Tata cara pernikahan berdasarkan agama-agama yang ada di Indonesia :

#### A. Katolik

##### PEACARA BENYAMBUAN

Kedua mempelai beserta di pinin mana gereja di pimpin oleh orang tua dan keluarga serta salah seorang wakil keluarga untuk menyerahkan mempelai kepada gereja.

1. Perincian Mempelai
2. Perincian Mempelai (oleh wakil dari pihak keluarga yang Katolik)

##### PERARAKAN (umat berdir)

##### RITUS PEMBUKA

1. Tanda Salib dan Salam (umat berdir)
2. Kata Pengantar dari Romo (umat berdir)
3. Penyatuan Tobat (umat berlutut)
4. Doa Pembukaan (umat berdir)
5. Liturgi Sabda (umat duduk)
6. Homili (umat duduk)

##### LITURGI PERKAWINAN

1. Perayaan Sakral
2. Perincian Mempelai

<sup>5</sup> Perancang Interior Surabaya Gunung





3. Perjanjian Perkawinan
4. Janji Mempelai
5. Janji Mempelai Wanita
6. Peneguhan Perkawinan
7. Doa untuk Mempelai (Umat berlutut)
8. Pemberkatan Cincin dan Memasang Cincin pada jari pasang (Umat duduk)
9. Pembukaan Selubung (tentatif)
10. Pemberkatan Salib, Kitab Suci, dan Rosario
11. Penandatanganan Dokumen Pernikahan
12. Doa Umat (Umat berdiri)

#### **LITURGI EKARISTI**

1. Perarakan Persembahan (Umat duduk)
2. Doa Persembahan
3. Prefasi (Umat berdiri)
4. Doa Syukur Agung (Umat berlutut)
5. Doa Bapa Kami (Umat berdiri)
6. Doa Damai (Umat berdiri)
7. Anak Domba Allah (Umat berlutut)
8. Komuni (Umat duduk)
9. Doa Penutup (Umat berdiri)
10. Persembahan kepada Bunda Maria (Umat duduk)
11. Berkat Penutup (Umat berdiri)

#### **B. Kristen**

1. **PRELUDE:** Mempelai memasuki ruangan. Jemaat berdiri.
2. **VOTUM**
3. **Menyanyi Bersama**
4. **Doa Pembukaan**
5. **Menyanyi Bersama**
6. **Menyanyi Bersama**

3. Perhajian Perkawinan
4. Janji Menempelai
5. Janji Menempelai Wanita
6. Penguahan Perkawinan
7. Doa untuk Menempelai (Umrat berlutut)
8. Pemberkatan Cincin dan Mentransung Cincin pada jari pasangan (Umrat duduk)
9. Pembukaan Selubung (gentai)
10. Pemberkatan Salib, Kitab Suci, dan Rosario
11. Perendaraan Dokumen Perkawinan
12. Doa Umrat (Umrat berdiri)

LITURGI EKARISTI

1. Persembahkan Persembahan (Umrat duduk)
2. Doa Persembahan
3. Prelesi (Umrat berdiri)
4. Doa Syukur Agung (Umrat berlutut)
5. Doa Bapa Kami (Umrat berdiri)
6. Doa Damai (Umrat berdiri)
7. Anak Domba Allah (Umrat berlutut)
8. Komuni (Umrat duduk)
9. Doa Penutup (Umrat berdiri)
10. Persembahan kepada Bunda Maria (Umrat duduk)
11. Berkat Penutup (Umrat berdiri)

B. Kristen

1. PRELUDE: Menempelai memasuki ruangan. Jenmat berdiri.
2. VOTUM
3. Menyanyi Bersama
4. Doa Pembukaan
5. Menyanyi Bersama
6. Menyanyi Bersama



7. Doa Menyambut Firman Tuhan
8. Pemberian Firman Tuhan
9. Menyanyi Bersama
10. Upacara Peneguhan Pernikahan
11. Pertanyaan Peneguhan
12. Ikatan Janji Suami Istri
13. Pengenaan Cincin
14. Peneguhan dan Pamberkatan Nikah
15. Pembukaan Selubung/kerudung
16. Penyerahan Alkitab
17. Persembahan buah sulung ke dua mempelai
18. Upacara Terima Kasih Kepada Orang Tua
19. Doa Berkat
20. Nyanyian Penutup
21. Mempelai bersalaman dengan para jemaat/tamu
22. Mempelai meninggalkan Ruangan



↑Pemberkatan Pernikahan Adat Jawa

Pemberkatan Pernikahan ala Eropa→



### C. Budha

Sang Buddha dalam mengajarkan Dhamma, tidak pernah memberikan peraturan baku tentang upacara pernikahan. Hal ini disebabkan karena tata cara perkawinan adalah merupakan bagian dari kebudayaan suatu daerah yang pasti akan berbeda antara satu tempat dan tempat yang lain. Sang Buddha lebih

7. Dos Menyambut Firman Tuhan
8. Pemberian Firman Tuhan
9. Menyanyi Bersama
10. Upacara Pengubahan Peranakan
11. Pertanyaan Pengubahan
12. Ikatun Janji Soami Istri
13. Pengannan Cinta
14. Pengubahan dan Pemberkatan Nikah
15. Pembokan Selubung Kerudang
16. Penyerahan Akta
17. Pencerahan buah sulung ke dua mempelai
18. Upacara Terima Kasih Kepada Orang Tua
19. Dos Berkat
20. Nyanyian Penutup
21. Mempelai berdamai dengan para jemaat
22. Mempelai meninggalkan Ruangan



↑ Pemberkatan Pernikahan Abat Jawa  
 → Pemberkatan Pernikahan ala Eropa

### C. Buddha

Sang Buddha dalam mengajarkan Dharma, tidak pernah memberikan peraturan baku tentang upacara pernikahan. Hal ini disebabkan karena cara pernikahan adalah merupakan bagian dari kebudayaan suatu daerah yang pasti akan berbeda antara satu tempat dan tempat yang lain. Sang Buddha lebih

menekankan pada hak dan kewajiban sebagai suami dan istri atau anak terhadap orangtua, yang tentunya hal ini akan lebih bersifat universal.

Sedangkan tata cara perkawinan Buddhis menurut tradisi di Indonesia, biasanya yang paling penting adalah adanya proses penyelubungan kain kuning kepada kedua mempelai dan pada saat itulah, mempelai mendapatkan pemercikan air paritta. Pengertian penyelubungan kain kuning ini adalah bahwa sejak saat itu, kedua pribadi yang menikah telah dipersatukan. Oleh karena itu, badan mereka dapat berbeda, namun, hendaknya batin bersatu dan bersepakat untuk mencapai kebahagiaan rumah tangga. Sedangkan pemercikan air paritta melambangkan bahwa seperti air yang dapat membersihkan kekotoran badan maupun barang, maka demikian pula, dengan pengertian Buddha Dhamma yang dimiliki hendaknya dapat membersihkan pikiran kedua mempelai dari pikiran-pikiran negatif terhadap pasangan hidupnya, yang sekaligus juga merupakan teman hidupnya.

#### **D. Islam (Aqad Nikah)**

Dalam aqad nikah ada beberapa syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi:

- a. Adanya suka sama suka dari kedua calon mempelai.
- b. Adanya ijab qabul.

Ijab artinya mengemukakan atau menyatakan suatu perkataan. Qabul artinya menerima. Jadi Ijab qabul itu artinya seseorang menyatakan sesuatu kepada lawan bicaranya, kemudian lawan bicaranya menyatakan menerima. Dalam perkawinan yang dimaksud dengan "ijab qabul" adalah seorang wali atau wakil dari mempelai perempuan mengemukakan kepada calon suami anak perempuannya/ perempuan yang di bawah perwaliannya, untuk menikahkannya dengan lelaki yang mengambil perempuan tersebut sebagai isterinya.

- c. Adanya Mahar (mas kawin)

Islam memuliakan wanita dengan mewajibkan laki-laki yang hendak menikahinya menyerahkan mahar (mas kawin). Islam tidak menetapkan batasan nilai tertentu dalam mas kawin ini, tetapi atas kesepakatan kedua belah pihak dan menurut kadar kemampuan. Islam juga lebih

mencantikan pada hari dan kewajiban sebagai suami dan istri yang terdapat orang tua yang tentunya hal ini akan lebih bersih dan indah.

Sedangkan tata cara perkawinan Buddha menurut tradisi di Indonesia biasanya yang paling penting adalah adanya proses penyediaan kain kuning kepada kedua mempelai dan pada saat itulah mempelai melakukan pemercikan air putih. Pengerian penyediaan kain kuning ini adalah bahwa sejak saat itu kedua pribadi yang menikah telah dipersatukan. Oleh karena itu badan mereka dapat berbeda namun, hendaknya batin bersatu dan bersikap untuk mencapai kebahagiaan rumah tangga. Sedangkan pemercikan air putih melambungkan bahwa seperti air yang dapat membersihkan kotoran badan maupun barang maka demikian pula dengan pengerian Buddha Dharma yang dimiliki hendaknya dapat membersihkan pikiran kedua mempelai dari pikiran-pikiran negatif terhadap pasangan hidupnya yang sekaligus juga merupakan teman hidupnya.

**D. Islam (Aqad Nikah)**

Dalam aqad nikah ada beberapa syarat dan kewajiban yang harus dipenuhi:

a. Adanya suka sama suka dari kedua calon mempelai.

b. Adanya ijab qabul.

Ijab artinya mengemukakan suatu pernyataan. Qabul artinya menerima. Jadi ijab qabul itu artinya seseorang menyatakan sesuatu kepada lawan bicaranya, kemudian lawan bicaranya menyatakan menerima. Dalam perkawinan yang dimaksud dengan "ijab qabul" adalah seorang wali atau wakil dari mempelai perempuan mengemukakan kepada calon suami anak perempuannya, perempuannya yang di bawah perwaliannya, untuk menikahkannya dengan lelaki yang mengambil perempuan tersebut sebagai istrinya.

**c. Adanya Mahr (mas kawin)**

Islam memulikan wanita dengan mewajibkan laki-laki yang hendak menikahkannya menyerahkan mahr (mas kawin). Islam tidak menetapkan batasan nilai tertentu dalam mas kawin ini tetapi mas kawin itu kedua belah pihak dan menurut kadar kemampuan. Islam juga lebih

menyukai mas kawin yang mudah dan sederhana serta tidak berlebih-lebihan dalam memintanya.

d. Adanya Wali

Dari Abu Musa radliyallahu anhu, Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah sah suatu pernikahan tanpa wali. Wali yang mendapat prioritas pertama di antara sekalian wali-wali yang ada adalah ayah dari pengantin wanita. Kalau tidak ada barulah kakeknya (ayahnya ayah), kemudian saudara lelaki seayah seibu atau seayah, kemudian anak saudara lelaki. Sesudah itu barulah kerabat-kerabat terdekat yang lainnya atau hakim.

e. Adanya Saksi-Saksi

**Tata cara Pernikahan Adat Jawa**

Pernikahan adalah suatu rangkaian upacara yang dilakukan sepasang kekasih untuk menghalalkan semua perbuatan yang berhubungan dengan kehidupan suami-istri guna membentuk suatu keluarga dan meneruskan garis keturunan. Guna melakukan prosesi pernikahan, orang Jawa selalu mencari hari baik, maka perlu dimintakan pertimbangan dari ahli penghitungan hari baik berdasarkan patokan Primbon Jawa. Setelah ditemukan hari baik maka sebulan sebelum akad nikah, secara fisik calon pengantin perempuan disiapkan untuk menjalani hidup pernikahan, dengan cara diurut perutnya dan diberi jamu oleh ahlinya. Hal ini dikenal dengan istilah diulik, yaitu pengurutan perut untuk menempatkan rahim dalam posisi yang tepat agar dalam persetubuhan pertama memperoleh keturunan, dan minum jamu Jawa agar tubuh ideal dan singset.

Sebelum pernikahan dilakukan, ada beberapa prosesi yang harus dilakukan, baik oleh pihak laki-laki maupun perempuan. Menurut Sumarsono (2007), tata upacara pernikahan adat Jawa adalah sebagai berikut :

1. Babak I (Tahap Pembicaraan)

Yaitu tahap pembicaraan antara pihak yang akan punya hajat *mantu* dengan pihak calon besan, mulai dari pembicaraan pertama sampai tingkat melamar dan menentukan hari penentuan (*gethok dina*).

menyukai mas kawin yang mudah dan sederhana serta tidak berhibridasi dalam bentuknya.

d. Adanya Wali

Dari Abu Musa radhiyallahu anhu, Nabi shallallahu alaihi wa sallam bersabda: "Tidaklah sah suatu pernikahan tanpa wali. Wali yang menjabat prioritas pertama di antara sekalian wali-wali yang ada adalah ayah dari pengantin wanita. Kalau tidak ada barulah kakaknya (ayahnya ayah), kemudian saudara lelaki seayah seibu atau seayah. Kemudian anak saudara lelaki. Setelah itu barulah kerabat-kerabat terdekat yang lainnya atau hakim."

e. Adanya Saksi-Saksi

Tata cara Pernikahan Adat Jawa

Pernikahan adalah suatu rangkaian upacara yang dilakukan sepanjang kehidupan untuk mempertahankan semua perbuatan yang berhubungan dengan kehidupan suami-istri guna membentuk suatu keluarga dan meneruskan garis keturunan. Guna melakukan prosesi pernikahan, orang Jawa selalu mencari hari baik, maka perlu ditentukan pertimbangan hari baik berdasarkan patokan Primbon Jawa. Setelah ditemukan hari baik maka sebelum akad nikah, secara fisik calon pengantin perempuan disiapkan untuk menjalani hidup pernikahan dengan cara dirumahnya dan diberi jamu oleh ayahnya. Hal ini dikenal dengan istilah diulik. Jamin pengantaran pun untuk mempersiapkan dalam posisi yang tepat agar dalam persahabatan pertama memperoleh ketumasan dan minum jamu Jawa agar tubuh ideal dan segar.

Sebelum pernikahan dilakukan, ada beberapa prosesi yang harus dilakukan. baik oleh pihak laki-laki maupun perempuan. Menurut Sumarsono (2007), tata upacara pernikahan adat Jawa adalah sebagai berikut :

1. Babak I (Tatap Pembicaraan)

Yaitu tatap pembicaraan antara pihak yang akan punya hajai www dengan pihak calon pasang, mulai dari pembicaraan pertama sampai tingkat melamar dan menentukan hari pernikahan (kewok diwak).



## **2. Babak II (Tahap Kesaksian)**

Babak ini merupakan penegasan pembicaraan yang disaksikan oleh pihak ketiga, yaitu warga kerabat dan atau para sesepuh di kanan-kiri tempat tinggalnya, melalui acara-acara sebagai berikut :

### **1. *Srah-srahan***

Yaitu menyerahkan seperangkat perlengkapan sarana untuk melancarkan pelaksanaan acara sampai hajatan berakhir. Untuk itu diadakan simbol-simbol barang-barang yang mempunyai arti dan makna khusus, berupa cincin, seperangkat busana putri, makanan tradisional, buah-buahan, daun sirih dan uang. Adapun makna dan maksud benda-benda tersebut adalah :

#### **a. Cincin emas**

yang dibuat bulat tidak ada putusnya, maknanya agar cinta mereka abadi tidak terputus sepanjang hidup.

#### **b. Seperangkat busana putrid**

bermakna masing-masing pihak harus pandai menyimpan rahasia terhadap orang lain.

#### **c. Perhiasan yang terbuat dari emas, intan dan berlian**

mengandung makna agar calon pengantin putri selalu berusaha untuk tetap bersinar dan tidak membuat kecewa.

#### **d. Makanan tradisional**

terdiri dari jadah, lapis, wajik, jenang; semuanya terbuat dari beras ketan. Beras ketan sebelum dimasak hampur, tetapi setelah dimasak, menjadi lengket. Begitu pula harapan yang tersirat, semoga cinta kedua calon pengantin selalu lengket selama-lamanya.

#### **e. Buah-buahan**

bermakna penuh harap agar cinta mereka menghasilkan buah kasih yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.

#### **f. Daun sirih**

2. Babak II (Tempat Kerusakan)

Babak ini merupakan penghutan pemukiman yang dilaksanakan oleh pihak ketiga yaitu warga setempat dan akan para sesepuh di klan-klan tempat tinggalnya, melalui acara-acara sebagai berikut :

1. *Stroh-strohan*

Yaitu menyembahkan seperangkat perlengkapan pernikahan secara untuk melancarkan pelaksanaan acara sampai hajut berakhir. Untuk itu diadakan simbol-simbol barang-barang yang mempunyai arti dan makna khusus, berupa cincin, seperangkat busana pria, makanan tradisional, buah-buahan, dan sirih dan rang. Adapun makna dan maksud benda-benda tersebut adalah :

a. Cincin emas

yang dibuat bulat tidak ada putusnya maknanya agar cinta mereka abadi tidak terputus sebarang hidup.

b. Seperangkat busana pria

bermakna masing-masing pihak harus bersedia tabasia terhadap orang lain.

c. Perhiasan yang terbuat dari emas, intan dan berlian

mengandung makna agar calon pengantin pasti selalu berusaha untuk tetap berprestasi dan tidak membuat kecewa.

d. Makanan tradisional

terdiri dari jadah, jajak, jengko, semuanya terbuat dari beras ketan. Beras ketan sebelum dimasak harus tetapi setelah dimasak menjadi lengket. Begitu pula harapan yang teristimewakan semoga cinta kedua calon pengantin selalu lengket selamanya.

e. Buah-buahan

bermakna penuh harap agar cinta mereka menghasilkan buah kasih yang bermanfaat bagi keluarga dan masyarakat.

f. Daun sirih

Daun ini muka dan punggungnya berbeda rupa, tetapi kalau digigit sama rasanya. Hal ini bermakna satu hati, berbulat tekad tanpa harus mengorbankan perbedaan.

#### 2. *Peningsetan*

Lambang kuatnya ikatan pembicaraan untuk mewujudkan dua kesatuan yang ditandai dengan tukar cincin antara kedua calon pengantin.

#### 3. *Asok tukon*

Hakikatnya adalah penyerahan dana berupa sejumlah uang untuk membantu meringankan keuangan kepada keluarga pengantin putri.

#### 4. *Gethok dina*

Menetapkan kepastian hari untuk *ijab qobul* dan resepsi. Untuk mencari hari, tanggal, bulan, biasanya dimintakan saran kepada orang yang ahli dalam perhitungan Jawa.

### 3. Babak III (Tahap Siaga)

Pada tahap ini, yang akan punya hajat mengundang para sesepuh dan sanak saudara untuk membentuk panitia guna melaksanakan kegiatan acara-acara pada waktu sebelum, bertepatan, dan sesudah hajatan.

#### 1. *Sedhahan*

Yaitu cara mulai merakit sampai membagi undangan.

#### 2. *Kumbakarnan*

Pertemuan membentuk panitia hajatan *mantu*, dengan cara :

- a. pemberitahuan dan permohonan bantuan kepada sanak saudara, keluarga, tetangga, handai taulan, dan kenalan.
- b. adanya rincian program kerja untuk panitia dan para pelaksana.
- c. mencukupi segala kerepotan dan keperluan selama hajatan.
- d. pemberitahuan tentang pelaksanaan hajatan serta telah selesainya pembuatan undangan.

#### 3. *Jenggolan* atau *Jonggolan*

Saatnya calon pengantin sekalian melapor ke KUA (tempat domisili calon pengantin putri). Tata cara ini sering disebut *tandhakan* atau

Dalam ini mulai dan penguasaannya berbeda-beda tetapi kalau digitigit sama rasanya. Hal ini bermakna satu hal, beberapa tidak juga harus mengobarkan perbedaan.

2. Peningkatan

Lambang lainnya ikatan pendidikan anak menunjukkan dan kesatuan yang ditandai dengan tidak caciin antara kedua calon pengantin.

3. Akad nikah

Hakikatnya adalah penyediaan dan berupa sejumlah uang untuk membantu meningkatkan keuangan keluarga pengantin baru.

4. Gantok dan

Menerapkan kepastian hari untuk hidup, job dan respect. Untuk mencari hari tanggal, bulan, biasanya diminimalkan saran kepada orang yang ahli dalam perhitungan Jawa.

3. Babak III (Tahap Sajian)

Pada tahap ini, yang akan punya hajat mengundang para sesepuh dan sanak saudara untuk membentuk panitia guna melaksanakan kegiatan acara-acara pada waktu sebelum, persiapan, dan sesudah hajatan.

1. Sebidan

Yaitu cara untuk memilih sampai menjadi undangan.

2. Kumpul-kumpul

Pertemuan membentuk panitia hajatan Jawa dengan cara :

- a. pemberitahuan dan permohonan bantuan kepada sanak saudara, keluarga, tetangga, handai mutlak dan kerabat.
- b. adanya rincian program kerja untuk panitia dan para pelaksana.
- c. mencukupi segala keperluan dan keperluan selama hajatan.
- d. pemberitahuan tentang pelaksanaan hajatan serta telah selesainya pembuatan undangan.

3. Jemputan atau Jemputan

Selanjutnya calon pengantin sekalian menjemput ke KUA (tempat domisili calon pengantin baru). Tata cara ini sering disebut tawakal atau

*tandhan*, artinya memberi tanda di Kantor Pencatatan Sipil akan ada hajatan  *mantu*, dengan cara ijab.

#### 4. Babak IV (Tahap Rangkaian Upacara)

Tahap ini bertujuan untuk menciptakan nuansa bahwa hajatan  *mantu* sudah tiba. Ada beberapa acara dalam tahap ini, yaitu :

##### 1. *Pasang tratag dan tarub*

Pemasangan  *tratag* yang dilanjutnya dengan pasang  *tarub* digunakan sebagai tanda resmi bahwa akan ada hajatan  *mantu* dirumah yang bersangkutan.  *Tarub* dibuat menjelang acara inti. Adapun ciri khas  *tarub* adalah dominasi hiasan daun kelapa muda ( *janur*), hiasan warna-warni, dan kadang disertai dengan  *ubarampe* berupa nasi uduk (nasi gurih), nasi asahan, nasi golong, kolak ketan dan apem.

##### 2. *Kembar mayang*

Berasal dari kata kembar artinya sama dan mayang artinya bunga pohon jambe atau sering disebut Sekar Kalpataru Dewandaru, lambang kebahagiaan dan keselamatan. Jika  *pawiwahan* telah selesai,  *kembar mayang* dilabuh atau dibuang di perempatan jalan, sungai atau laut dengan maksud agar pengantin selalu ingat asal muasal hidup ini yaitu dari bapak dan ibu sebagai perantara Tuhan Yang Maha Kuasa. Barang-barang untuk  *kembar mayang* adalah :

- a. Batang pisang, 2-3 potong, untuk hiasan. Biasanya diberi alas dari tabung yang terbuat dari kuningan.
- b. Bambu aur untuk penusuk ( *sujen*), secukupnya.
- c. Janur kuning,  $\hat{A}\pm$  4 pelepah.
- d. Daun-daunan: daun kemuning, beringin beserta ranting-rantingnya, daun apa-apa, daun girang dan daun andong.
- e. Nanas dua buah, pilih yang sudah masak dan sama besarnya.
- f. Bunga melati, kanthil dan mawar merah putih.
- g. Kelapa muda dua buah, dikupas kulitnya dan airnya jangan sampai tumpah. Bawahnya dibuat rata atau datar agar kalau diletakkan tidak terguling dan air tidak tumpah.

##### 3. *Pasang tuwuhan (pasren)*

... dan ...  
... dengan cara ...

4. Babak IV (Tahap Realisasi Upacara)

Tahap ini bertujuan untuk menciptakan suasana ...  
... dalam tahap ini yaitu :

1. Kesuguh wawak dan wawak

Pemasangan wawak yang dilainnya dengan pasang wawak digunakan sebagai tanda resmi bahwa akan ada hajatan wawak yang bersangkutan. Wawak dibuat bermacam-macam ini. Adapun ciri khas wawak adalah dominasi hiasan dan ketupa muda (jantung), hiasan warna-warni, dan kadang disertai dengan wawak berupa nasi udak (nasi gunih), nasi asahan, nasi golong, kolak ketan dan apem.

2. Kembar wawak

Berasal dari kata kembar artinya sama dan yang artinya bunga pohon jambu atau sering disebut Sekel. Kapurau Dewandaru, lambang kebahagiaan dan keselamatan. Jika wawak telah selesai, kembar wawak diladeni atau dibuang di perempatan jalan, sungai atau lain dengan maksud agar pengantin selalu ingat asal masalah hidup ini yaitu dari bapak dan ibu sebagai perantara Tuhan Yang Maha Kuasa. Barang-barang untuk kembar wawak adalah :

a. Barang pisang, 3-5 potong, untuk hiasan. Biasanya diberi alas dari tabung yang terbalik dari kuningan.

b. Bambu ser untuk busuk (ujung) serukanya.

c. Jamur kuning, 4-4 belah.

d. Daun-daunan: daun kemuning, betingin beserta ranting-rantingnya, dan apa-apa yang hijau dan daun andong.

e. Nanas dua buah, pilih yang sudah masak dan sama besarnya.

f. Bunga melati, kembang dan mawar merah putih.

g. Kelapa muda dua buah, dikupas kulitnya dan airnya jangan sampai tumpah. Biasanya dibuat dua atau tiga agar kalau dilemparkan tidak tergelincir dan air tidak tumpah.

3. Kesuguh wawak (Kawak)

Tuwuhan dipasang di pintu masuk menuju tempat duduk pengantin. Tuwuhan biasanya berupa tumbuh-tumbuhan yang masing-masing mempunyai makna :

a. Janur

Harapannya agar pengantin memperoleh *nur* atau cahaya terang dari Yang Maha Kuasa.

b. Daun kluwih

Semoga hajatan tidak kekurangan sesuatu, jika mungkin malah dapat lebih (*luwih*) dari yang diperhitungkan.

c. Daun beringin dan ranting-rantingnya

Diambil dari kata ingin, artinya harapan, cita-cita atau keinginan yang didambakan mudah-mudahan selalu terlaksana.

d. Daun *dadap serep*

Berasal dari suku kata *rep* artinya dingin, sejuk, teduh, damai, tenang tidak ada gangguan apa pun.

e. Seuntai padi (*pari sewuli*)

Melambangkan semakin berisi semakin merunduk. Diharapkan semakin berbobot dan berlebih hidupnya, semakin ringan kaki dan tangannya, dan selalu siap membantu sesama yang kekurangan.

f. *Cengkir gadhing*

Air kelapa muda (*banyu degan*), adalah air suci bersih, dengan lambang ini diharapkan cinta mereka tetap suci sampai akhir hayat.

g. *Setundhun gedang raja suluhan* (setandan pisang raja)

Semoga kelak mempunyai sifat seperti *raja hambeg para marta*, mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

h. *Tebu wulung watangan* (batang tebu hitam)

Kemantapan hati (*anteping kalbu*), jika sudah mantap menentukan pilihan sebagai suami atau istri, tidak tengok kanan-kiri lagi.

i. *Kembang lan woh kapas* (bunga dan buah kapas)

Harapannya agar kedua pengantin kelak tidak kekurangan sandang, pangan, dan papan. Selalu pas, tetapi tidak pas-pasan.

Tujuan di pasang di pintu masuk menjadi tempat duduk pengantin.  
Terdapat biasanya berupa tambohan-tambohan yang masing-masing  
menpunyai makna :

a. Jujur

Harapannya agar pengantin memperoleh wawasan cahaya terang dari

Yang Maha Kuasa.

b. Dan Klwih

Semoga hal-hal tidak kekusutan sesuai jika mungkin masalah dapat

lebih (kewi) dari yang diperkirakan.

c. Dan beringin dan ranti-rantiingnya

Diambil dari kata ingin artinya harapan, cita-cita atau keinginan yang

dibutuhkan untuk-mudahan selalu terlaksana.

d. Dan klawi klawi

Berasi dari suku kata kwo artinya dingin sejuk, teduh, damai, tenang

tidak ada gangguan apa pun.

e. Semuai badi (paw semwi)

Melambatkan semakin berisi semakin merunduk. Diartikan semakin

berbobot dan berlebihi hidayah semakin ringan kaki dan tangannya, dan

selalu siap membantu sesama yang kesusahan.

f. (waghi) keding

Wiri kelapa muda (paww dkwu) adalah air suci bersih, dengan tambahan

ini diharapkan cinta mereka tetap suci sampai akhir hayat.

g. Semuanya dengan raja khalim (semua pisanng raja)

Semoga kelak mempunyai sifat seperti raja khalim yang wawar

mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.

h. Teni rawang rawang (batang lepu hitam)

Kemartapan hati (wawing klabu) jika sudah sampai menentukan

gilihan sebagai suami atau istri, tidak tengok kanan-kiri lagi.

i. Kembang (m roh) kemas (bunga dan buah kapas)

Harapannya agar kedua pengantin kelak tidak kekurangan sandang-

barang dan pangan. Selalu beres tetapi tidak ber-basar.



j. *Kembang setaman dibokor* (bunga setaman yang ditanam di air dalam bokor)

Harapannya agar kehidupan kedua pengantin selalu cerah ibarat bunga di taman.

#### 4. *Siraman*

*Ubarampe* yang harus disiapkan berupa air bunga setaman, yaitu air yang diambil dari tujuh sumber mata air yang ditaburi bunga setaman yang terdiri dari mawar, melati dan kenanga. Tahapan upacara *siraman* adalah sebagai berikut :

- calon pengantin mohon doa restu kepada kedua orangtuanya.
- calon *mantu* duduk di tikar pandan tempat siraman.
- calon pengantin disiram oleh *pinisepuh*, orangtuanya dan beberapa wakil yang ditunjuk.
- yang terakhir disiram dengan air kendi oleh bapak ibunya dengan mengucurkan ke muka, kepala, dan tubuh calon pengantin. Begitu air kendi habis, kendi lalu dipecah sambil berkata *Niat ingsun ora mecah kendi, nanging mecah pamore anakku wadon*

#### 5. *Adol dhawet*

Upacara ini dilaksanakan setelah *siraman*. Penjualnya adalah ibu calon pengantin putri yang dipayungi oleh bapak. Pembelinya adalah para tamu dengan uang pecahan genting (*kreweng*). Upacara ini mengandung harapan agar nanti pada saat upacara *panggih* dan resepsi, banyak tamu dan rezeki yang datang.

#### 6. *Midodareni*

*Midodareni* adalah malam sebelum akad nikah, yaitu malam melepas masa lajang bagi kedua calon pengantin. Acara ini dilakukan di rumah calon pengantin perempuan. Dalam acara ini ada acara *nyantrik* untuk memastikan calon pengantin laki-laki akan hadir dalam akad nikah dan sebagai bukti bahwa keluarga calon pengantin perempuan benar-benar siap melakukan prosesi pernikahan di hari berikutnya. *Midodareni* berasal dari kata *widodareni* (bidadari), lalu menjadi *midodareni* yang berarti membuat keadaan calon pengantin seperti bidadari. Dalam dunia

1. Kembangkan ruangan-ruangan (fungsi) ruangan yang dituntut di area dalam (beker)

Hal-hal yang harus diperhatikan kedua bangunan ini adalah bentuk bangun di dalam.

#### 4. Struktur

Upaya yang harus dilakukan berupa air hujan setaman. Yaitu air yang diambil dari atap sumber mata air yang ditampung pada setaman yang terdiri dari mawar, melati dan kenanga. Lapangan upacara setaman adalah

sebagai berikut :

- calon bangunan mohon dua testu kepada kedua orang tua.
- calon mawar budak di tikar bunda tempat setaman.
- calon bangunan disiram oleh warganya. orang tua dan beberapa wali yang ditunjuk.

- yang terakhir disiram dengan air kendi oleh bapak ibu yang dengan menentumkan ke muka kepala dan tubuh calon bangunan. Begitu air kendi habis, kendi lalu dibacah sambil berkata *Wah wiyah ora mawar kendi, mawar mawar mawar mawar*

#### 5. Akol dhuwa

Upacara ini dilaksanakan setelah upacara. Penjajanya adalah ibu calon bangunan putri yang dibayangi oleh bapak. Pembertinya adalah para tamu dengan menggunakan genting (kembang). Upacara ini menggunakan lapangan agar nanti pada saat upacara warganya dan tespi. Panjar tamu dan tespi yang datang.

#### 6. Mibodhoni

Mibodhoni adalah malam sebelum akad nikah. yaitu malam menjelang masa lajang bagi kedua calon bangunan. Acara ini dilakukan di rumah calon bangunan perempuan. Dalam acara ini ada acara wiyah untuk memisahkan calon bangunan laki-laki akan hadir dalam akad nikah dan sebagai bukti bahwa keluarga calon bangunan perempuan benar-benar siap melakukan prosesi pernikahan di hari berikutnya. Mibodhoni berasal dari kata *wibodhoni* (bidahari), lalu menjadi *wibodhoni* yang berarti membuat keadaan calon bangunan seperti bidahari. Dalam dunia

pewayangan, kecantikan dan ketampanan calon pengantin diibaratkan seperti Dewi Kumaratih dan Dewa Kumajaya.

## 5. Babak V (Tahap Puncak Acara)

### 1. Ijab qobul

Peristiwa penting dalam hajatan  *mantu*  adalah  *ijab qobul*  dimana sepasang calon pengantin bersumpah di hadapan naib yang disaksikan wali, pinisepuh dan orang tua kedua belah pihak serta beberapa tamu undangan. Saat akad nikah, ibu dari kedua pihak, tidak memakai subang atau giwang guna memperlihatkan keprihatinan mereka sehubungan dengan peristiwa menikahkan atau  *ngentasake*  anak.

### 2. Upacara panggih

Adapun tata urutan upacara  *panggih*  adalah sebagai berikut :

#### a. *Liron kembar mayang*

Saling tukar  *kembar mayang*  antar pengantin, bermakna menyatukan cipta, rasa dan karsa untuk bersama-sama mewujudkan kebahagiaan dan keselamatan.

#### b. *Gantal*

Daun sirih digulung kecil diikat benang putih yang saling dilempar oleh masing-masing pengantin, dengan harapan semoga semua godaan akan hilang terkena lemparan itu.

#### c. *Ngidak endhog*

Pengantin putra menginjak telur ayam sampai pecah sebagai simbol seksual kedua pengantin sudah pecah pamornya.

#### d. Pengantin putri mencuci kaki pengantin putra

Mencuci dengan air bunga setaman dengan makna semoga benih yang diturunkan bersih dari segala perbuatan yang kotor.

#### e. Minum air degan

Air ini dianggap sebagai lambang air hidup, air suci, air mani ( *manikem* ).

#### f. Di- *kepyok* dengan bunga warna-warni

Mengandung harapan mudah-mudahan keluarga yang akan mereka bina dapat berkembang segala-galanya dan bahagia lahir batin.

#### g. Masuk ke *pasangan*

berdasarkan kebutuhan dan kenyamanan calon penghuni diharapkan seperti Dwi Kumarah dan Dwi Kurniawan.

2. Babak V (Tahap Puncak Acara)

1. Jajap Dobol

Pertunjukan penting dalam kegiatan adalah jayap dobol dimana sebagai calon penghuni bersemangat di hadapan nabi yang dilaksanakan wali pinisepuh dan orang tua kedua pihak serta beberapa tamu undangan. Saat akad nikah, ibu dari kedua pihak tidak menakai selendang dan gincu guna memperlihatkan keperibadian mereka sebagaimana dengan peristiwa menikahnya atau wewiwaks anak.

2. Upacara Panggip

Adapun tata urutan upacara yang dilakukan sebagai berikut :

a. Tawon kembar wewiwak

Saling tukar kembar wewiwak antar penghuni bermakna menunjukkan cipika rasa dan karsa untuk memusatkan perhatian kebaghayaan dan keselamatan.

b. Ganyak

Taman sirih digulung kecil dikikis benang putih yang saling dilempar oleh masing-masing penghuni. dengan harapan semoga semua godaan akan hilang karena lemparan itu.

c. Ajudak endhog

Penghuni putri mengijak kolan dan sampai pecah sebagai simbol seksuai kedua penghuni sebagai pemangayak.

d. Penghuni putri mencuci kaki penghuni putra

Mencuci dengan air bunga seraman dengan makna semoga bersih yang ditunjukkan bersih dari segala perbuatan yang kotor.

e. Minum air degan

Air ini dianggap sebagai lambang air hidup, air suci, air mani (wewiwak).

f. Di-kawak dengan wama-wama

Mengandung harapan mudah-mudahan keluarga yang akan mereka pinai dapat berkembang segala-galanya dan bahagia lahir batin.

g. Masuk ke wewiwak

Bermakna pengantin yang telah menjadi pasangan hidup siap berkarya melaksanakan kewajiban.

*h. Sindur*

*Sindur* atau isin mundur, artinya pantang menyerah atau pantang mundur. Maksudnya pengantin siap menghadapi tantangan hidup dengan semangat berani karena benar.

Setelah melalui tahap *panggih*, pengantin diantar duduk di *sasana riangga*, di sana dilangsungkan tata upacara adat Jawa, yaitu :

*i. Timbangan*

Bapak pengantin putri duduk diantara pasangan pengantin, kaki kanan diduduki pengantin putra, kaki kiri diduduki pengantin putri. Dialog singkat antara Bapak dan Ibu pengantin putri berisi pernyataan bahwa masing-masing pengantin sudah seimbang.

*j. Kacar-kucur*

Pengantin putra mengucurkan penghasilan kepada pengantin putri berupa uang receh beserta kelengkapannya. Mengandung arti pengantin pria akan bertanggung jawab memberi nafkah kepada keluarganya.

*k. Dulangan*

Antara pengantin putra dan putri saling menyuapi. Hal ini mengandung kiasan laku memadu kasih diantara keduanya (simbol seksual). Dalam upacara *dulangan* ada makna *tutur adilimwih* (seribu nasihat yang adiluhung) dilambangkan dengan sembilan tumpeng yang bermakna :

- tumpeng *tunggarana* : agar selalu ingat kepada yang memberi hidup.
- tumpeng *puput* : berani mandiri.
- tumpeng *bedhah negara* : bersatunya pria dan wanita.
- tumpeng *sangga langit* : berbakti kepada orang tua.
- tumpeng *kidang soka* : menjadi besar dari kecil.
- tumpeng *pangapit* : suka duka adalah wewenang Tuhan Yang Maha Esa.
- tumpeng *manggada* : segala yang ada di dunia ini tidak ada yang abadi.
- tumpeng *pangruwat* : berbaktilah kepada mertua.
- tumpeng *kesawa* : nasihat agar rajin bekerja.

Berminat berganti yang telah menjadi pasangan hidup siap berpisah melaksanakan kewajiban.

h. Zikir

Zikir atau isin munda artinya pantang menyang atau pantang munda. Maksudnya berganti siap menghadapi tantangan hidup dengan semangat penuh karena benar.

Setelah melalui tahap zikir, berganti duduk di zikir zikir di sana dilaksanakan tata upacara adat Jawa yaitu :

i. Yandungan

Bapak berganti putri duduk di antara pasangan berganti kaki kanan dibiduki berganti putri kaki kiri dibiduki berganti putri. Dialog singkat antara Bapak dan Ibu berganti putri berisi pernyataan bahwa masing-masing berganti sudah seimbang.

j. Kucen-kucen

Terganti putri mengemukakan pengisian kepada berganti putri berupa uang receh beserta ketangkapan. Maksudnya arti berganti putri akan bertanggung jawab memberi nafkah kepada keluarganya.

k. Dandungan

Antara berganti putri dan putri saling menyanyi. Hal ini mengandung kisah laku memadu kasih diantara keduanya (simbol seksual). Dalam upacara adat Jawa ada makna www. www. (sebuah nasihat yang ditambahkan dengan semblan tumpang yang bermakna :

- tumpang wongkuwa : agar selalu ingat kepada yang memberi hidup.
- tumpang wapa : berarti mandiri.
- tumpang bekti wongkuwa : bersahaja pria dan wanita.
- tumpang wongkuwa : berhati kepada orang tua.
- tumpang kiyung wongkuwa : menjadi besar dan kecil.
- tumpang wongkuwa : suka duka adalah wewenang Tuhan Yang Maha Esa.
- tumpang wongkuwa : segala yang ada di dunia ini tidak ada yang abadi.
- tumpang wongkuwa : berpaktilah kepada mertua.
- tumpang wongkuwa : nasihat agar rajin bekerja.

### **3. Sungkeman**

**Sungkeman adalah ungkapan bakti kepada orang tua, serta mohon doa restu. Caranya, berjongkok dengan sikap seperti orang menyembah, menyentuh lutut orang tua pengantin perempuan, mulai dari pengantin putri diikuti pengantin putra, baru kemudian kepada bapak dan ibu pengantin putra.**

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan adalah ungkapan bakti kepada orang tua serta mohon doa restu. Caranya berjongkok dengan sikap seperti orang menyempahi. menyempahi lalu orang tua bergantian berpakaian. mulai dari bergantian putri diikuti bergantian putra. baru kemudian kepada bapak dan ibu bergantian putra.



### Studi Banding Objek

Seiring dengan kemajuan jaman, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kota Malang semakin meningkat, yang harus diimbangi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Kebutuhan hidup penduduk Kota Malang sudah mulai mengarah menjadi kebutuhan primer, yang erat kaitannya dengan keindahan dan selera. Berdasarkan pengamatan di media massa dan pengusaha yang bergerak di bidang yang terkait dengan bisnis pernikahan menunjukkan bahwa Kota Malang membutuhkan adanya proyek ini, yaitu suatu fasilitas yang mampu menampung semua kegiatan yang berhubungan dengan pernikahan. Para pengusaha bisnis pernikahan mulai melihat adanya peluang yang sangat besar, sehingga mereka tidak hanya bergerak di satu bidang. Salah satu contohnya adalah *Winner organizer*, dulunya hanya menangani acaranya, mulai dari konsep awal, tetapi sekarang telah berkembang dengan adanya pagarayu. Contoh lain *Q-Pid Entertainment*, awal yang pertama kali terbentuk adalah *dancer*, karena dasar dari pemiliknya adalah seorang penari. Kemudian berkembang, dengan dibentuknya *event organizer*, *salon*, *boutiq*, *sound system*. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan *Wedding Center* di Kota Malang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Selain itu, rumah makan yang menyediakan tempat untuk pesta pun banyak yang dibangun, mulai *Dragon Phoenix Restaurant*, berencana membuka *Dragon Phoenix II* di daerah Tidar; *New Hongkong*, dulunya hanya satu tempat yang letaknya di dekat alun-alun kotak sekarang telah menjadi dua yaitu di dekat Plaza Araya, Blimbing; *KDS*, di dalam kawasan Araya; *New Indi*, yang letaknya bersebelahan dengan *KDS restaurant*, dan masih banyak lagi rumah makan lainnya yang bisa digunakan dalam skala kecil. Hal tersebut diakibatkan oleh meningkatnya minat masyarakat Kota Malang untuk mengadakan resepsi di luar daripada di dalam rumah seperti yang dilakukan pada jaman dahulu.

Dari hasil pengamatan, para calon pengantin golongan kelas menengah ke atas saat mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pernikahan kebanyakan lebih suka mempercayakan kepada pihak *wedding organizer* untuk mempersiapkan dan mengatur acara. Hal ini terjadi karena belum tersedianya suatu tempat yang memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada calon pengantin pada saat mempersiapkan pernikahan tersebut secara lengkap tanpa harus banyak

Studi Banding Objek

Seiring dengan kemajuan jaman, kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Kota Malang semakin meningkat yang harus diimbangi dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Keberadaan hidup penduduk Kota Malang sudah mulai mengalami perubahan primer yang erat kaitannya dengan kelahiran dan selera. Bertasarlakan perkembangan di media massa dan penguasaan yang bergerak di bidang yang terkait dengan bisnis pertunjukan menajukkan bahwa Kota Malang membutuhkan adanya proyek ini yaitu suatu fasilitas yang mampu menunjang semua kegiatan yang berhubungan dengan pertunjukan. Para pengusaha bisnis pertunjukan mulai melihat adanya peluang yang sangat besar, sehingga mereka tidak hanya bergerak di satu bidang. Salah satu contohnya adalah Wawer organizer dulunya hanya menangani acaranya mulai dari konsep awal tetapi sekarang telah berkembang dengan adanya pagawer. Contoh lain Q-Pid Entertainment awal yang pertama kali terbentuk adalah kawat karena dasar dari pertunjukannya adalah seorang penari. Kemudian berkembang dengan dibentuknya wawer organizer salon, dowry, sound system. Hal ini membuktikan bahwa keberadaan Wedding Organizer di Kota Malang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Selain itu rumah makan yang menyediakan tempat untuk pesta pun banyak yang dibangun, mulai Dwyon Wawer Organizer berencana membuka Dwyon Phoenix W di daerah Tidar New Hongkong, dulunya hanya satu tempat yang lokasinya di dekat alun-alun kota sekarang telah menjadi dua yaitu di dekat Plaza Araya, Blimbing; KDS di dalam kawasan Araya New Indi yang lokasinya persahabatan dengan KDS wawer dan masih banyak lagi rumah makan lainnya yang bisa digunakan dalam skala kecil. Hal tersebut diakibatkan oleh meningkatnya minat masyarakat Kota Malang untuk mengadakan resepsi di luar daripada di dalam rumah seperti yang dilakukan pada jaman dahulu.

Dari hasil pengamatan para calon pengantin golongan kelas menengah ke atas saat mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pernikahan kebanyakan lebih suka mempersiapkan kepada pihak wedding organizer untuk mempersiapkan dan mengatur acara. Hal ini terjadi karena belum terdapatnya suatu tempat yang memberikan kenyamanan dan keamanan kepada calon pengantin pada saat mempersiapkan pernikahan tersebut secara lengkap tanpa harus banyak



membuang waktu dan tenaga. Salah satu data yang menunjukkan bahwa peran konsultan pernikahan sangat diperlukan adalah *Winner Organizer*. Baru tiga bulan di awal tahun 2010 ini, telah banyak yang memesan tempat antara lain KDS di awal tahun ini telah 6 kali disewa, New Hongkong Araya (2x), Dragon Phoenix (1x), Kartika Graha (2x), Istana Dieng (1x), bahkan ada yang sampai luar kota ataupun luar pulau yaitu; Graha Dewanto Madiun, Pines Pandaan, Kartika Batu, Bali (2x), Kediri (2x), Blitar, Hyatt, Empire, Imperial. Selain itu, pernikahan apapun tidak lepas dari dekorasi untuk memperindah ruang resepsi. Adanya sistem *wedding package* lebih mempermudah saat mempersiapkan, tetapi dana yang dikeluarkan tidak sedikit. Dengan adanya *Malang OneStop Wedding Service*, masyarakat dapat memilih dan mengatur dana sendiri sesuai yang diinginkan.

**Data Hotel dan Restoran**, yang biasa dipakai untuk acara pernikahan di Kota Malang

Nama Hotel	Alamat	Frekuensi sewa/bulan
Kartika Graha	Jl. Jaksa Agung Suprpto 17	2-6
Regents Park Hotel	Jl. Jaksa Agung Suprpto 12-16	4-8
Tugu	Jl. Tugu 3	4-8
Santika	Jl. Letjen Sutoyo 79	3-5
Gajah Mada	Jl. Dr. cipto 17	4-6

Nama Restaurant	Alamat	Frekuensi sewa/bulan
Nikmat Lezat	Jl. Jend. Gatot Subroto 94-96	3-6
New Honkong	Jl. Raden Panji Soeroso 89	2-8
KDS	Jl. Araya Megah 1	6-8
Dragon Phonix	Jl. KH Achmad Dahlan 27-29	4-6

Sumber: [www.Yahoo.com/Search: daftar hotel & Restoran di Malang](http://www.Yahoo.com/Search:daftar%20hotel%20&%20Restoran%20di%20Malang)

**Tabel 2.1 Data Hotel dan Restoran di Malang**

**Data usaha yang berkaitan dengan acara pernikahan yang ada di Kota Malang**

***Event Organizer***

- Winner, mulai tahun 2000-an
- Princess, tahun 1995-an
- VIP, tahun 2004-an
- Q-Pid, tahun 2005-an
- Bambang, mulai tahun 1998-an
- Tabita, tahun 2001-an

***Dance Group***

- Trivi Project, tahun 1998an
- Top Green, tahun 2005
- Noizy Tribe, tahun 2007
- Q-Pid, tahun 2002

***Pagarayu***

- Winner, tahun 2000an
- Princess, tahun 1995an
- Kirana
- Q-Pid, tahun 2006
- Bambang, tahun 2005

***Dekorasi***

- Bambang, mulai tahun 83-an
- Majesti,
- Kharisma
- Florima

***Kue***

- Chatarina
- Ratna

***Sound & Lighting***

- Thunder
- Vincent Tata Cahaya Profesional

***Master of Ceremony (MC)***

- Tito
- Krisna

***Biro perjalanan Wisata***

- Tara Tour
- Travel Link

***Salon & Bridal***

- Gester
- Tinara

***Jewellery***

- Frank Duet
- Jindeli *Diamond*
- Prince

***Souvenir***

- Aniza *Collection*
- Princess

***Undangan***

- Oceangraphic
- Aloha

***Music Performance***

- Avia Nada

Data usaha yang berkaitan dengan acara pernikahan yang ada di Kota Malang

Event Organizer	Sound & Lighting
- Winner, mulai tahun 2000-an	- Funder
- Princess, tahun 1997-an	- Vincent Tata Cahaya Professional
- VIP, tahun 2004-an	
- Q-Bid, tahun 2002-an	Master of Ceremony (MC)
- Bambang, mulai tahun 1998-an	- Tito
- Tabita, tahun 2001-an	- Krisna
Dance Group	Biro perjalanan Wisata
- Trivi Project, tahun 1998-an	- Tara Tour
- Top Green, tahun 2002	- Travel Link
- Noixy Tribe, tahun 2007	
- Q-Bid, tahun 2002	Salon & Bridal
Pagarnya	- Geser
- Winner, tahun 2000-an	- Tiana
- Princess, tahun 1995-an	Jewelry
- Krisna	- Frank Duet
- Q-Bid, tahun 2000	- Jindhi Diamond
- Bambang, tahun 2002	- Prince
Dekorasi	Souvenir
- Bambang, mulai tahun 83-an	- Anisa Collection
- Mjesti	- Princess
- Kharisma	
- Florina	Undangan
Kue	- Occanographic
- Chatarina	- Aloha
- Rana	Atasie Performance
	- Avia Neda





**Photo**

- Anthony
- Ivan
- Sello Sumantri
- New Focus
- Hiapy
- New Libra

**Videografer**

- Santoso
- New Libra
- Neo Fokus

- **Princess Wedding Organizer dan Studio Ivan foto**



Jl. Bukit Dieng Blok O-11 Malang  
(0341) 7300778 → Eddy,  
(0341) 706 2211 → Iin



Jl. Kelengkeng No. 5 Malang  
(0341) 565 367 → Studio Ivan Foto  
(0341) 7056383 → Ivan  
(0341) 7721197 → Ahen



Ruang Penerima  
Tamudan Kasir



Ruang Tamu



Ruang Tunggu



Ruang Ganti



Ruang Rias



Ruang Rias



- Photo
- Anthony
- Ivan
- Sella Samudra
- New Focus
- Hispy
- New Libra

\* Princess Wedding Organizer dan Studio Ivan foto



Jl. Kelengkeng No. 5 Malang  
(0341) 262 367 → Studio Ivan Foto  
(0341) 7056383 → Ivan  
(0341) 7751197 → Ahen

Jl. Bukit Dieng Blok O-11 Malang  
(0341) 7300778 → Eddy,  
(0341) 706 2211 → Iin



Ruang Tunggu

Ruang Tamu

Ruang Penitina  
Tamu dan Kasir



Ruang Rias

Ruang Rias

Ruang Ganti

**Fasilitas dan aktivitas :**

1. Ruang Tamu dan Kasir
  - Membayar
  - Mendaftar acara pernikahan dan foto
  - Menunggu
2. Ruang Tunggu
  - Menunggu untuk di rias
  - Menunggu untuk foto
3. Ruang Ganti
  - Ganti pakaian
4. Ruang Rias
  - Merias pagarayau dan orang yang telah mendaftar dalam sesi pemotretan.
5. Studio Foto
  - Memfoto
6. Ruang baju atau pakaian
  - Memilih baju-baju untuk foto dan pagarayau
7. Ruang kerja
  - Mengedit foto dengan komputer
  - Pada ruang tersebut juga digunakan sebagai gudang karena belum memiliki tempat untuk menyimpan barang-barang.
8. Toilet
  - MCK

**Struktur Organisasi :**

1. Pemimpin atau pemilik  
Memimpin dan mengarahkan manager-manager acara. Selain itu juga memfoto di Studio Foto Ivan.
2. Manager acara-acara  
Mempersiapkan dan mengatur susunan acara dan mengatur pagarayau.
3. Pagarayau  
Membantu manager dalam pelaksanaan acara.



Fasilitas dan aktivitas :

1. Ruang Tamu dan Kasir
  - Membayar
  - Mendapatkan acara pernikahan dan foto
  - Menunggu
2. Ruang Tunggu
  - Menunggu untuk di rias
  - Menunggu untuk foto
3. Ruang Ganti
  - Ganti pakaian
4. Ruang Rias
  - Merias pasangan dan orang yang telah mendatang dalam sesi pernikahan.
5. Studio Foto
  - Memfoto
6. Ruang baju dan pakaian
  - Memilih baju-baju untuk dan pasangan
7. Ruang kerja
  - Mengedit foto dengan komputer
  - Pada ruang tersebut juga digunakan sebagai gudang karena belum memiliki tempat untuk menyimpan barang-barang.
8. Toilet
  - MCK

Struktur Organisasi :

1. Pemimpin atau pemilik  
Pemimpin dan mengartikan manager-manager acara. Selain itu juga memfoto di Studio Foto Iwan.
2. Manager acara-acara  
Mempersiapkan dan mengatur susunan acara dan mengatur pagarnya.
3. Pagarnya  
Membantu manager dalam pelaksanaan acara.

**4. Pegawai**

Merias pagarayu dan orang yang akan foto.

Melayani tamu yang akan daftar, membutuhkan informasi, dan membayar.

**5. Cleaning Service**

Membersihkan ruang-ruang yang ada.

**Kelebihan :**

- R. Penerima tamu (4m x 5m)
- R. Riasnya luas, bisa menampung ± 10 orang (5m x 5m)
- Toilet diletakkan di bagian tengah – tengah antara R. Tamu dan R. Rias.

**Kekurangan :**

- Kantor ini tidak memiliki gudang untuk penyimpanan barang – barang yang tidak terpakai, sehingga R. Kerja beralih fungsi menjadi gudang. (4m x 5m)
- R. Baju sempit dan memanjang. (10m x 2,5m)
- R. Ganti baju hanya cukup untuk 1 orang (1,5m x 2m)
- Halaman untuk parkir tidak tersedia, sehingga memakan jalan umum.

**▪ Iwan Bridal Salon**

Jl. Pekalongan 11 Malang

(0341) 551203

(0341)572053

**Fasilitas dan aktivitas :**

**1. Ruang penerima tamu dan kasir**

- Membayar
- Mendaftar acara pernikahan dan foto
- Menunggu

**2. Ruang santai**

- Menunggu
- Santai

**3. Ruang rias**

4. Pegawai

Melaksanakan tugas dan orang yang akan foto.

Melayani tamu yang akan datang, memberikan informasi, dan membantu.

2. Cleaning Service

Menyediakan ruang-ruang yang ada.

**Kelengkapan :**

- R. Penerima tamu (4m x 2m)
- R. Riasnya luas bisa menampung ± 10 orang (2m x 2m)
- Toilet diletakkan di bagian tengah – tengah antara R. Tamu dan R. Rias.

**Kekurangan :**

- Kantor ini tidak memiliki gudang untuk penyimpanan barang – barang yang tidak terpakai, sehingga R. Kerja berubah fungsi menjadi gudang. (4m x 2m)
- R. Baju sempit dan menjangka. (10m x 2,5m)
- R. Ganti baju hanya cukup untuk 1 orang (1,5m x 2m)
- Halaman untuk parkir tidak tersedia, sehingga memarkir jalan umum.

• **Two Bridal Salon**

El. Pekalongan 11 Malang

(0341) 251203

(0341) 252023

**Fasilitas dan aktivitas :**

1. Ruang penerima tamu dan kasir

- Menyambut
- Mendapatkan acara pernikahan dan foto
- Menunggu

2. Ruang santai

- Menunggu
- Santai

3. Ruang rias

- Merias dan dirias
- 4. Ruang perawatan wajah
  - Facial dll
- 5. Ruang perawatan tubuh dan berendam
  - Pijat
  - Lulur dll
- 6. Ruang cuci, potong, perawatan, dan mewarna rambut
  - Cuci rambut
  - Potong rambut
  - Mewarna rambut dll
- 7. Ruang duduk
  - Menunggu
  - Santai
- 8. Toilet
  - MCK
- 9. Dapur
  - Membuat makan dan minum pemilik
- 10. Ruang ganti dan mencoba gaun dan kebaya
  - Mencoba, mengukur, ganti gaun atau kebaya
- 11. Ruang gaun pengantin
  - Menyimpan gaun dalam lemari-lemari
- 12. Ruang pakaian kebaya
  - Menyimpan gaun dalam lemari-lemari
- 13. Ruang jahit gaun dan kebaya
  - Menjahit
  - memotong
  - Membuat pola untuk gaun dan kebaya

- Acoris dan dirias
- 4. Ruang perawatan wajah
  - Facial dll
- 5. Ruang perawatan tubuh dan perawatan
  - Pijat
  - Lulur dll
- 6. Ruang cuci potong, perawatan dan mewarna rambut
  - Cuci rambut
  - Potong rambut
  - Mewarna rambut dll
- 7. Ruang duduk
  - Menunggu
  - Santai
- 8. Toilet
  - MCK
- 9. Dapur
  - Menambah makan dan minuman bernik
- 10. Ruang ganti dan mencoba gaun dan kebaya
  - Mencoba, mengukur, ganti gaun atau kebaya
- 11. Ruang ganti bergantiin
  - Menyimpan gaun dalam lemari-lemari
- 12. Ruang pakain kebaya
  - Menyimpan gaun dalam lemari-lemari
- 13. Ruang jahit gaun dan kebaya
  - Menjahit
  - memotong
  - Menjahit pola atau gaun dan kebaya



Ruang potong, perawatan, mewarna, blow, dan cuci rambut



Ruang Penerima Tamu dan Kasir



Ruang Rias



Ruang Perawatan Wajah



Ruang Gaun Pengantin



Ruang Pakaian Kebaya



Ruang Ganti dan mencoba pakaian

### Struktur Organisasi

1. Pemilik atau pemimpin
2. Pegawai
3. Cleaning Service



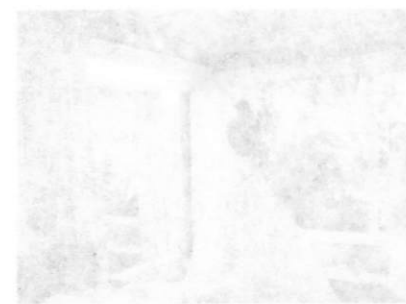
Ruang potong, perawatan, mewarna, blow, dan cuci rambut



Ruang Perawatan Wajah

Ruang Rias

Ruang Penerima Tamu dan Kasir



Ruang Ganti dan mencoba pakaian

Ruang Pakaian Kepala

Ruang Ganti Pengantin

Struktur Organisasi

1. Pemilik atau pendiri
2. Pegawai
3. Cleaning Service



**Kelebihan :**

1. Ruangan sudah terbagi-bagi menurut fungsinya.
2. Fasilitas dan alat-alat cukup lengkap.
3. R. duduk terletak dekat dengan taman sehingga orang yang menunggu dapat lebih rileks melihat taman yang ada.

**Kekurangan :**

1. Ruang perawatan wajah, perawatan tubuh, ruang gaun dan ruang ganti gaun kurang luas sehingga orang yang berada di dalam merasa sesak.
2. Ruang kerja (menjahit gaun, kebaya, dll) dan ruang gaun dan ruang ganti jaraknya terlalu jauh.

**Rumah Makan Kaliurang**



Jl Kaliurang no 44 Malang

**Fasilitas yang ada :**

1. Ruang Makan yang berkapasitas :
  - a. Prasmanan : 500-550 orang
  - b. Meja + Kursi : 200-250 orang
2. Kasir + Ruang Sound system
3. Dapur minuman
4. Dapur Makanan
5. Dapur untuk membuat bumbu-bumbu
6. Pembuatan Es Batu
7. Toilet + Washtafel



Job description :

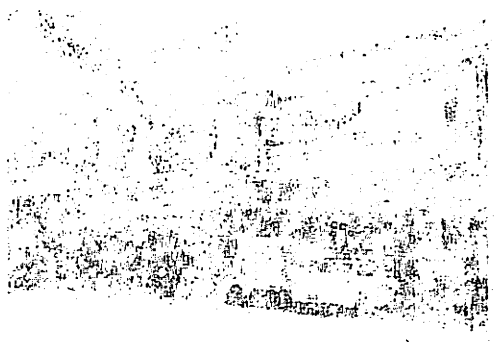
- 1. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai
- 2. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai
- 3. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai

Requirements :

- 1. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai
- 2. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai
- 3. Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai

Human Resource Management

Human Resource Management



Facilities yang ada :

- 1. Ruang Akomodasi yang memadai
- 2. Ruang Akomodasi yang memadai
- 3. Ruang Akomodasi yang memadai
- 4. Ruang Akomodasi yang memadai
- 5. Ruang Akomodasi yang memadai
- 6. Ruang Akomodasi yang memadai
- 7. Ruang Akomodasi yang memadai



8. Ruang untuk rapat atau pertemuan tertentu yang bersifat private dan berkapasitas 50-100 orang.
9. Mushola (kadang digunakan sebagai tempat akad nikah).
10. Tempat wudu
11. Gudang
12. Lift
13. Ruang kelistrikan
14. Panggung



Dapur Bumbu



Dapur Minuman



Kasir+R.Sound System



Ruang Makan dengan sistem Prasmanan



Tempat Mempelai



Mushola



Tempat Wudu



Ruang Rapat/Pertemuan



Dapur



Tempat menghaluskan



8. Ruang makan rapat atau pertemuan tertentu yang bersifat pribadi dan berkapasitas 50-100 orang
9. Mushola (kadang digunakan sebagai tempat akad nikah)
10. Tempat wudu
11. Gudang
12. Lift
13. Ruang kejiranan
14. Panggung



Kasir+R.Sound System



Dapur Minuman



Dapur Bumbu



Ruang Makan dengan sistem Piszmanan



Tempat Wudu



Mushola



Tempat Mendelai



Tempat menghiasan



Dapur



Ruang Rapat/Pertemuan



### Struktur Organisasi

1. Pemilik atau pemimpin
2. Pegawai
3. Cleaning Service

### Aniza Collection

Jl. Jambu 10 Malang



Aniza collection adalah tempat penyedia souvenir. Souvenir tersebut langsung dikerjakan di tempat ini pula. Ruangan yang terdapat di dalamnya berkaitan dengan Aniza collection antara lain Ruang Pamer, Ruang Kerja, dan gudang.



R. Kerja



R. Pamer



Gudang



Struktur Organisasi

1. Pemilik dan penanggung jawab
2. Pegawai
3. Cleaning Service

Anixa Collection

Jl. Jambu 10 Malang

Anixa collection adalah tempat penyedia souvenir. Souvenir tersebut langsung dikerjakan di tempat ini pula. Ruangan yang terdapat di dalamnya berkaitan dengan Anixa collection antara lain Ruang Pamer, Ruang Kerja, dan Gudang.



Gudang



R. Kerja



R. Pamer



### BAB III

#### Kajian Tema/Topik

##### Arsitektur Modern

Saat itu munculnya arsitektur modern merupakan akumulasi dari serangkaian perubahan didalam segala hal. Perubahan yang sangat mempengaruhi munculnya arsitektur modern adalah pernyataan jiwa suatu masa yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan social, ekonomi yang timbul dari industrialisasi (dalam hal ini industrialisasi tidak langsung mempengaruhi arsitektur, akan tetapi pada pola hidup dan kehidupan masyarakat), dan mengembalikan arsitektur pada bidang yang seharusnya ekonomis, dan sosiologis.<sup>3</sup> Arsitektur modern berkembang menjadi sebuah paham atau cara pandang masyarakat.

Mendefinisikan modern sebagai kondisi sosial masyarakat adalah perubahan yang terjadi dalam dunia arsitektur terbagi menjadi 3 yaitu :

- hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih “manusiawi” yang diterapkan pada bangunan.
- totalitas daya, upaya dan karya dalam bidang arsitektur yg dihasilkan dari alam pemikiran modern yang dicirikan sikap mental yang selalu *menyisipkan hal-hal baru, progresip, hebat dan kontemporer* sebagai pengganti dari tradisi dan segala bentuk pranatanya.
- arsitektur yang ilmiah sekaligus artistik dan estetik, atau arsitektur yang artistik & estetik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>4</sup>

##### Pendorong pertumbuhan arsitektur modern.

Beberapa faktor yang mendorong serta mendasari munculnya arsitektur modern adalah :

- Kejenuhan terhadap langgam-langgam arsitektur yang tidak lagi mencerminkan adanya kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia.

---

<sup>3</sup>perkembangan arsitektur abad XX, Soeranto darsopuspito, Ir, MT.

<sup>4</sup>persentasi mata kuliah timur barat, Gatot adi susilo, Ir, MT.

### BAB III

#### Kajian Tematik

##### Arsitektur Modern

Saat ini munculnya arsitektur modern merupakan akumulasi dari serangkaian perubahan dibidang segala hal. Perubahan yang sangat mempengaruhi munculnya arsitektur modern adalah pernyataan jiwa suatu masa yang dapat menyesuaikan diri dengan perubahan social, ekonomi yang timbul dari industrialisasi (dalam hal ini industrialisasi tidak langsung mempengaruhi arsitektur akan tetapi pada pola hidup dan kehidupan masyarakat) dan mengembalikannya arsitektur pada bidang yang seharusnya ekonomis dan sosiologis. Arsitektur modern berkembang menjadi sebuah paham atau cara pandang masyarakat.

Mengetikakan modern sebagai kondisi sosial masyarakat adalah perubahan yang terjadi dalam dunia arsitektur terbagi menjadi 3 yaitu :

- hasil pemikiran baru mengenai pandangan hidup yang lebih "manusiawi" yang diterapkan pada bangunan.
- terlihat daya upaya dan karya dalam bidang arsitektur yg dihasilkan dari alam pemikiran modern yang diciptakan sikap mental yang selalu menyesuaikan hal-hal baru, progresif, bebas dan kontemporer sebagai pengganti dari tradisi dan segala bentuk pranaanya.
- arsitektur yang ilmiah sekaligus artistik dan estetik atau arsitektur yang artistik & estetik yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

##### Pendorong pertumbuhan arsitektur modern.

Beberapa faktor yang mendorong serta mendasari munculnya arsitektur modern adalah :

- Keinginan terhadap langgam-langgam arsitektur yang tidak lagi mencerminkan adanya kemajuan dan perkembangan kehidupan manusia.

<sup>1</sup> perkembangan arsitektur abad XX. Zorimo dan Zorimo, h. 111.

<sup>2</sup> persentase atau kelipatan dari bentuk atau arsitektur, h. 111.



- Revolusi industry yang mendorong tumbuhnya metode-metode pelaksanaan pembangunan yang baru, system struktur dan konstruksi baru, pola-pola pemikiran baru yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mampu member andil bagi kreativitas arsitek untuk menghadirkan sesuatu yang baru.
- Perkembangan industrialisasi yang mengakibatkan terciptanya struktur ekonomi serta tumbuh dan berkembangnya pusat-pusat kekuatan social baru.
- Perkembangan pendidikan yang menumbuhkan rasa percaya diri untuk merealisasikan konsep-konsep baru menuju arsitektur yang rasional.

### **Perkembangan arsitektur modern.**

Didalam perkembangannya, arsitektur modern berkembang dengan pesat, akan tetapi didalam perkembangannya, arsitektur modern berkembang secara periodic. Ini didasarkan, munculnya gagasan-gagasan baru atau cara pandang yang berbeda terhadap arsitektur modern itu sendiri.

### **Periode I (1900-1929).**

- Mulai menonjol setelah PD I (1917) bersamaan dengan hancurnya sarana, prasarana dan ekonomi.
- Konsep ruang arsitektur sebelumnya dititik beratkan hanya pada kegiatan, emosi & kemulyaan, maka pada masa ini faktor terbentuknya ruang juga ditunjang faktor komposisi, rasio, dimensi manusia.
- Mulai berkembang konsep "*free plan*", atau "*universal plan*", yaitu ruang yg ada dpt dipergunakan unt berbagai macam aktifitas, ruang dapat diatur fleksibel dan dapat digunakan fungsi apa saja.
- "*Typical Concept*" mulai berkembang yaitu ruang-ruang dibuat standar dan berlaku universal. Penggunaan konsep ekonomis mulai ditrapkan.
- Efisiensi dalam penggunaan bahan mulai nampak yaitu terlihat dengan munculnya bentuk-bentuk kubus, terutama pada bangunan bertingkat tinggi
- Konsep "*Open Space*" nampak dengan menggunakan jendela kaca yang lebar dan menerus.



- Revolusi industri yang mendorong timbulnya metode-metode pelaksanaan pembangunan yang baru system struktur dan konstruksi baru pola-pola pemukiman baru yang didukung oleh kemajuan teknologi yang mampu member andil bagi kreativitas arsitek untuk menghasilkan sesuatu yang baru.
- Perkembangan industrialisasi yang mengakibatkan terciptanya struktur ekonomi serta timbul dan berkembangnya pusat-pusat kekuatan social baru.
- Perkembangan pendidikan yang menimbulkan rasa percaya diri untuk merealisasikan konsep-konsep baru menuju arsitektur yang rasional.

### Perkembangan arsitektur modern.

Dalam perkembangannya arsitektur modern berkembang dengan pesat akan tetapi didalam perkembangannya arsitektur modern berkembang secara periodik ini didasarkan munculnya gagasan-gagasan baru atau cara pandang yang berbeda terhadap arsitektur modern itu sendiri.

### Periode I (1900-1920).

- Mulai menjiol istilah PD I (1917) bersamaan dengan harannya sarana prasarana dan ekonomi.
- Konsep ruang arsitektur sebelumnya ditilik berkaitan hanya pada kegiatan emosi & kenyamanan maka pada masa ini faktor terbentuknya ruang juga diinjung faktor komposisi rasior dimensi manusia.
- Mulai berkembang konsep "free plan" atau "university plan" yaitu ruang yg ada qtr dipergunakan unt berbagai macam aktifitas ruang dapat diatur fleksibel dan dapat digunakan fungsi apa saja.
- "Typical Concept" mulai berkembang yaitu ruang-ruang dibuat standar dan berlaku universal. Penggunaan konsep elements mulai diterapkan.
- Efisiensi dalam penggunaan bahan mulai nampak yaitu terlihat dengan munculnya bentuk-bentuk kubus terutama pada bangunan bertingkat tinggi.
- Konsep "Open Space" nampak dengan menggunakan jendela kaca yang lebar dan menaras.



- Pemakaian bahan terutama “baja, beton dan kaca” dengan bentuk polos. Ornamen dianggap sebagai suatu kejahatan.
- Arsitektur modern berarti putusnya hubungan dengan sejarah dan daerah. Selalu ingin universal (karena industri, ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga bersifat universal) dan juga manusianya.
- Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern antara lain adalah **FORM FOLLOWS FUNCTION** yg dikembangkan oleh Louis Sullivan (Chicago), dengan beberapa ciri sebagai berikut:
  - Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
  - Struktur hadir secara jujur dan tidak perlu dibungkus dengan bentuk masa lampau (tanpa ornamen).
  - Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki.
  - Fungsi sejalan/menyertai dengan wujud.

Tokoh pada periode I ini antara lain adalah:

- Louis Sullivan
- Frank Lloyd Wright
- Le Corbusier
- Walter Gropius
- Ludwig Mies van de Rohe

### **Periode II (1930-1939)**

- Perkembangan arsitektur modern sudah sampai di seluruh Eropa, Amerika dan Jepang, yang mana masing-masing daerah mempunyai perbedaan iklim, keadaan tanah, corak tradisi, yang bisa mempengaruhi apresiasi bentuknya.
- Perkembangan metode hubungan ruang, bentuk, bahan dan struktur tidak lagi bersifat universal, akan tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tempat dimana bangunan itu didirikan, mempunyai hubungan erat dengan spesifikasi kedaerahan dan keregionalan.

- Pemakaian bahan termasa "baja, beton dan kaca" dengan bentuk polos.
- Ornamen dianggap sebagai suatu kejelasan.
- Arsitektur modern berarti berusaha hubungan dengan sejarah dan daerah.
- Selama ingin universal (karena industri ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga bersifat universal) dan juga manusiawi.
- Konsep baru dan sangat mendasar dari arsitektur modern antara lain adalah FORM FOLLOWS FUNCTION yg dikembangkan oleh Louis Sullivan (Chicago) dengan beberapa ciri sebagai berikut:

- Ruang yang dirancang harus sesuai dengan fungsinya.
- Struktur badan injur dan tidak perlu dibungkus dengan bentuk-bentuk masa lampau (tanpa ornamen).
- Bangunan tidak harus terdiri dari bagian kepala, badan dan kaki.
- Fungsi sejalan-menyertai dengan wujud.

Tokoh pada periode I ini antara lain adalah:

- Louis Sullivan
- Frank Lloyd Wright
- Le Corbusier
- Walter Gropius
- Ludwig Mies van der Rohe

### Periode II (1930-1950)

- Perkembangan arsitektur modern sudah sampai di seluruh Eropa, Amerika dan Jepang yang mana masing-masing daerah mempunyai perbedaan iklim, keadaan tanah, corak tradisi yang bisa mempengaruhi apresiasi bentuknya.
- Perkembangan metode hubungan ruang, bentuk, bahan dan struktur tidak lagi bersifat universal, akan tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan tempat dimana bangunan itu didirikan, mempunyai hubungan erat dengan spesialisasi keahlihan dan kerajinan.



- Karakteristik bentuk dan tampilan dengan gaya *International Style* atau *Universal Style* dari arsitektur modern pada periode ini diwarnai oleh tipe-tipe tampilan baru, yaitu tampilan dengan memperhatikan penggunaan bahan-bahan lokal / setempat.
- Pada prinsipnya arsitektur merupakan perpaduan antara keahlian, perkembangan teknologi, industri serta seni dengan faham kedaerahan (manusia dan lingkungan) dengan tidak mengurangi rasa kesatuan yang disebut kemanusiaan, akal dan seni dari arsitektur modern.
- Hal ini adalah merupakan keberanian untuk menyalahi zamannya. Hanya dengan perencanaan yang obyektif dan ketelitian dalam penampilan bahan-bahan asli, maka bahaya gagalnya perancangan dapat dihindari, namun demikian karya seperti ini masih banyak dikritik dan disalahkan.

Tokoh yang menonjol pada Periode II ini adalah:

- Alvar Aalto
- Arne Jacobsen
- Oscar Niemeyer

Tokoh-tokoh pada Periode I juga berkarya dengan tetap atau terpengaruh oleh pemikiran Periode II, demikian juga pada periode selanjutnya.

**Periode III (1945-1958).**

- PD II (1941-1945) menimbulkan kerusakan pada gedung-gedung dan rumah tinggal, menyebabkan faktor-faktor kebutuhan manusia akan rumah tinggal dan gedung-gedung menjadi latar belakang pada periode ini.
- Pada masa ini timbul aliran yang disebut *Eklektisisme*, aliran yang berpedoman mengambil yang paling baik diantara yang sudah ada, untuk digunakan sebagai bagian dari sesuatu yang baru.

• Karakteristik bentuk dan tampilan dengan gaya International Style atau Universal Style dari arsitektur modern pada periode ini diawali oleh tipe-tipe tampilan baru yaitu tampilan dengan memperhatikan penggunaan bahan-bahan lokal setempat.

• Pada prinsipnya arsitektur merupakan perubahan arus kehidupan perkembangan teknologi, industri serta seni dengan paham keberagaman (manusia dan lingkungan) dengan tidak mengabaikan masa kesatuan yang disebut kemanusiaan, akal dan seni dari arsitektur modern.

• Hal ini adalah merupakan keberanian untuk menyahai zaman yang baru dengan perencanaan yang obyektif dan ketelitian dalam pemilihan bahan-bahan asli, maka halnya gaya-gaya perencanaan dapat dibedakan namun demikian karya seperti ini masih banyak ditirak dan ditirakan.

Tokoh yang menonjol pada periode II ini adalah:

- Alvar Aalto
- Arne Jacobsen
- Oscar Niemeyer

Tokoh-tokoh pada Periode I juga berkarya dengan tetap atau terpengaruh oleh pemikiran Periode II, demikian juga pada periode selanjutnya.

Periode III (1945-1958).

• PID II (1941-1945) menimbulkan keretakan pada gedung-gedung dan rumah tinggal, menyebabkan faktor-faktor kebutuhan manusia akan rumah tinggal dan gedung-gedung menjadi latar belakang pada periode ini.

• Pada masa ini timbul aliran yang disebut EKSperimental, aliran yang diperbedakan masyarakat yang paling baik diantara yang sudah ada untuk digunakan sebagai bagian dari sesuatu yang baru.



- Prinsip-prinsip perancangannya didasari pada kebutuhan, fungsi yang dipadu dengan hasil penemuan teknik serta keindahan mesin, menginginkan satu kesatuan antara manusia dengan lingkungannya.
- Ekspresi bentuk massa bangunan serta materi yang dominan pada periode ini dapat dibagi atas:
  - Bentuk *curvelinier geometris* yang plastis dengan penggunaan bahan dan struktur utama pada umumnya beton serta struktur atap baja.
  - Bentuk *geometri* (kubus, prisma), umumnya menggunakan baja sebagai struktur utama dengan dinding kaca sebagai penutup.
- Arsitektur Landscape mulai dikembangkan, dengan menggunakan bahan, fungsi, sistem pencahayaan, bentuk masa, dipengaruhi oleh keadaan iklim, topografi dan sifat kenasionalan.

#### Periode III fase I (1949-1958).

- Penyatuan antara karakter bangunan dengan fungsi, perancangan tidak hanya mempertimbangkan bagian dalamnya saja, tetapi juga hubungannya dengan keadaan lingkungan di mana bangunan tersebut akan berdiri.
- Bangunan yang tercipta mencerminkan suatu dialog dengan teknologi, hal ini terlihat dari penggunaan produk baru, seperti; baja, aluminium, metal, beton pracetak. Yang penggunaannya dapat dibagi menjadi dua prinsip dasar yang berbeda yaitu:
  - Dilihat dari segi keindahan eksterior dan interior (*estetika*).
  - Dilihat dari metode produksi (*efisiensi*).
- Ciri-ciri lain pada bangunan masa ini adalah:
  - Penggunaan bidang kaca yg lebar.
  - Penggunaan dinding penyekat yg diproduksi secara industrial.
  - Permukaan bangunan mulai agak kasar. (menjurus ke brutalisme).

- Prinsip-prinsip perancangannya didasarkan pada kebutuhan fungsi yang dibarengi dengan hasil perennan teknik serta keindahan mesin, menginginkan kesan antara manusia dengan lingkungannya.
- Ekspresi bentuk massa bangunan serta materi yang dominan pada periode ini dapat dibagi atas:
  - Bentuk *convexity* geometris yang praktis dengan penggunaan bahan dan struktur utama pada umumnya beton serta struktur atap baja.
  - Bentuk geometri (*cube*, *prisma*), umumnya menggunakan baja sebagai struktur utama dengan dinding kaca sebagai penutup.
  - Arsitektur landscape mulai dikembangkan, dengan menggunakan bahan, fungsi, sistem pencahayaan, bentuk massa, dipengaruhi oleh keadaan iklim, topografi dan sifat konsentrasian.

**Periode III fase I (1940-1958).**

- Perencanaan antara karakter bangunan dengan fungsi, perencanaan tidak hanya mempertimbangkan bagian dalamnya saja, tetapi juga hubungannya dengan keadaan lingkungan di mana bangunan tersebut akan berdiri.
- Bangunan yang tercipta mencerminkan suatu dialog dengan teknologi, hal ini terlihat dari penggunaan produk baru seperti: baja, aluminium, metal, beton pracetak. Yang penggunaannya dapat dibagi menjadi dua prinsip dasar yang berbeda yaitu:
  - Dilibat dari segi keindahan eksterior dan interior (*exterior*).
  - Dilibat dari metode produksi (*exterior*).
- Ciri-ciri lain pada bangunan masa ini adalah:
  - Penggunaan bidang kaca yg lebar.
  - Penggunaan dinding penyekat yg diproduksi secara industrial.
  - Perencanaan bangunan mulai agak kasar (menjurus ke brutalisme).



- Sistem “*cantilever*” dengan tujuan untuk mendapatkan lantai lebih luas.

### Periode III fase II (1958-1966).

- Aliran “*Brutalisme*”, berasal dari beton brut (beton telanjang), yg dipakai oleh Le Corbusier pada bangunan Unite d’Habitation di Marseilles. Bangunan yang dibuat dengan gaya seperti ini, yaitu menggunakan bahan bangunan yg kasar, seperti beton expose, batu bata kasar dan bahan lain yang sejenis termasuk di dalam aliran ini. Brutalisme mengalami dua fase, yaitu:
  - Brutalisme dalam artian sempit dalam lingkungan *Smithsons* (Inggris), lebih mementingkan etika dari pada estetika.
  - Internasional Brutalisme, disini lebih bertujuan pada estetika.

Brutalisme memulai suatu perancangan dari kumpulan ruang yang kecil dan terpisah serta dihubungkan dengan elemen-elemen fungsional yang bebas dan dengan indah dikembangkan ketika bergabung bersama. Bentuk keseluruhan dari bangunan merupakan faktor yang menentukan, tetapi bagian-bagian individual dinyatakan dengan tegas dan teliti. (tokohnya: Le Corbusier, Paul Rudolph, Michael Kallmann, Eero Saarinen, Kenzo Tange, Stubbins)

- Aliran “*Formalisme*”, perancangan bangunan berdasarkan segi estetika, lebih menonjolkan bentuk bangunan. Penampilan dipengaruhi oleh faktor emosi dan perasaan dari arsitek, fungsi dinormalkan, bentuk luar tidak sesuai dengan fungsinya. Slogan “*Form follows function*” dirubah menjadi “*Form evokes function*” (bentuk menciptakan fungsi), bentuk adalah merupakan titik tolak perancangan. Formalisme dipengaruhi aliran lainnya:
  - Formalisme vs Brutalisme; bertitik tolak pemikiran yang sama yaitu *technical excellence*, kekuatan teknik sebagai suatu cara untuk mencapai keindahan ideal. (Paul Rudolph)
  - Formalisme vs Neo-Historisme; diterapkan bentuk-bentuk masa lampau yang tujuannya untuk mencapai estetika, perletakan masa



- Sistem "crawlspace" dengan tujuan untuk mendapatkan lantai lebih luas.

Periode III fase II (1958-1966)

Aliran "Brutalisme" berasal dari beton brut (beton telanjang). yg dipakai oleh Le Corbusier pada bangunan Unite d'habitation di Marseilles. Bangunan yang dibuat dengan gaya seperti ini yaitu menggunakan bahan bangunan yg kasar seperti beton exposé, batu bata kasar dan bahan lain yang sejenis termasuk di dalam aliran ini. Brutalisme mengatahui dua fase yaitu:

- Brutalisme dalam artian sempit dalam lingkungan Bruttisme (Inggris). lebih mementingkan etika dan pada estetika.
- Internasional Brutalisme disini lebih bertujuan pada estetika.

Brutalisme memulai suatu perancangan dari kumpulan ruang yang kecil dan terpisah serta dihubungkan dengan elemen-elemen fungsional yang bebas dan dengan indah dikembangkan ketika bergabung bersama. Bentuk keseluruhan dari bangunan merupakan faktor yang menentukan tetapi bagian-bagian individual dinyatakan dengan tegas dan jelas. (teknis: Le Corbusier, Paul Rudolph, Michael Kallemann, Eero Saarinen, Kenzo Tange, Stubbins)

Aliran "Formalisme", perancangan bangunan berdasarkan segi estetika lebih menonjolkan bentuk bangunan. Penemuan-penemuan oleh faktor emosi dan perasaan dari arsitek. fungsi dinomer duakan. bentuk luar tidak sesuai dengan fungsinya. slogan "Form follows function" diubah menjadi "Form follows feeling" (bentuk mengikuti fungsi). bentuk adalah merupakan titik tolak perancangan. Formalisme dipengaruhi aliran lain yaitu:

- Formalisme vs Brutalisme: bentuk tolak pemikiran yang sama yaitu technical excellence, kekuatan teknik sebagai suatu cara untuk mencapai keindahan ideal. (Paul Rudolph)
- Formalisme vs Neo-Historisme: diucapkan bentuk-bentuk masa lampau yang tujuannya untuk mencapai estetika pertengahan masa



simetris, ada plaza di tengah dan penyusunan ruangnya sama dengan masa abad XIX

Faham dan aliran yg berkembang pada arsitektur modern memang banyak, namun perbedaannya sangat tipis. Dan sering perbedaan ini lebih banyak disebabkan oleh penekanan permasalahan yang berbeda, sedangkan inti permasalahannya sama, yaitu *ingin menciptakan arsitektur yang efisien*.<sup>5</sup>

### **Tokoh Arsitektur Modern.**

Tokoh arsitektur modern yang dijadikan sebuah arahan, didalam sebuah perencanaan dan perancangan produk design nantinya adalah “Ludwig Mies Van De Rohe”. karena memiliki ke-ciri khasan didalam produk designnya. Mies Van der Rohe menyakini bahwa sebuah benda adalah sebuah simbol dari realitas yang tersembunyi<sup>6</sup>. Arsitektur menurut pandangannya adalah semangat dan keinginan untuk menerjemahkan zaman kedalam ruang esensi dari teknologi modern, merupakan bagian penting yang harus bermakna dalam karya arsitektur. Hal ini terungkap karena pemikirannya bahwa teknologi dalah ungkapan intelektualitas manusia modern dan teknologilah yang mendominasi kecendrungan mendatang.

Pada sekitar tahun 1919 Mies mencurahkan perhatiannya untuk mempelajari masalah modern design, setelah sebelumnya memakai gaya neo classic.

Tiga tema pokok dalam rancangan adalah :

1. Pengaruh kaca sebagai pelindung
2. Penekanan bangunan dengan arah horizontal
3. Pengembangan bangunan sesuai dengan fungsi.

Konsep yang dikembangkan adalah *flowing space* (ruang mengalir) seperti yang terlihat pada karyanya: German Pavillon International Exhibition di Barcelona (1929) dan Tugendhat House (1930), dengan ciri-ciri :

- a. Pembagian ruang dengan dinding berdiri sendiri
- b. Atap ditopang oleh kolom baja

---

<sup>5</sup> *persentasi mata kuliah timur barat, Gatot adi susilo, Ir, MT.*

<sup>6</sup> *Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Sumatera Utara, Sri Gunana*

simulasi ada plaza di tengah dan penyusunan ruangya sama dengan masa abad XIX

Faktor dan aliran yg berkembang pada arsitektur modern memang banyak namun perbedaannya sangat tipis. Dan sering perbedaan ini lebih banyak disebabkan oleh penekanan permasalahan yang berbeda sedangkan inti pemersamaannya sama yaitu ingin menciptakan arsitektur yang efisien.

**Tokoh Arsitektur Modern.**

Tokoh arsitektur modern yang dijadikan acuan adalah Le Corbusier, Mies Van Der Rohe, karena memiliki ke-ciri khasan dalam produk desainnya. Mies Van Der Rohe meyakini bahwa sebuah benda adalah sebuah simbol dari realitas yang tersembunyi. Arsitektur menurut pandangannya adalah semangat dan keteguhan untuk mempersembahkan zaman kedalam ruang esensi dari teknologi modern. Hal ini merupakan bagian penting yang harus dimaknai dalam karya arsitektur. Hal ini terungkap karena pemikirannya bahwa teknologi dalam ungkapan intelektualitas manusia modern dan teknologilah yang mendominasi kecenderungan membangun.

Pada sekitar tahun 1919 Mies mencurahkan perhatiannya untuk mempelajari masalah modern design setelah sebelumnya memakai gaya neo classic.

Tiga tema pokok dalam rancangan adalah :

1. Pengaruh kaca sebagai pelindung
2. Penekanan bangunan dengan arah horizontal
3. Pengembangan bangunan sesuai dengan fungsi.

Konsep yang dikembangkan adalah *flowing space* (ruang mengalir) seperti yang terlihat pada kerangka German Pavilion International Exhibition di Barcelona

(1929) dan *Tugendhat House* (1930) dengan ciri-ciri :

- a. Pembagian ruang dengan dinding berlini sendiri
- b. Atap dibangun oleh kolom baja

<sup>2</sup> persentasi pada kuliah tema Kerangka Gmur dan struktur di MIT.

<sup>3</sup> Fakultas Teknik Arsitektur, Universitas Sumatera Utara, 2010



- c. Pembagian ruang dengan partisi merupakan perwujudan idenya tentang flexibility (ruang fleksibel)
- d. Penggunaan bahan yang mahal pada partisi.

**Konsep-konsep Mies yang terpenting yang dipakai dalam merancang :**

1. Konsep ruang tunggal (Universal Space)  
Merupakan pengembangan dari konsep flowing space yaitu ruang-ruang universal yang terbagi oleh partisi dengan kolom bagian sisi sehingga rating bebas kolom.
2. Penggunaan bahan baja ataupun beton bertulang sebagai struktur utama mencerminkan suatu kesederhanaan dari bentuk-bentuk persegi panjang. Kesederhanaan itu sendiri bukan suatu kesederhanaan yang tidak bernilai tetapi suatu kesederhanaan yang berlandaskan suatu pemikiran untuk memecahkan masalah lebih sederhana lagi yang terkenal dengan semboyan 'Less is More'.

Menurut pandangan Charles Jenks, Mies menuntut orang menilai bangunannya secara sempurna seperti halnya pandangan Plato. Pandangan-pandangan lain oleh beberapa ahli:

- Lewis : Karya Mies tidak dapat dinilai pada tingkat harfiah, ia harus dinilai Numford bagaikan sebuah puisi. Karena penilaian harfiah akan membuka kelemahan pada karyanya.
- Sigfried : Karyanya membawa esensi kualitas tiap material dan detail Gidieon konstruksi yang diolah sehingga mencapai tingkat yang menakjubkan.
- William : Karyanya merupakan hasil kesempurnaan visual dan berhasil Jordi memecahkan persoalan sudut massa bangunannya.
- Peter& Ilison : Keabadian penampilan kulit bangunannya yang netral dengan Smithson struktur ruang terbuka dari tiap lay outnya. Bentuk dan ruangnya universal, dapat dimanfaatkan bagi segala keinginannya.
- Paul Rudolf : Bangunan Mies menakjubkan hanya karena mengabaikan banyak aspek dari bangunan.

- c. Pemilihan ruang dengan partisi merupakan perwujudan ideanya tentang flexibility (ruang fleksibel)
- d. Penggunaan bahan yang mahal pada partisi.

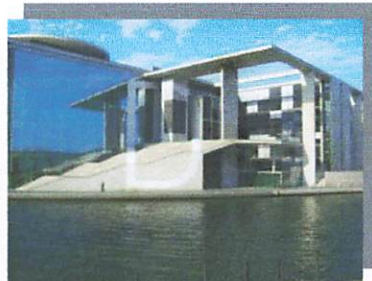
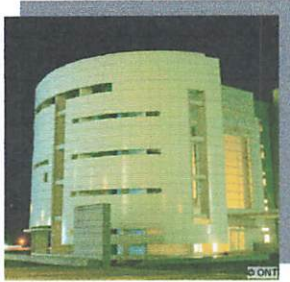
**Konsep-konsep Mies yang terpenting yang dipakai dalam merancang :**

1. Konsep ruang tunggal (Universal Space)  
Membicarakan pengembangan dari konsep flowing space yaitu ruang-ruang universal yang terbagi oleh partisi dengan kolom bagian sisi sehingga rating lebar kolom.
2. Penggunaan bahan baja cor beton bertulang sebagai struktur utama.  
mencementakan suatu kesederhanaan dari bentuk-bentuk persegi panjang. Kesederhanaan ini sendiri bukan suatu kesederhanaan yang tidak bertali tetapi suatu kesederhanaan yang bertandaskan suatu penekanan untuk memecahkan masalah lebih sederhana lagi yang terkait dengan semboyan Less is More.  
Menurut pandangan Charles Jencks, Mies menurut orang menilai bangunannya secara sempurna seperti halnya pandangan Plato. Pandangan-pandangan lain oleh beberapa ahli:  
Lewis : Karya Mies tidak dapat dinilai pada tingkat tertinggi ia harus dinilai  
Kunzle : bagaikan sebuah puisi. Karena penilaian tertinggi akan membuka kelambatan pada karyanya.  
Sigfried Giedion : Karyanya membawa esensi kualitas tiap material dan detail konstruksi yang diolah sehingga mencapai tingkat yang menakutkan.  
William Jordt : Karyanya merupakan hasil kesempurnaan visual dan teknis memercakan persoalan suatu masa bangunannya.  
Peter & Alison Smithson : Kesederhanaan bukanlah kulit bangunannya yang bertali dengan struktur ruang terbuka dan tiap lay outnya. Bentuk dan rangkanya universal dapat dimanfaatkan bagi segala keinginannya.  
Paul Rudolf : Bangunan Mies menunjukkan hanya karena mengabaikan banyak aspek dari bangunan.



Salah satu karyanya, Farnworth House - rumah tempat peristirahatan Dr. Farnworth. Bangunan dibuat kontras dengan lingkungan, dengan bentuk geometris, pilihan warna (putih) serta bidang sejajar besar yang mencerminkan ruang terbuka. Bangunan ini menonjolkan teknologi dengan bidang kaca yang besar serta struktur baja I sebagai pendukung dan pembagi visual. Baja dan kaca tidak dirubah, tetap seperti aslinya (machine fonn), dengan kepandaiannya mengolah maka semua unsur terpadu menjadi sebuah karya monumental yang elegan.

#### Contoh-contoh bangunan bertema Arsitektur Modern



#### KESIMPULAN

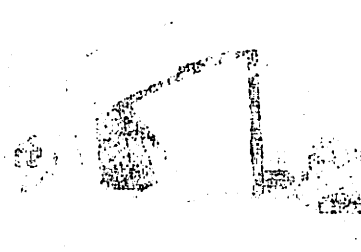
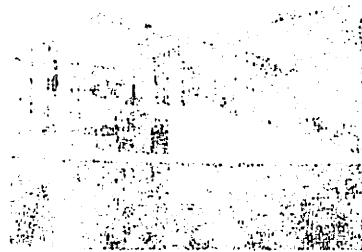
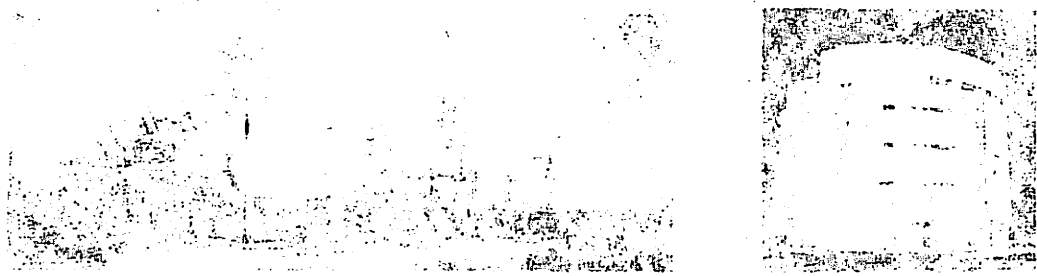
Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan pada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik serupa, yang mengutamakan kesederhanaan bentuk.

Ciri-ciri bangunan Arsitektur Modern :

- Bentuknya mengikuti fungsi (Form follows function)
- Menggunakan bahan material besi, kaca, dan beton.
- Asimetris
- Atap banyak menggunakan atap datar

The winter of 1974-75 was a particularly severe one in the United States. It was characterized by a combination of factors that led to a significant economic downturn. The primary cause was the energy crisis, which was triggered by the oil embargo imposed by the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) in October 1973. This led to a sharp increase in the price of oil, which in turn led to a rise in the prices of many other goods and services. The result was a period of stagflation, characterized by high inflation and low growth. The winter of 1974-75 also saw a number of natural disasters, including blizzards and ice storms, which further disrupted the economy. The combination of these factors led to a recession that lasted through 1975.

Figure 1: A comparison of the economic conditions in the United States during the winter of 1974-75 and the winter of 1973-74.



### CONCLUSION

The winter of 1974-75 was a particularly severe one in the United States. It was characterized by a combination of factors that led to a significant economic downturn. The primary cause was the energy crisis, which was triggered by the oil embargo imposed by the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC) in October 1973. This led to a sharp increase in the price of oil, which in turn led to a rise in the prices of many other goods and services. The result was a period of stagflation, characterized by high inflation and low growth. The winter of 1974-75 also saw a number of natural disasters, including blizzards and ice storms, which further disrupted the economy. The combination of these factors led to a recession that lasted through 1975.

### REFERENCES

- 1. Bureau of Economic Analysis, "The National Income and Product Accounts for the United States," Washington, D.C., 1975.
- 2. Federal Reserve Board, "The Federal Reserve Report on the Money Stock," Washington, D.C., 1975.
- 3. Federal Reserve Board, "The Federal Reserve Report on the Interest Rate Structure," Washington, D.C., 1975.
- 4. Federal Reserve Board, "The Federal Reserve Report on the Energy Situation," Washington, D.C., 1975.



- Panel mengkilap

Wedding center di Malang adalah pusat atau tempat yang didalamnya menyediakan dan melayani berbagai perlengkapan, keperluan atau kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari persiapan sebelum sampai sesudah pernikahan yang berada di kota Malang yang berarsitektur modern yang bangunannya banyak berbentuk kotak, atap datar, dll.

#### **Tujuan Wedding Center di Malang**

1. Menghadirkan fasilitas - fasilitas dalam bangunan yang fungsi dan aktifitasnya terpadu, yang dapat mewadahi aktifitas pra wedding (membeli dan memesan tempat, cincin, undangan, pakaian,dll) hingga pasca wedding (bulan madu) dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan tanpa calon pengantin harus membuang banyak waktu dan tenaga.
2. Merancang tipologi bangunan bagi Kota Malang berupa bangunan yang modern.



• Panel mingkrap

Wedding center di Malang adalah pusat area tempat yang dibelanjanya menyediakan dan melayani berbagai perlengkapan kebutuhan atau kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari persiapan sebelum sampai sesudah pernikahan yang berada di kota Malang yang berarsitektur modern yang bangunannya banyak berbentuk kotak atau datar dll.

Tujuan Wedding Center di Malang

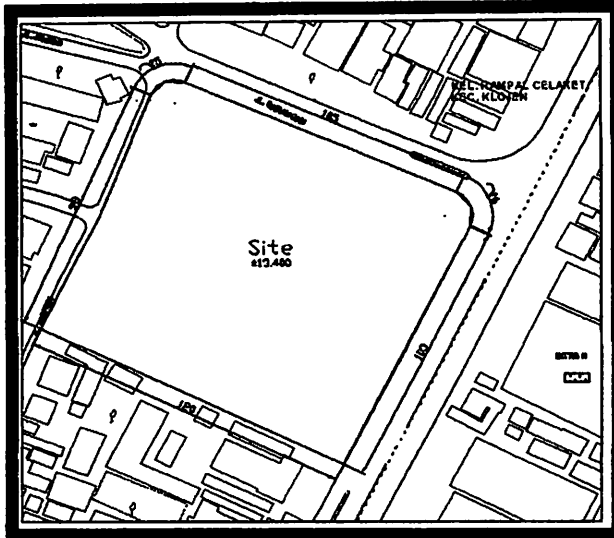
1. Mengabdikan fasilitas - fasilitas dalam bangunan yang fungsi dan aktifitasnya terpadu yang dapat mewakili aktifitas pra wedding (membeli dan memesan tempat, cincin, undangan, paksi, dll) hingga pasca wedding (bulan madu) dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan tanpa calon pengantin harus membuang banyak waktu dan tenaga.
2. Merancang tipologi bangunan bagi Kota Malang berupa bangunan yang modern.



## BAB IV

### TINJAUAN LOKASI

#### Gambaran Lokasi dan Tapak



#### Data Tapak

- Kota : Malang
- Kecamatan : Lowokwaru
- Kelurahan : Lowokwaru
- Lokasi site : Jl Letjen Sutoyo
- Luas site :  $\pm 13.000 \text{ m}^2$ 
  - Dengan sisi-sisi berukuran  $\pm 120\text{m}$ ,  $\pm 103\text{m}$ ,  $\pm 99\text{m}$ ,  $105\text{m}$ .

#### Peruntukan : Fasilitas Umum

##### Batas-batas tapak :

- Utara : pertokoan
- Selatan : Showroom mobil Mitsubishi,dll
- Timur : Mitra 2, pertokoan
- Barat : rumah penduduk, sekolah

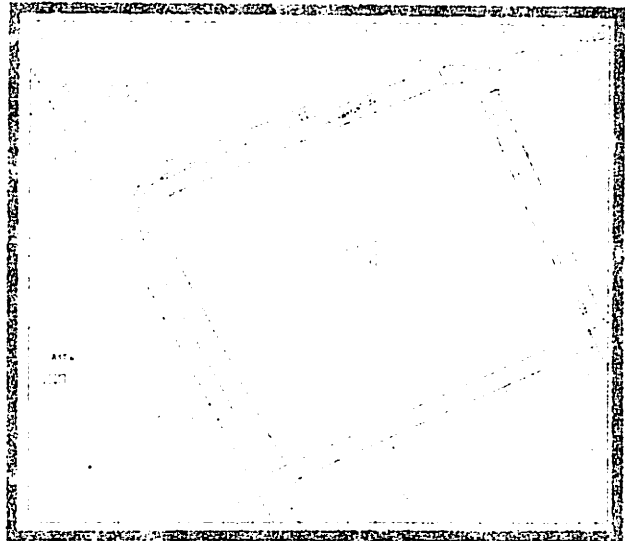
##### Batas site

- Utara : Jl Sarangan
- Selatan : Showroom mobil Mitsubishi,dll
- Timur : Jl Letjen Sutoyo
- Barat : Jl Puntan
- Topografi : Relatif tidak berkontur
- Vegetasi : Beberapa pohon dengan tinggi  $\pm 2,5\text{m}$  pada sisi timur
- Dilewati oleh kendaraan umum, aksesibilitas tinggi, arus dua arah pada Jl Letjen Sutoyo dan Jl Sarangan.
- KDB (BC) : 60%-80%

BAB IV

TRITIKIN LOKAL

Gambar Lokasi dan Tapak



- Data Tapak
- Koa : Zilang
- Kecamatan : Ploso
- Kelurahan : Ploso
- Lokasi site : Jl. Leljen Suroyo
- Luas site : 13.000 m<sup>2</sup>
- Dengan sisi-sisi
- Perumahan : 120m x
- 107m x 9m, 107m

Berikut ini : Fasilitas Umum

Batas-batas tapak :

- Utara : perkokan
- Selatan : Showroom mobil Mitsubishi
- Timur : Jalan 2 perkokan
- Barat : rumah penduduk sekitar

Batas site

- Utara : Jl. Suroyo
- Selatan : Showroom mobil Mitsubishi
- Timur : Jl. Leljen Suroyo
- Barat : Jl. Mantren

• Topografi : Relatif tidak berbukit

• Vegetasi : Beberapa pohon dengan tinggi = 2,5m pada sisi timur

• Dikawatir oleh kendaraan umum, aksesibilitas tinggi, arus dan arah pada Jl. Leljen

Suroyo dan Jl. Suroyo

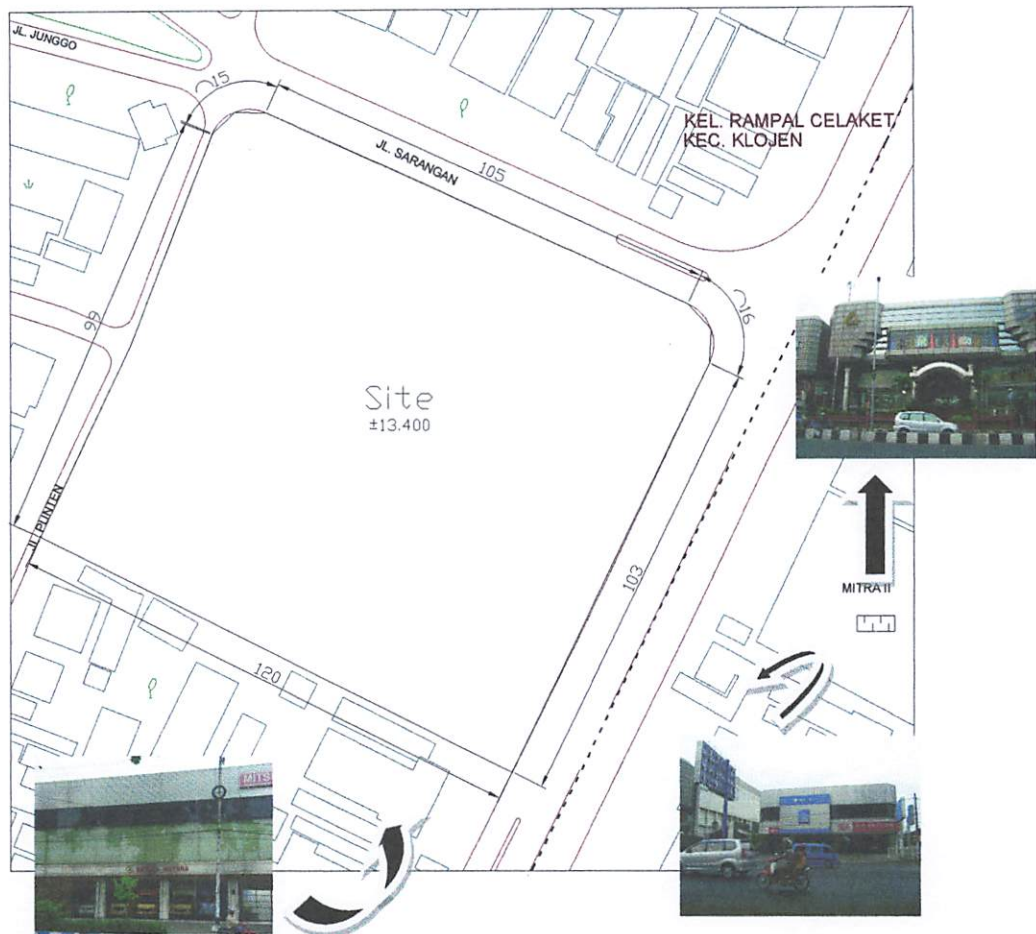
• KDB (BC) : 00%-80%



### Kondisi dan Potensi Tapak

- Letak yang cukup strategis dekat dengan pusat kota (dekat dengan aktifitas masyarakat), mudah dicapai dari dalam maupun luar kota karena terletak pada jalur utama Malang-Surabaya.
- Adanya saluran listrik, telepon, PDAM, dll

Tanah guna lahan di sekitar tapak meliputi department store, permukiman, perdagangan (toko, warung, ruko, showroom), sekolah, dll.





## BAB V

### BATASAN

Didalam proses pengerjaan tugas akhir nantinya ada beberapa batasan didalam hal perencanaan dan perancangan objek arsitektur tersebut. Hal ini dimaksudkan agar supaya, apa yang menjadi isu permasalahan saat ini, pada objek *Wedding Center Kota Malang* dapat terselesaikan secara tuntas dan maksimal melalui wujud desain fisik baru meliputi tampilan, pelayanan dsb. Adapun batasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Cakupan objek, merancang sebuah *Wedding Center Kota Malang*. Mencakup fasilitas yang berhubungan dengan *Pra wedding – Wedding – Pasca wedding*.
- Cakupan tema, merancang sebuah *Wedding Center Kota Malang* dengan tema arsitektur modern.
- Cakupan pelayanan, *Wedding Center Kota Malang* digunakan untuk melayani acara pernikahan, seminar pernikahan, pernikahan perak/emas.

*Wedding Center* ini direncanakan memberikan fasilitas baru yang menampung semua aktifitas yang dibutuhkan dalam sebuah acara pernikahan. Yang dapat memudahkan masyarakat dalam mempersiapkan pernikahan, sehingga menghemat waktu dan biaya.

## BAB V

### BATAKAN

Didalam proses pengerjaan tugas akhir nantinya ada beberapa batasan didalam hal perencanaan dan perencanaan objek arsitektur tersebut. Hal ini dimaksudkan agar supaya apa yang menjadi isu permasalahan saat ini pada objek Wedding Center Kota Malang dapat terselesaikan secara tuntas dan maksimal melalui wujud desain fisik baru meliputi tampilan, peyanaan dsb. Adapun batasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Cakupan objek, merancang sebuah Wedding Center Kota Malang. Mencakup fasilitas yang berhubungan dengan Per wedding - Wedding - Pasca wedding.
- Cakupan tema, merancang sebuah Wedding Center Kota Malang dengan tema arsitektur modern.
- Cakupan peyanaan, Wedding Center Kota Malang digunakan untuk melayani acara pernikahan, seminar pernikahan, pernikahan berkemah.

Wedding Center ini direncanakan memberikan fasilitas baru yang menunjang sarana akttitas yang dibutuhkan dalam sebuah pernikahan. Yang dapat memudahkan masyarakat dalam mempersiapkan pernikahan sehingga menghemat waktu dan biaya.



## BAB VI

### PERMASALAHAN DAN POTENSI

#### Permasalahan

Permasalahan yang akan timbul dalam *Wedding Center* antara lain:

1. Bagaimana merancang *Wedding Center* yang dapat mewadahi semua aktifitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari *Pra wedding – Wedding – Pasca wedding*?
2. Bagaimana menyatukan bentuk yang mengikuti fungsi bangunan *Wedding Center* yang arsitektural dengan tuntutan bentuk dari arsitektur modern?

#### Potensi

Tersedianya fasilitas yang lengkap dalam satu bangunan yang menyangkut tentang semua pernikahan.

## BAB VI PERMASALAHAN DAN POTENSI

### Permasalahan

Permasalahan yang akan timbul dalam Wedding Center antara lain:

1. Bagaimana memancing Wedding Center yang dapat mewujudkan semua aktivitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari Pre wedding - Wedding - Pasca wedding?
2. Bagaimana menyatakan bentuk yang memiliki fungsi bangunan Wedding Center yang arsitektural dengan nuansa bentuk dari arsitektur modern?

### Potensi

Tersedianya fasilitas yang lengkap dalam satu bangunan yang menunjang tentang semua pernikahan.





**BAB VII**

**PROGRAMING, ANALISA, DAN KONSEP**

**A. Analisa Ruang berdasarkan aktifitas**

	<b>Aktifitas</b>	<b>Ruang</b>	<b>Ruang yang dibutuhkan</b>
<b>Pra-Wedding (Fasilitas Penunjang)</b>	<b>Memesan Cincin Penikahan</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Pameran Perhiasan</b>
			<b>R. Kerja</b>
			<b>R. Tunggu</b>
			<b>R. Simpan Perhiasan</b>
			<b>Kasir</b>
	<b>Memesan Souvenir Dan Undangan</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Receptionist</b>
			<b>R. Kerja</b>
			<b>R. Tunggu</b>
			<b>R. Pamer Souvenir Dan Undangan</b>
			<b>Gudang</b>
	<b>Memesan Baju Pengantin</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Receptionist</b>
			<b>R. Pakaian</b>
			<b>Gudang Kain</b>
			<b>R. Kerja</b>
			<b>R. Ganti Pakaian</b>
<b>Memesan Kue</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Receptionist</b>	



	<b>Pernikahan</b>		<b>Dapur</b>
			<b>R. Pamer Kue</b>
			<b>Gudang</b>
	<b>Memesan Salon</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Receptionist</b>
			<b>R. Tunggu</b>
			<b>R. Kerja</b>
			<b>Gudang</b>
			<b>R. Receptionist</b>
			<b>R. Tunggu</b>
			<b>R. Perawatan Wajah</b>
			<b>R. Perawatan Tubuh</b>
			<b>R. Perawatan Rambut</b>
			<b>R. Cuci Rambut, Potong, Dll</b>
			<b>R. Rias</b>
			<b>Km / Toilet</b>
	<b>Foto Prewedding</b>	<b>Retail</b>	<b>R. Receptionist</b>
			<b>R. Tunggu</b>
			<b>Studio (Indoor)</b>
			<b>Taman (Outdoor)</b>
			<b>R. Edit Foto</b>
<b>R. Rias</b>			



			R. Pakaian
			R. Ganti Pakaian
			Gudang
	Memesan Pengisi Acara	Retail	R. Receptionist
			R. Kerja
Pra-Wedding (Fasilitas Penunjang)	Memesan Hidangan makanan	Retail	R. Receptionist
			Dapur mini
			R. Tunggu
	Memesan Ruang Resepsi	Retail	R. Makan
			R. Receptionist
			R. Tunggu
			R. Kerja

	Pelaku	Aktivitas	Ruang yang dibutuhkan
Wedding (Fasilitas Utama)	Pengantin / mempelai	Ijab Kabul/ pemberkatan	R. Serbaguna
		Mempelai memasuki ruang dan duduk di pelaminan	R. Resepsi dan Panggung Pernikahan
		Menikmati hidangan dan hiburan	R. Makan
		Foto keluarga, teman-	Panggung



		teman, dll	Pengantin
		Memotong kue pernikahan	
	Tamu	Mengisi Buku Tamu	R. Tamu
		Memberi ucapan selamat pada mempelai	Panggung Pengantin
		Menikmati hidangan	R. Makan
	Pengisi Acara (MC, Penari, Penyanyi)	Memandu Jalannya Acara Pesta, Menari, Menyanyi)	Panggung Hiburan
		Persiapan sebelum mengisi acara	R. Rias dan R. Ganti
	dll	Mengatur Suara dan Lampu	R. Sound system dan Lighting
		Cuci Tangan dan Buang air	Toilet
		Untuk menyiapkan makanan	Dapur
Pasca-Wedding (Fasilitas Pendukung)	Keluarga	Istirahat	Kamar inap
	Pengantin	Berbulan madu	Kamar pengantin

**Tabel 7.1 Analisa Ruang berdasarkan aktifitas**

Penggantiin	teman dll	Tamu	Penggantiin
	Menolong kue pernikahan		
R. Tamu	Mengisi Buku Tamu	Penggantiin	Penggantiin
Panggung	Memberi ucapan selamat pada mempelai		
Penggantiin	Menikmati hidangan		
Panggung Hiburan	Memandu jalannya Acara Pesta Pernikahan (Menzanyi)	Penggantiin (M.C. Pernikahan)	Penggantiin
	Persiapan sebelum mengisi acara		
R. Rias dan R. Ganti	Mengatur Suara dan Lampu	dll	Penggantiin
R. Sound system dan Lighting	Cuci Tangan dan Buang air		
Toilet	Minik menyajikan makanan		
Dapur	Istirahat		
Kamar inap	Berbulan madu	Keluarga	Pasca-Wedding (Fasilitas pendukung)
Kamar penggantiin		Penggantiin	

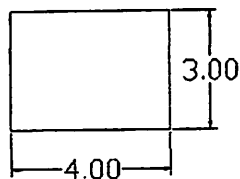
Tabel 7.1. Analisa Ruang berdasarkan aktivitas



## Analisa Besaran Ruang

### 1.2 Fasilitas, Kapasitas, dan Besaran Ruang

#### Ruang Tata Lampu dan Sound Sistem



$$L = 4.00 \times 3.00$$

$$= 12.00 \text{ m}^2$$

Perabot yang ada :

- Alat pengatur lampu panggung
- Alat pengatur suara
- Kursi
- Lemari

#### Toilet Tamu

Jumlah tamu 600 orang

Menurut buku Plumbing Bangunan

- Pria → Setiap 201-400 pria membutuhkan 3 kloset, setiap 201-400 pria membutuhkan 2 urinal
- Wanita → Setiap 201-400 wanita membutuhkan 4 kloset

Jadi untuk wastafel : setiap 201-400 membutuhkan 2 wastafel

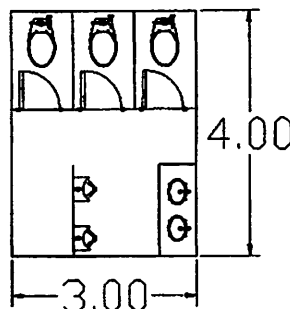
>> Tamu Pria diasumsikan 300 orang

Kebutuhan : - Closet = 3 buah

• Urinal = 2 buah

• Wastafel = 2 buah

L = 4.00 x 3.00



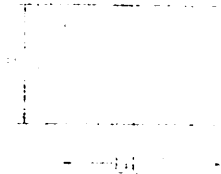
Analisa Besaran Ruang

1.2 Fasilitas, Kapasitas, dan Besaran Ruang

Ruang Tata Lampa dan Sound Sistem

$$L = 4.00 \times 3.00$$

$$= 12.00 \text{ m}^2$$



Perabot yang ada :

- Alat pengatur lampu panggung
- Alat pengatur suara
- Kursi
- Lemari

Toilet Tamu

Jumlah tamu 600 orang

Menurut buku Plumbing Bangunan

- Pria → Setiap 201-400 pria membutuhkan 3 kloset, setiap 201-400 pria membutuhkan 2 urinal
  - Wanita → Setiap 201-400 wanita membutuhkan 4 kloset
- Jadi untuk wastafel : setiap 201-400 membutuhkan 2 wastafel



- >> Tamu Pria diasumsikan 300 orang
- Kebutuhan : - Kloset = 3 buah
- Urinal = 2 buah
- Wastafel = 2 buah

$$L = 4.00 \times 3.00$$

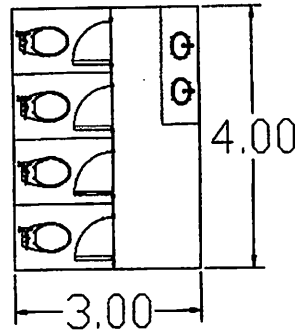


= 12.00 m<sup>2</sup>

>> Tamu Wanita diasumsikan 300 orang

Kebutuhan : - Closet = 4 buah

- Wastafel = 2 buah



L = 4.00 x 3.00

= 12.00 m<sup>2</sup>

### Panggung Hiburan

L = 5.00 x 4.00

= 20.00 m<sup>2</sup>

Perabot yang ada :

- Drum
- Keyboard
- Bass
- Gitar
- Area tari

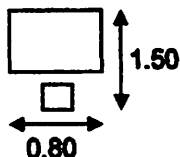
### Ruang Rias dan Ruang Ganti

>> Dari study banding, rata-rata penari sebanyak 5-8 orang.

>> Diperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk berias perorangnya adalah max 45 menit. Waktu persiapan 1 jam sebelum acara.

>> Diperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk ganti kostum adalah 5menit.

### Ruang Rias



Pemain 8 orang, waktu 45 menit/orang, waktu persiapan 1 jam sebelum acara. 8 orang masing-masing selama 45 menit, jadi total waktu keseluruhan = 360menit.





= 12.00 m<sup>2</sup>

>> Tenda Vents diizinkan 300 orang

Kebutuhan : - Close = 4 buah

- Wastafel = 2 buah

l = 4.00 x 3.00

= 12.00 m<sup>2</sup>

**Ruang Hibur**

l = 5.00 x 4.00

= 20.00 m<sup>2</sup>

Perabot yang ada :

- Drum
- Keyboard
- Bass
- Gitar
- Area tsi

**Ruang Rias dan Ruang Ganti**

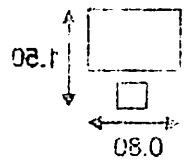
>> Dari study banding rata-rata bench sebanyak 5-8 orang.

>> Diperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk berias perorangnya adalah max

45 menit. Waktu persiapan 1 jam sebelum acara.

>> Diperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk ganti kostum adalah 5menit.

**Ruang Rias**



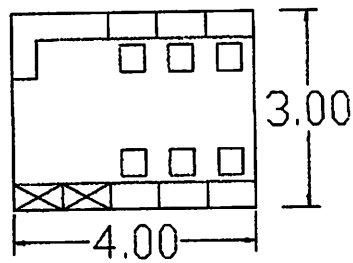
Pemain 8 orang, waktu 45 menit/orang, waktu persiapan 1 jam  
 sebelum acara. 8 orang masing-masing selama 45 menit/jadi  
 total waktu keseluruhan = 360menit.



Meja rias yang dibutuhkan :

$$360 : 60 = 6 \text{ meja rias}$$

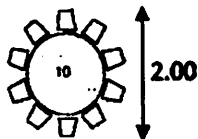
Ditambah perabot sofa untuk menunggu dan lemari untuk alat-alat rias wajah.



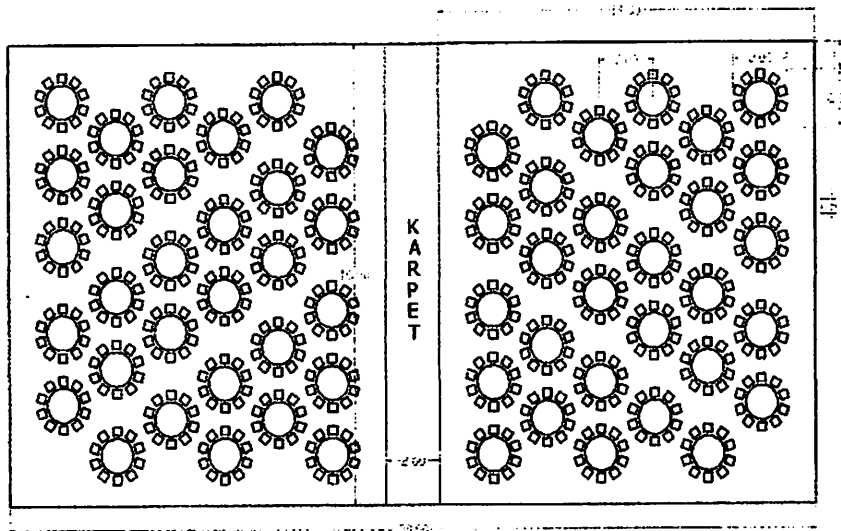
$$L = 4.00 \times 3.00$$

$$= 12.00 \text{ m}^2$$

Area Perjamuan



Area perjamuan berkapasitas 600 orang. Masing-masing meja digunakan untuk 10 orang. Maka dibutuhkan 60 meja.



$$L = 30.00 \times 16.00$$

$$= 480.00 \text{ m}^2$$

Meja yang dibutuhkan

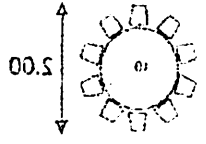
$$360 : 6 = 60 \text{ meja}$$

Ditambah perabot sofa untuk  
menunggu dan teman untuk alat-alat  
has waja.

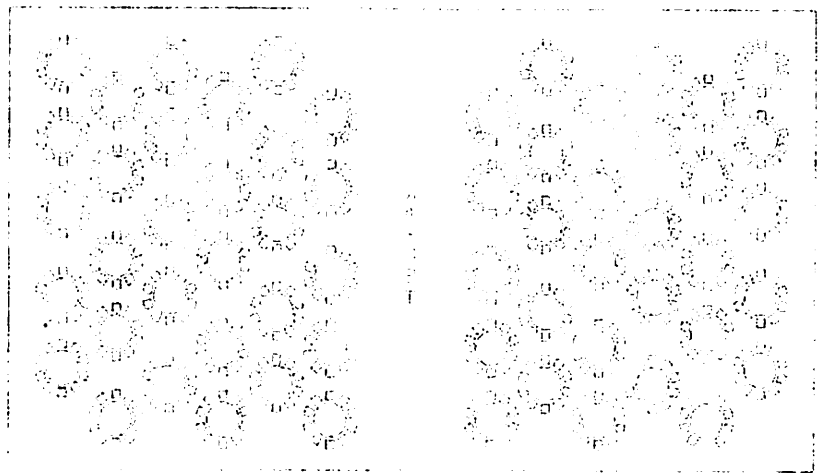
$$L = 4.00 \times 3.00$$

$$= 12.00 \text{ m}^2$$

Area Perjamuan



Area perjamuan kapasitas 60 orang. Masing-masing meja digunakan untuk  
10 orang. Maka dibutuhkan 60 meja.

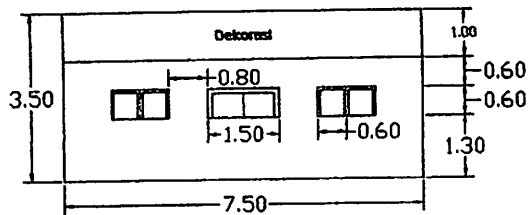


$$L = 30.00 \times 16.00$$

$$= 480.00 \text{ m}^2$$



### Panggung Pengantin



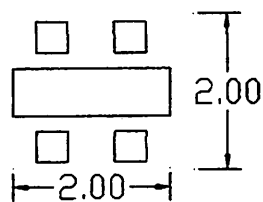
$$L = 7.50 \times 3.50$$

$$= 26.25 \text{ m}^2$$

### Retail Perhiasan Pernikahan

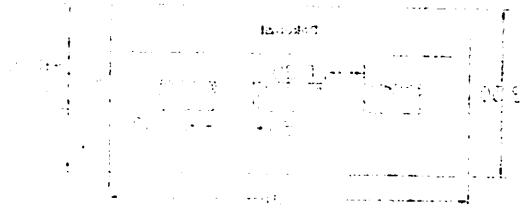
- Etalase =  $2 \times 1.50 \times 1.50 = 4.50 \text{ m}^2$
- Etalase Dinding =  $2 \times 1.50 \times 0.3 = 0.90 \text{ m}^2$
- Kursi =  $0.40 \times 0.40 \times 5 = 0.80 \text{ m}^2$
- Sofa =  $0.60 \times 1.80 = 1.08 \text{ m}^2$
- Kasir =  $0.50 \times 0.50 = 0.25 \text{ m}^2$
- Tempat simpan perhiasan =  $0.40 \times 0.50 \times 2 = 0.4 \text{ m}^2$
- Total I =  $7.93 \approx 8.00 \text{ m}^2$
- Sirkulasi 30% =  $0.3 \times 8.00 = 2.4 \approx 3 \text{ m}^2$

### Ruang Receptionist Retail



$$L = 2.00 \times 2.00 = 4.00 \text{ m}^2$$

### Panggung Pangantin



$$L = 7.50 \times 3.50$$

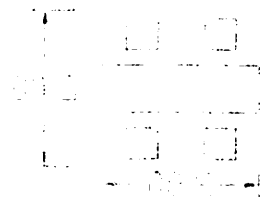
$$= 26.25 \text{ m}^2$$

### Retail Perhiasan Permikahan

- Etalase =  $2 \times 1.50 \times 1.50 = 4.50 \text{ m}^2$
- Etalase Dinding =  $2 \times 1.50 \times 0.3 = 0.90 \text{ m}^2$
- Kursi =  $0.40 \times 0.40 \times 5 = 0.80 \text{ m}^2$
- Sofa =  $0.60 \times 1.80 = 1.08 \text{ m}^2$
- Kasir =  $0.50 \times 0.50 = 0.25 \text{ m}^2$
- Tempat simpan perhiasan =  $0.40 \times 0.50 \times 2 = 0.4 \text{ m}^2$
- Total I =  $7.93 = 8.00 \text{ m}^2$
- Sikulasi 30% =  $0.3 \times 8.00 = 2.4 = 3 \text{ m}^2$

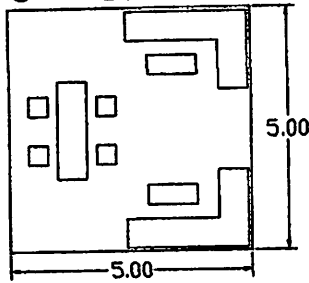
### Ruang Receptionist Retail

$$L = 2.00 \times 2.00 = 4.00 \text{ m}^2$$



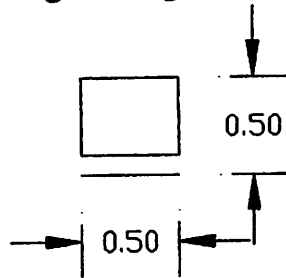


### Ruang Tunggu dan Receptionist Retail

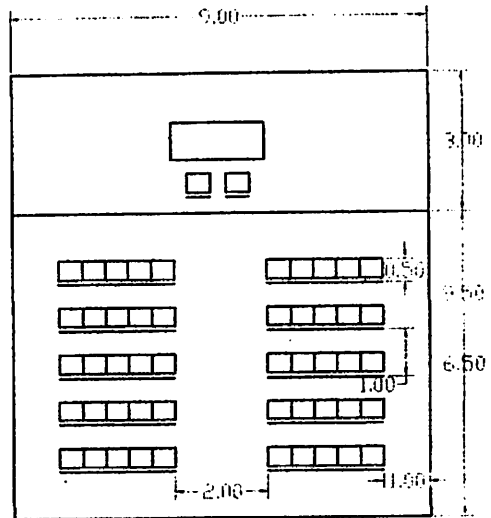


$$L = 5.00 \times 5.00 = 20.00 \text{ m}^2$$

### Ruang Serbaguna

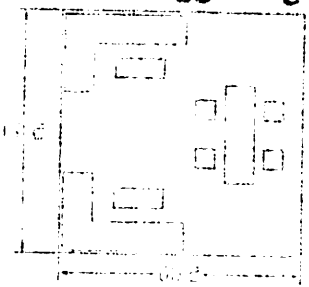


$$L = 9.50 \times 9.00$$
$$= 85.50 \text{ m}^2 \approx 86 \text{ m}^2$$

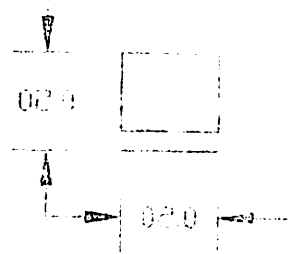


Ruang Tunggu dan Receptionist Retail

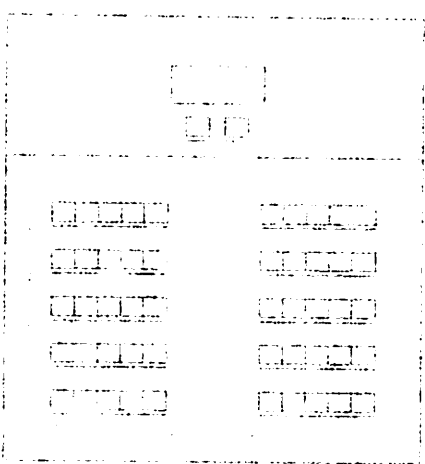
$L = 5.00 \times 5.00 = 25.00 \text{ m}^2$



Ruang Sepatu



$L = 9.50 \times 8.00 = 76.00 \text{ m}^2$





**Besaran Ruang**

Unit Kegiatan	Ruang	Nama Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Pra-Wedding (Fasilitas Penunjang)	Retail Cincin Pernikahan	R. Simpan Perhiasan, R. Pamer Perhiasan, R. Tunggu, Kasir	25
		R. Receptionist, R. Tunggu	25
	Retail Souvenir Dan Undangan	R. Pamer Souvenir Dan Undangan	48
		Gudang	4
		R. Receptionist	4
	Retail Baju Pengantin	R. Pakaian (20 gaun)	120
		R. Kerja	24
		R. Ganti Pakaian (2 orang)	12
		R. Receptionist	4
	Retail Kue Pernikahan	R. Pamer Kue	24
		Gudang	4
		R. Receptionist, R. Tunggu	25
	Retail Salon	Gudang	4
		R. Perawatan Wajah (3 orang)	35
		R. Perawatan Tubuh (3 orang)	35



Besaran Ruang

Unit Kegiatan	Ruang	Nama Ruang	Total Luas (m <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Pra-Wedding (Fasilitas Penunjang)	Retail Cincin Periklanan	R. Smpn Perhiasan R.	22
		Pamer Perhiasan R. Tunngu Kasir	22
	Retail Souvenir Dan Undangan	R. Receptionist R. Tunngu	22
		R. Pamer Souvenir Dan Undangan	48
		Gudang	4
		R. Receptionist	4
	Retail Baju Pengantin	R. Pakain (20 gann)	120
		R. Kerja	24
		R. Ganti Pakain (2 orang)	12
		R. Receptionist	4
	Retail Kue Periklanan	R. Pamer Kue	24
		Gudang	4
		R. Receptionist R. Tunngu	22
		Gudang	4
	Retail Salon	R. Perawatan (wajah) (3 orang)	32
		R. Perawatan Tubuh (3 orang)	32



		R. Perawatan Rambut (2 orang)	8
		R. Cuci Rambut, Potong, Dll (3orang)	8
		R. Rias (4 orang)	16
		Km / Toilet	3
	Retail Foto Prewedding	R. Receptionist, R. Tunggu	25
		Studio	45
		R. Edit Foto	25
		R. Rias	10
		R. Pakaian	9
		R. Ganti Pakaian	4
		Gudang	4
	Retail Hidangan Makanan	R. Receptionist, R. Tunggu	25
		Dapur mini	25
		R. Makan	25
	Retail Pengisi Acara	R. Receptionist, R. Tunggu	25
		R. Kerja	20
	Retail Pengisi Acara	R. Receptionist	8
		R. Kerja	12
	Toilet		6
	Area Pameran		144



<b>JUMLAH</b>	<b>2160</b>
Sirkulasi 30%	648
<b>TOTAL LUAS</b>	<b>2808</b>

*Masing-masing jenis retail terdapat 2 unit*

<b>Unit Kegiatan</b>	<b>Nama Ruang</b>	<b>Kapasitas (orang)</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
<b>Unit Kegiatan Wedding (Fasilitas Utama)</b>	R. Serbaguna	50	86
	Area perjamuan	600	480
	Panggung Pengantin	16	27
	R. Tamu		6
	Panggung Hiburan		20
	R. Rias dan R. Ganti	8	12
	R. Sound system dan Lighting	2	12
	Toilet	9	24
	Dapur		80
	Lobby dan receptionist		40
<b>Unit Kegiatan Pasca-Wedding (Fasilitas Pendukung)</b>	Kamar inap	2	320
	Kamar pengantin	2	80
	R. Kerja		36
	Lobby		12

Jumlah	2160
Persentase 30%	648
TOTAL LUAS	2808

Masing-masing jenis retail terdapat 2 unit

Unit Kegiatan	Nama Ruang	Kapasitas (orang)	Luas (m <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Wedding (Fasilitas Utama)	R. Serbaguna	30	80
	Area perjamuan	600	480
	Panggung Penganjin	10	27
	R. Jamu		6
	Panggung Hiburan		30
	R. Rias dan R. Ganti	8	12
	R. Sound system dan Lighting	2	12
	Toilet	2	24
	Dapur		80
	Lobby dan receptionist		40
Unit Kegiatan Pesta-Wedding (Fasilitas Pendukung)	Kamar Inap	2	320
	Kamar perantara	2	80
	R. Kerja		36
	Lobby		12



	Receptionist	4	6
JUMLAH			1998
Sirkulasi 30%			599,4
TOTAL LUAS			2597,4

*Fasilitas Utama terdapat 2 unit*

Unit Kegiatan	Nama Ruang	Jumlah Unit	Luas (m <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Service	R. Jaga	2	8
	R. MEE	1	9
	AHU	1	9
	Gudang Umum	1	12
	Toilet	2	6
	Loading dock	2	30
	R. Service	3	12
	Parkir Pengelola (15mobil&20motor)		249
	Parkir Pengunjung (400mobil&50motor)		6060
JUMLAH			6395
Sirkulasi 30%			1918,5
TOTAL LUAS			8313,5

Receptionist	4	0
JUMLAH		1998
Sirkulasi 30%		3994
TOTAL LUS		25074

Fasilitas Utama terdapat 2 unit

Unit Kegiatan	Nama Ruang	Jumlah Unit	Luas (m <sup>2</sup> )
Unit Kegiatan Service	R. Jaga	2	8
	R. MBE	1	9
	AHU	1	9
	Gedung Umum	1	12
	Toilet	2	6
	Loading dock	2	30
	R. Service	3	12
	Parkir Pengkafa (15 mobil & 20 motor)		240
	Parkir Pengunjung (400 mobil & 20 motor)		6060
	JUMLAH		
Sirkulasi 30%			19182
TOTAL LUS			83132



**Rekapitulasi Besaran Ruang**

<b>Nama Unit Kegiatan</b>	<b>Luas (m<sup>2</sup>)</b>
➤ Pra-Wedding (Fasilitas Penunjang)	2808
➤ Wedding indoor (Fasilitas Utama)	1994,2
➤ Wedding outdoor (Fasilitas Utama)	600
➤ Pasca-Wedding (Fasilitas Pendukung)	590,2
➤ Service	8313,5
<b>TOTAL</b>	<b>14305,9</b>

Kebutuhan luas tapak dengan BC 75% =  $100/75 \times 14305,9 = 19074,53 \text{ m}^2$ . Luas tapak yang ada =  $13000 \text{ m}^2$ . Jadi kebutuhan lantai =  $19074,53/13000 = 1,47 = 2$  lantai.

Rekapitulasi Besaran Ruang

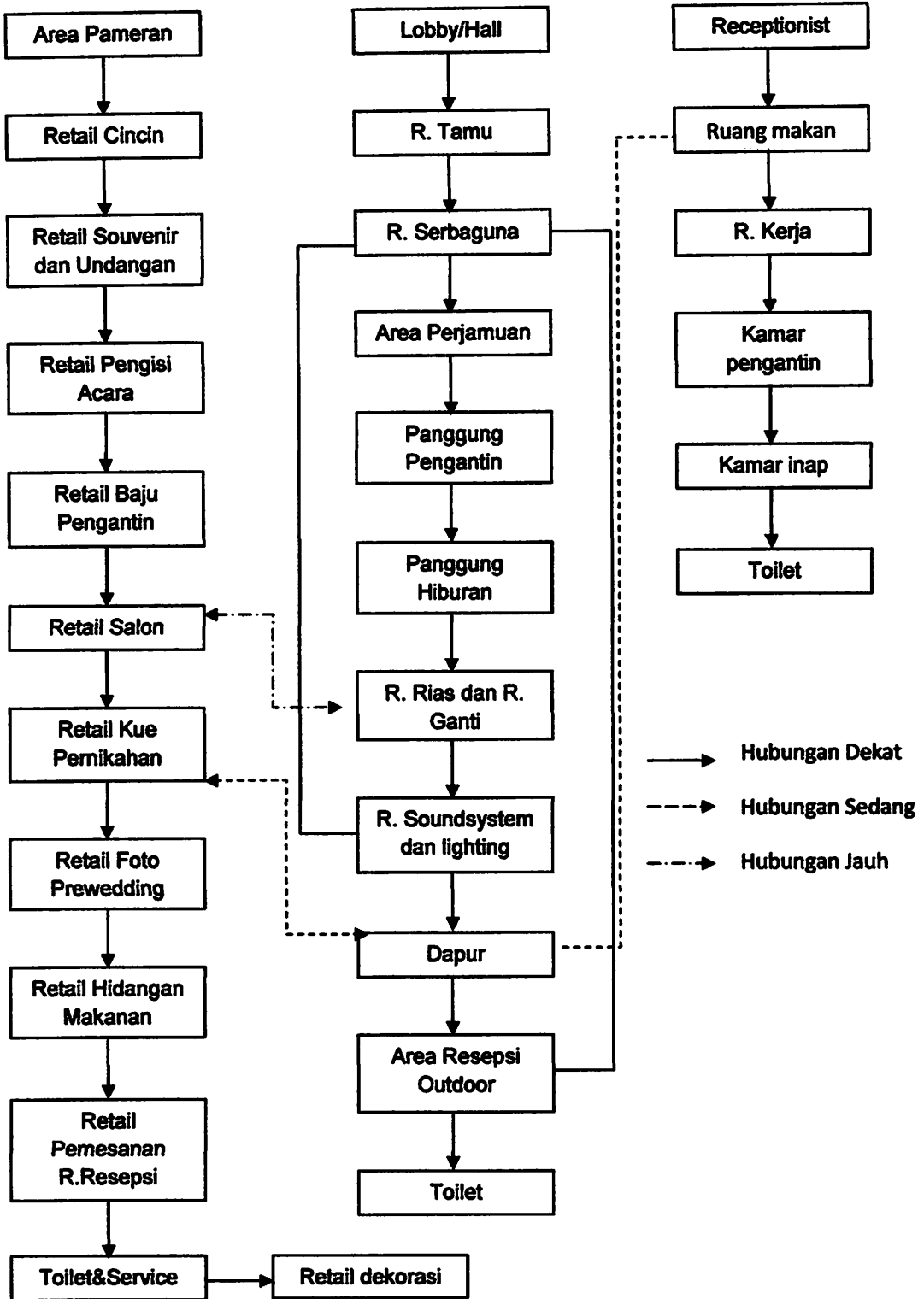
Nama Unit Kegiatan	Luas (m <sup>2</sup> )
> Pre-Wedding (Fasilitas Penunjang)	3808
> Wedding indoor (Fasilitas Utama)	1907,5
> Wedding outdoor (Fasilitas Utama)	600
> Pasca-Wedding (Fasilitas Pendukung)	290,5
> Service	8313,5
TOTAL	14307,9

Kebutuhan luas tapak dengan BC 75% =  $10075 \times 14307,9 = 19074,53$  m<sup>2</sup>. Luas tapak yang ada = 13000 m<sup>2</sup>. Jadi kebutuhan lantai =  $19074,53 - 13000 = 147 = 2$  lantai.

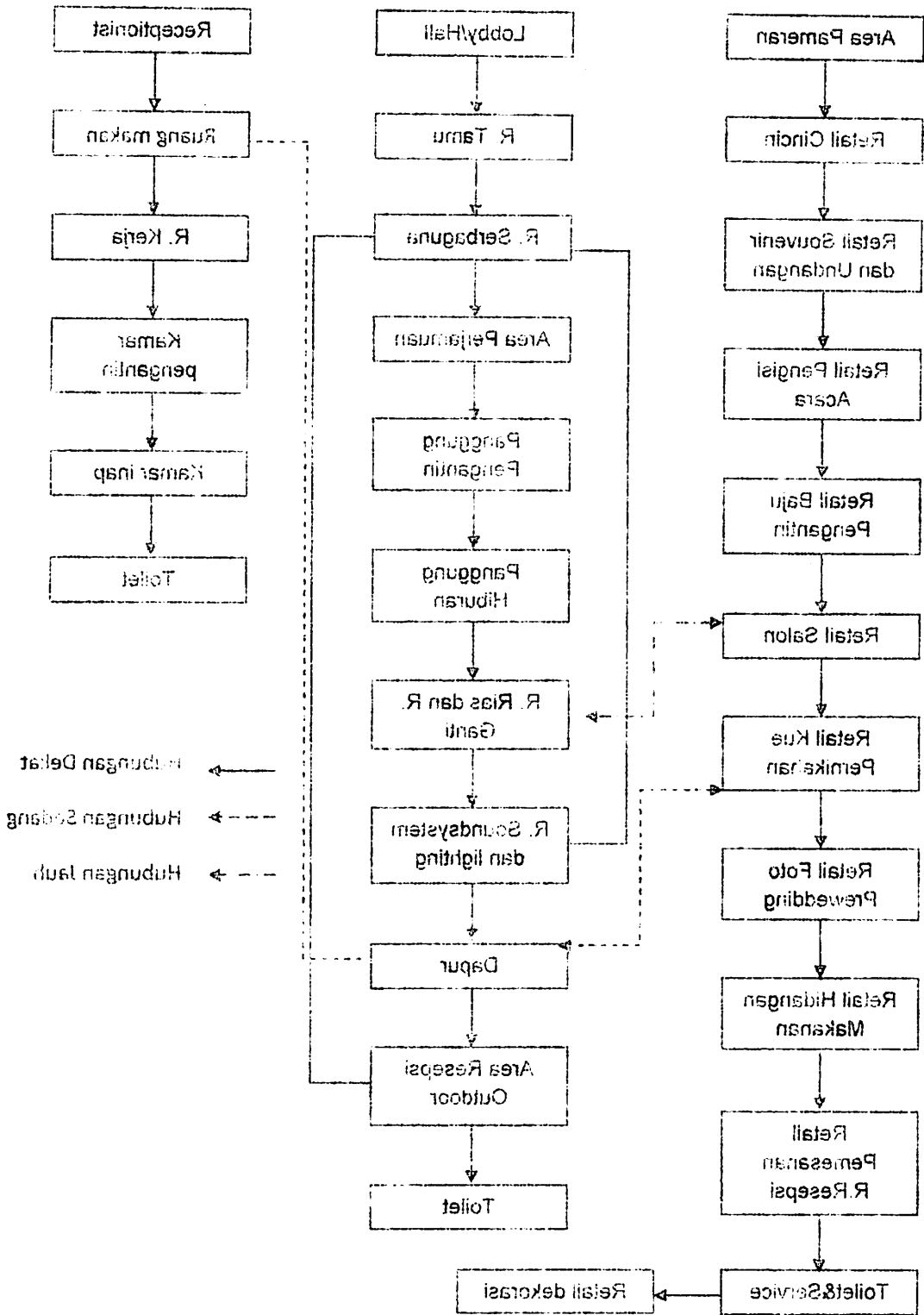




### Organisasi Ruang/Fasilitas

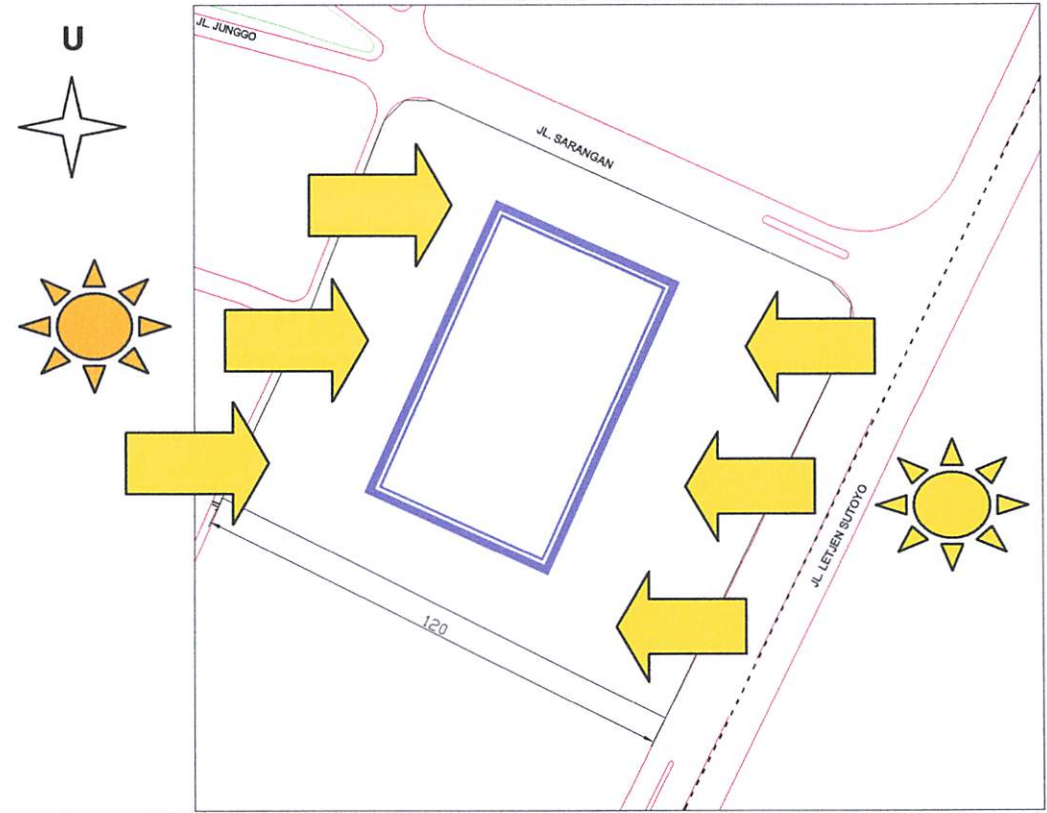


Organisasi Ruang/Fasilitas





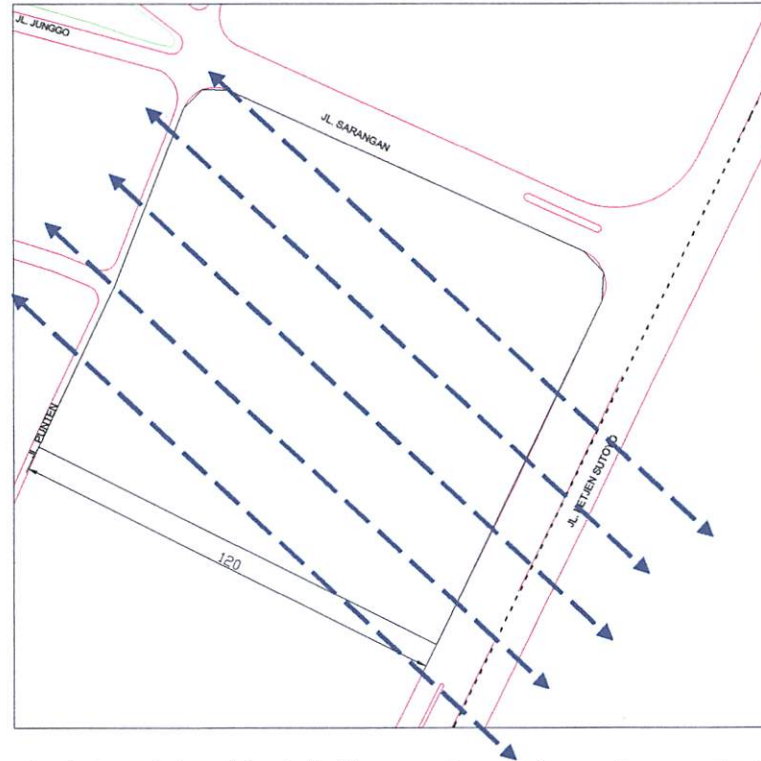
## Analisa Tapak Analisa Matahari



Sebaiknya orientasi bangunan tidak menghadap  $90^\circ$  terhadap arah matahari, apabila bangunan terbentuk seperti di atas, sisi AB & CD daerah yang merupakan paling banyak terkena sinar matahari, sehingga sebaiknya pada sisi AB & CD diberi sunscreen, elemen estetika pelapis kulit luar bangunan, sehingga dapat mengurangi sinar matahari yang menuju pada bangunan

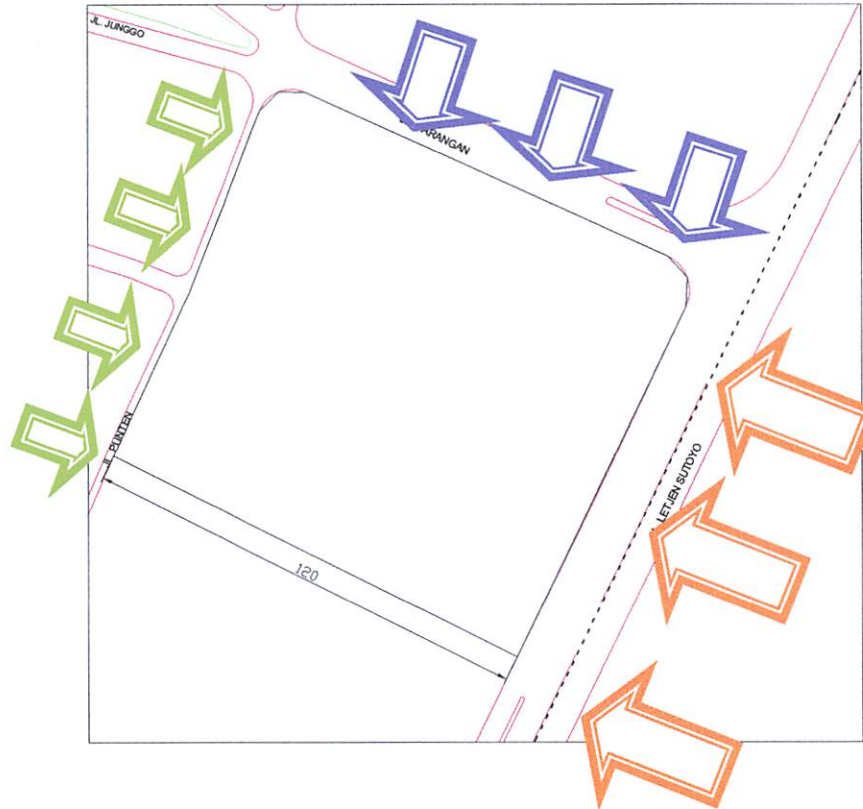


## Analisa Angin



Karena Malang terletak di sebelah selatan khatulistiwa maka arah anginnya dari barat laut menuju tenggara maupun sebaliknya. Orientasi bangunan apabial  $90^{\circ}$  terhadap arah angin maka akan terjadi cross ventilasi, namun akan mempengaruhi beban struktur bangunan. Untuk mengurangi kecepatan angin yang menuju bangunan maka dapat diberi vegetasi.

## View to Site



Orange = A

Ungu = B

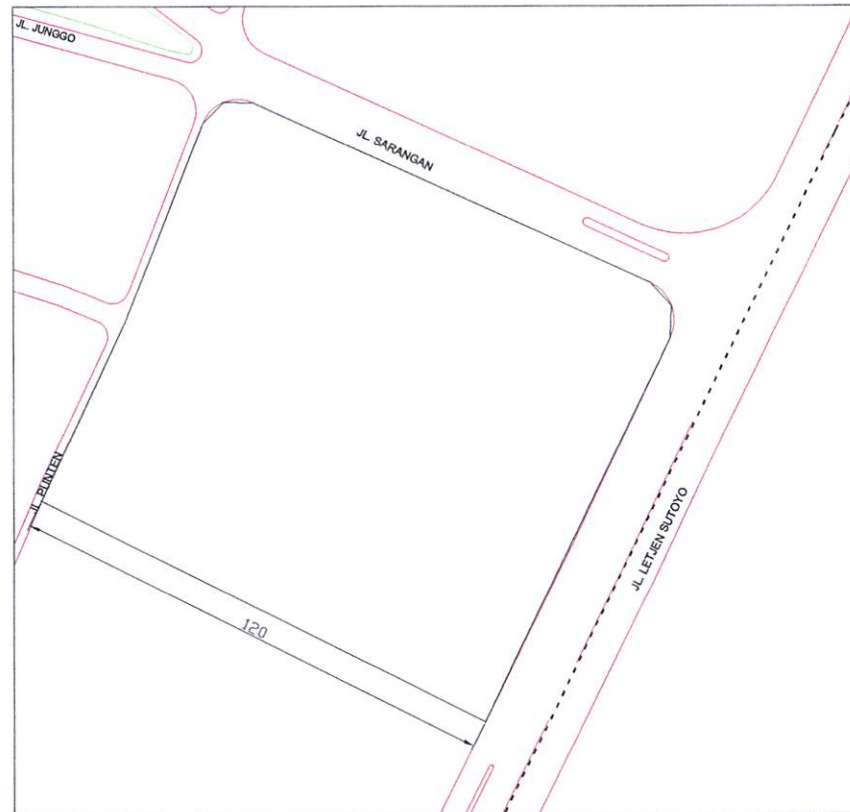
Hijau = C

- A. Pandangan terbanyak ke arah lokasi karena Jl. Letjen Sutoyo merupakan jalan yang sering dilalui kendaraan dari kota maupun luar kota.
- B. Pandangan yang cukup banyak di lalui kendaraan pada pagi hari, karena pada daerah sekitar lokasi terdapat sekolah dan permahan di Jl Sarangan
- C. Pandangan paling sedikit karena Jl. Punter merupakan jalan dengan lebar  $\pm 5$  meter

Daerah warna biru merupakan daerah yang potensi dapat digunakan sebagai daerah vocal point, dapat dimanfaatkan sebagai letak pintu masuk atau meletakkan tanda arsitektur sehingga dapat dengan mudah di amati.



## Analisa Penentuan ME dan SE

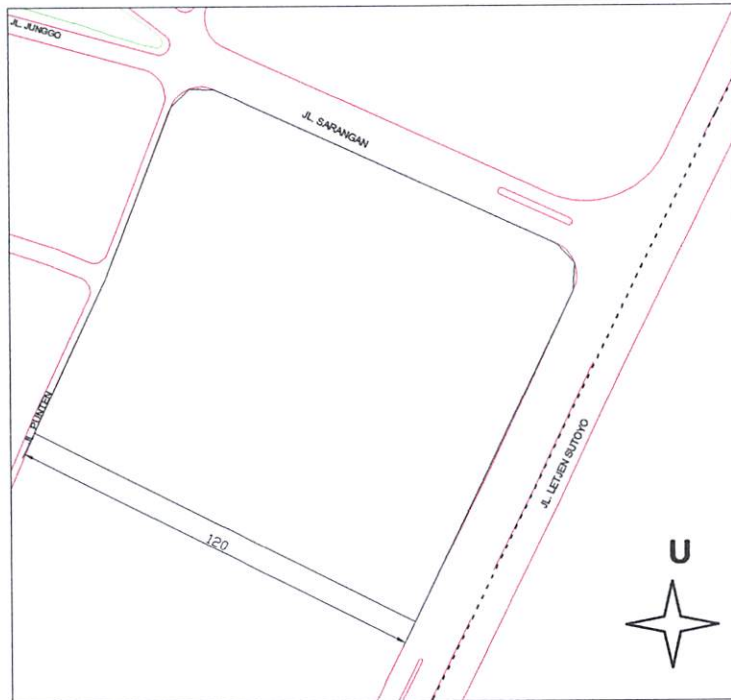


Akibat pandangan ke lokasi akan memunculkan view yang baik, akibat aturan dengan tikungan (=lebar jalan) 25meter, maka muncul wilayah terlaran(warna merah). Daerah biru & orange merupakan view yang paling baik dari faktor pengendara dengan kecepatan sedang & berhenti karena adanya rambu-rambu lalu lintas. Dari pertimbangan di atas maka ditetapkan wilyah yang di arsir sebagai ME.





## Landuse



1. Area Parkir
  - a. Dekat dengan akses jalan raya
  - b. Dibuat keliling, agar tidak terjadi kemacetan di Jl Letjen Sutoyo pada saat acara pernikahan
2. Fasilitas Utama

Agar lebih terlihat dari jalan letjen Sutoyo karena jalan tersebut ramai di lalui kendaraan
3. Fasilitas Pendukung

Diletakkan di depan dengan pertimbangan lebih penting dari pada fasilitas penunjang (Penginapan).
4. Fasilitas Penunjang

Diletakkan di belakang dan sebelah fasilitas utama dengan tujuan supaya lebih tenang dan mudah di akses dari pintu utama.





## Analisa Ruang

### 7.1 Persyaratan Ruang

#### 7.1.1 Penghawaan

Penghawaan pada bangunan ini sebagian besar menggunakan penghawaan buatan pada setiap ruangnya, tetapi untuk ruang tertentu seperti kamar mandi dan dapur menggunakan penghawaan alami. Penghawaan buatan menggunakan air conditioning (AC), exhaust dan kipas angin.

#### 7.1.2 Pencahayaan

Penerangan pada bangunan ini ada yang menggunakan pencahayaan alami dari jendela atau kaca-kaca pada dinding luar bangunan, dan ada yang menggunakan pencahayaan buatan dari lampu TL 40W, lampu Halogen, lampu sorot, dll.

Penempatan sesuai dengan kebutuhan, per ruang penggunaannya adalah :

Ruang Wedding	Penghawaan		Pencahayaan	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
R. Serbaguna		√	√	√
Hall Pernikahan (R. Makan, R. Resepsi, Panggung pengantin, Panggung hiburan)		√		√
R. Rias dan R. Ganti		√	√	√
R. Sound system dan Lighting		√		√
Toilet		√		√
Dapur	√	√	√	√







Ruang Pra dan Pasca Wedding	Penghawaan		Pencahayaannya	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Retail-retail	√	√	√	√
Kamar inap, Receptionist, Lobby dll)	√	√	√	√
Service (MEE, genset, dll)	√		√	√

### 7.1.3 Sistem Kebakaran

Sistem kebakaran menggunakan *Springkler system* dan *fire-hydrant*, untuk penataan *Springkler system* ditata menyebar pada setiap ruangan dan area sirkulasi sedangkan *fire-hydrant* diletakkan dekat pintu keluar masuk bangunan.

#### Karakter

Perancangan ruang resepsi (banquet hall) ini menggunakan karakter pernikahan yaitu menggabungkan dari dua jenis bentukan yang berbeda tersebut. Dua jenis bentukan yang berbeda tersebut diwakilkan oleh bentuk persegi dan ligkaran sehingga ruang yang akan diciptakan tidak terkesan monoton, karena ada permainan bentuk. Suasana yang akan diciptakan adalah anggun dan hangat karena pada umumnya pengantin dan para undangan yang datang ingin tampil seanggun mungkin.

#### Spasial dan Sirkulasi dalam ruang

Dalam mengatur perletakan harus dipertimbangkan jarak antar perabot yang akan digunakan untuk sirkulasi orang lewat. Panggung pengantin diberikan ketinggian  $\pm 45$  cm dengan tujuan perhatian tamu lebih focus ke pengantin. Jalur naik ke panggung pengantin ada tiga buah, 1 untuk jalur utama dan 2 jalur untuk para tamu bersalaman ke pengantin.

Kuang Pas dan Pasca Wedding	Penghewan		Penerapannya	
	Alami	Buatan	Alami	Buatan
Retail-retail	✓	✓	✓	✓
Kamar map. Receptionist Lobby dll	✓	✓	✓	✓
Service (MEET. gonor. dll)	✓		✓	✓

7.1.3 Sistem Keamanan

Sistem keamanan menggunakan perangkat sistem dan fire-lykwa untuk keamanan perangkat sistem dan data setiap ruang dan area sirkulasi sehingga fire-lykwa diletakkan dekat pintu keluar masuk bangunan.

Karakter

Perencanaan ruang resepsi (banduk hall) ini menggunakan karakter periklanan yaitu menggabungkan dari dua jenis bentuk yang berbeda tersebut. Dua jenis bentuk yang berbeda tersebut dikalikan oleh bentuk persegi dan lingkaran sehingga ruang yang akan diciptakan tidak terkesan monoton. karena ada permainan bentuk. Nuansa yang akan diciptakan adalah anggun dan hangat karena pada umumnya pengantin dan para undangan yang datang ingin tampil seanggun mungkin.

Spasial dan Sirkulasi dalam ruang

Dalam mengatur pergerakan harus dipertimbangkan jarak antar pember yang akan digunakan untuk sirkulasi orang lewat. Jarak yang pengantin diberikan ketinggian ± 42 cm dengan tujuan perhatian tamu lebih fokus ke pengantin. Jalur naik ke panggung pengantin ada tiga buah, 1 untuk jalur utama dan 2 jalur untuk para tamu undangan ke pengantin.



## 7.4 Analisa Bentuk

### 7.4.1 Estetika

Warna memiliki pengaruh tertentu terhadap individu secara positif dan negative. Secara umum pengaruh dari warna-warna ini akan disajikan didalam table berikut.

Warna	Positif	Negative
Merah	Hangat, hidup, keceriaan, kebahagiaan, semangat, darah, kebebasan, patriotism.	Luka, sakit, terbakar, kematian, perang, anarki, setan, bahaya.
Orange	Kehangatan, api dan nyala api, pernikahan, keramatamahan, pengasih, harga diri.	Ketakutan, setan.
Kuning	Matahari, cahaya, iluminasi, intuisi, intelek, kebijaksanaan tertinggi, nilai yang tinggi.	Penghianatan, kepicikan, korupsi, ketakutan, cinta yang tidak murni, sakit.
Hijau	Alam, kesuburan, simpati, kemakmuran, harapan, hidup, keabadian, muda	Kematian, dengki, iri, memalukan, dgradasi moral, kegilaan.
Biru	Langit, hari, air tenang, relijius, loyalitas, kepolosan, kebenaran, keadilan.	Malam, keraguan, dingin, kesedihan.
Ungu	Kekuatan, spiritual, royalti, kecintaan pada kebenaran, keadilan.	Sublimasi, kesedihan, penyesalan, kemunduran.
Hitam	Tegas, kukuh, formal, dan memberikan kesan struktur yang kuat.	Kegelapan, misteri, warna mati, kebalikan dari warna putih.

Eksterior bangunan dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Dan dengan kolom yang simple atau bahkan tanpa kolom. Bentuk masa bangunan modern tersebut di dekorasi dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sedehana pada dinding eksterior yang luas.

7.4 Analisis Bentuk

7.4.1 Estetika

Warna memiliki pengaruh tertentu terhadap individu secara positif dan negatif. Secara umum pengaruh dari warna-warna ini akan disajikan dalam tabel berikut.

Warna	Positif	Negative
Merah	kepercayaan, semangat, darah, keberanian, hibrid, keberanian.	luka sakit, terbakar, kematian, perang, anak, seram, bahaya.
Oranye	pernikahan, keramahan, kebahagiaan, bangga diri.	Ketukanan, setan.
Kuning	Matahari, cahaya, iluminasi, imitasi, yang tinggi, intelektual, kebijaksanaan tertinggi, nilai.	Penghinaan, kepiskinan, korupsi, ketukanan, cinta yang tidak murni, sakit.
Hijau	keabadian, muda, kemakmuran, harapan, hibrid, Alam, kesuburan, simpati.	kegiatan, memulakan, berbagai moral, Kematian, dengki, ini.
Biru	keadilan, loyalitas, kepolosan, ketenangan, langit, hari, air tenang, sejuk, jernih.	Malam, keraguan, dingin, kesedihan.
Ungu	Kekekalan, spiritual, royalti, ketekunan, pada ketekunan, kesedihan.	Sublimasi, kesedihan, pengesahan, kemunduran.
Hitam	kekuatan, memberikan kesan struktur yang kuat, Tegak, kukuh, formal, dan	kegelapan, misteri, warna mati, kebalikan dari warna putih.

Eksterior bangunan dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Dan dengan kolom yang simpul atau bahkan tanpa kolom. Bentuk masa bangunan modern tersebut di dekori dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sekehana pada dinding eksterior yang luas.



### **VII.A. Konsep Bentuk dan Tampilan**

Konsep bentuk berbentuk seperti huruf L karena adanya pengaruh dari analisa view to site, orientasi massa pada tapak dll. Konsep bentuk dan tampilan dilandasi arsitektur modern, berbentuk lebih banyak kotak-kotak, terdapat kaca-kaca permanen yang lebar dan terdapat unsur-unsur garis. perwujudan bentuk berdasarkan fungsi yang ada di dalamnya untuk menghasilkan pemanfaatan ruang yang optimal namun tidak meninggalkan unsur kenyamanan pada bangunan. Karakter sebagai wedding center yang berkesan tegas dan teratur diwujudkan dengan pemilihan elemen garis-garis lurus pada tritisan maupun pelindung matahari, pemilihan warna merah pada kolom menunjukkan kesan tegas, serta pemilihan warna dengan nuansa abu-abu memberikan kesan teduh dan permainan material bangunan untuk menambah estetika bangunan namun tetap memperhatikan lingkungan.

Bentuk bangunan dibuat berbeda ketinggian dengan tujuan agar terlihat fungsi utama, penunjang dan pendukung. Eksterior bangunan dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan atau tinggi, list plang beton memanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Bentuk masa bangunan modern di dekorasi dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas.

Bahan bagian luar bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminum anodized, kaca berwarna / tinted glass, merupakan bahan dengan jenis finishing mencirikan bangunan modern.

### **VII.B. Konsep Struktur**

Menggunakan partisi pada ballroom yang dapat bergerak, digunakan dengan tujuan untuk kegunaan yang flexibel dan mengatur ukuran ruang yang akan digunakan mempelai. Bagian dalam plafon digunakan untuk akustik panel, utilitas dan listrik..

- Pondasi menggunakan pondasi plat baja
- Kolom pada tiap bangunan menggunakan kolom baja, dengan ukuran 80cm x 80 cm
- Pada beberapa bangunan menggunakan atap dak beton, yang atasnya ditanami vegetasi, untuk menyerap panas.

### VII.A. Konsep Bentuk dan Tamplian

Konsep bentuk berbentuk seperti huruf L karena adanya pengaruh dari analisa view to site, orientasi massa pada tapak dll. Konsep bentuk dan tamplian dilandasi arsitektur modern, berbentuk lebih banyak kotak-kotak, terdapat kaca-kaca permenan yang lebar dan terdapat unsur-unsur garis, pertumbuhan bentuk berdasarkan fungsi yang ada di dalamnya untuk menghasilkan pemandangan yang optimal namun tidak meninggalkan unsur kenyamanan pada bangunan. Karakter sebagai wedding center yang terkesan tegas dan terarah diwujudkan dengan pemilihan elemen garis-garis lurus pada nitisan maupun pemilihan material pemilihan warna metal pada kolom menunjukkan kesan tegas, serta pemilihan warna dengan nuansa abu-abu memberikan kesan lembut dan permainan material bangunan untuk menambah estetika bangunan namun tetap memperhatikan lingkungan.

Bentuk bangunan dibuat berbeda-beda ketinggian dengan tujuan agar terlihat fungsi ruang, pencahayaan dan pendukung. Eksterior bangunan dengan gaya arsitektur modern didominasi dengan jendela yang berukuran lebar dan atau tinggi, list plang beton menanjang dan kanopi yang menjorok ke depan. Bentuk masa bangunan modern di dekori dengan ornament garis vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana pada dinding eksterior yang luas.

Bahan bagian luar bangunan berupa stainless steel finishing polished, aluminium anodized, kaca berwarna \ tinted glass, marmerkan bahan dengan jenis finishing menitikkan bangunan modern.

### VII.B. Konsep Struktur

Menggunakan partisi pada balroom yang dapat bergerak, digunakan dengan tujuan untuk keamanan yang flexibel dan mengantar ukuran ruang yang akan digunakan membuat bagian dalam plafon digunakan untuk akustik panel, utilitas dan listrik.

- Pondasi menggunakan pondasi plat baja
- Kolom pada tiap bangunan menggunakan kolom baja dengan ukuran 80cm x 80 cm
- Pada beberapa bangunan menggunakan atap dak beton yang biasanya dilanami vegetasi untuk menyerap panas.



### VII.C. Konsep Utilitas

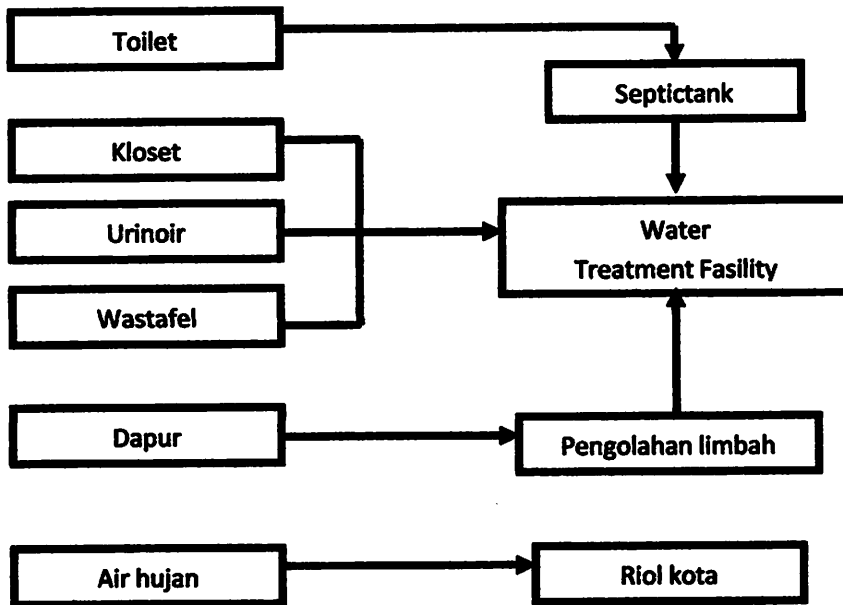
#### - Air Bersih

Air bersih di *supply* dari PDAM yang kemudian ditampung pada bak penampung, kemudian dipompa ke tandon atas dan dialirkan ke ruang-ruang pada bangunan.

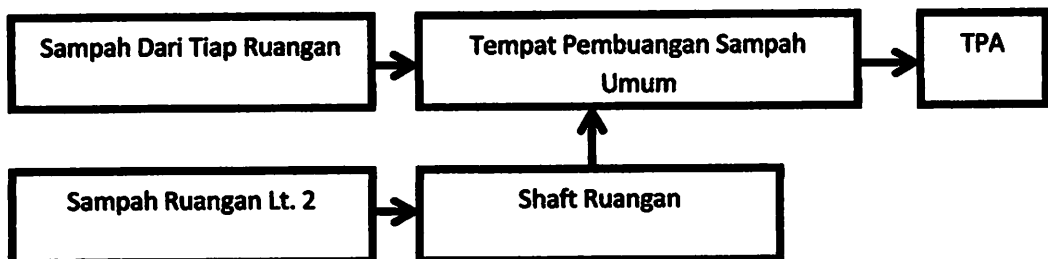


#### - Air Kotor

Dibedakan atas 2 macam yaitu: kotoran padat yang berasal dari kloset dialirkan langsung ke *septic tank*, sedangkan air kotor seperti air hujan, air cucian, air dari kolam dialirkan ke sungai buatan dengan melalui beberapa proses pengolahan di dalam tanah yang selanjutnya dialirkan ke riol kota.



#### - Pembuangan Sampah

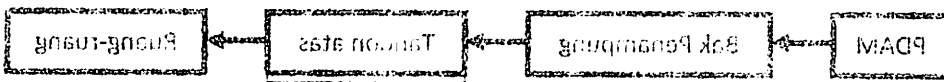




VII.1 Konsep Utilitas

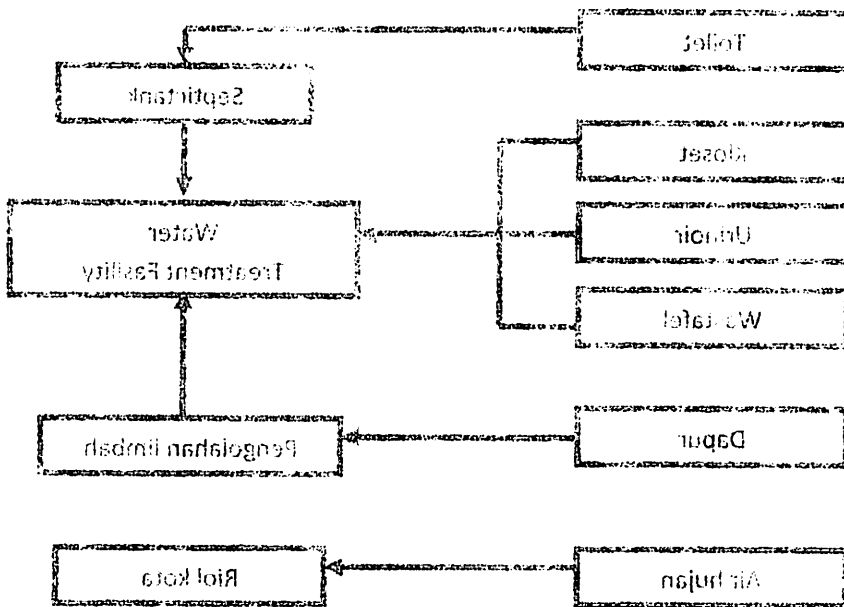
- Air Bersih

Air bersih di supply dari PDAM yang kemudian ditampung pada bak penampung, kemudian dipompa ke tandon atas dan dialirkan ke ruang-ruang pada bangunan.

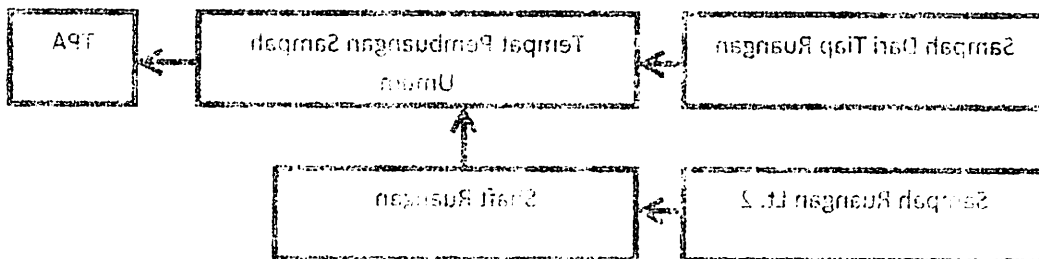


- Air Kotor

Dibedakan atas 2 macam yaitu kotoran padat yang berasal dari kloset dituliskan langsung ke septic tank, sedangkan air kotor seperti air cucian, air dari kolam dituliskan ke saluran buangan melalui beberapa proses pengolahan di dalam tanah yang selanjutnya dituliskan ke riol kota.



- Pembuangan Sampah



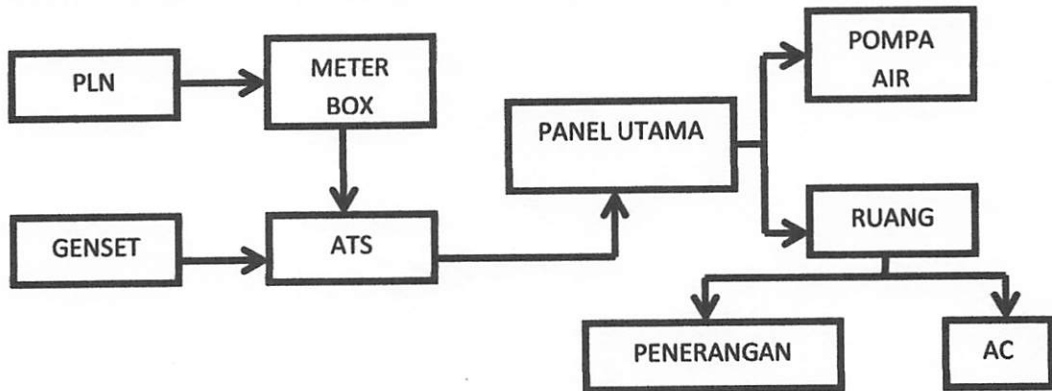


- Sistem Kebakaran

Sistem kebakaran menggunakan *Springkler system* dan *fire-hydrant*, untuk penataan *Springkler system* ditata menyebar pada setiap ruangan dan area sirkulasi sedangkan *fire-hydrant* diletakkan dekat pintu keluar-masuk bangunan.

**Mekanikal Elektrikal**

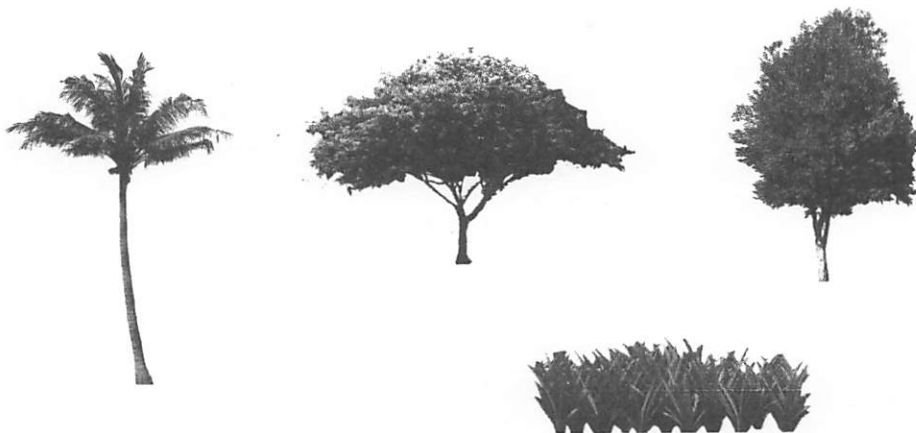
Untuk pelayanan sehari-hari digunakan sumber listrik dari PLN sebagai panel utama dan disediakan juga cadangan sumber listrik dari genzet sebagai sub panel.



Landcape

□ Vegetasi lingkungan

Fungsi dari penataan vegetasi antara lain untuk menambah nilai estetis, selain itu juga sebagai pengarah jalan dan peneduh. Tanaman utama yang dipakai adalah tanaman palem sadeng di sepanjang jalan utama, sebagai petunjuk arah sedangkan untuk di daerah parkir ditanam tanaman peneduh seperti pohon trembesi.

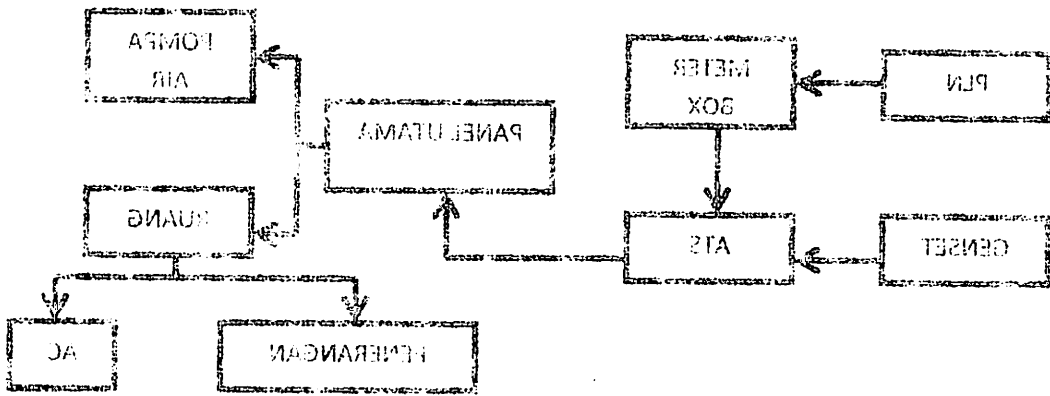


- sistem kolaborasi

Sistem kolaborasi menggunakan perangkat lunak dan Web-based untuk  
penerapan perangkat lunak yang dapat diakses pada setiap komputer dan dapat diakses  
sebagaimana Web-based diizinkan dalam kolaborasi penerapan.

### Metode Instalasi

Tidak mungkin untuk menginstal sumber daya dan PTN sebagai panel  
utama dan disediakan (jika cadangan sumber daya dan panel sub panel).



Landas

### Vegetasi lingkungan

fungsi dan penerapan vegetasi antara lain untuk mencapai nilai estetis selain itu  
juga sebagai pengarah jalan dan penutup. Tanaman utama yang dipakai adalah  
tanaman pelam sedang di sepanjang jalan utama sebagai penutup wah sedangkan  
untuk di dalam parkir tanaman penutup seperti pohon trembesi.





□ Elemen Perkerasan

Jalur sirkulasi pejalan kaki menggunakan bahan perkerasan paving stone selain pertimbangan estetika juga mudah dalam pemelannya serta umur bahan yang cukup tahan lama. Pada area taman digunakan grassblock yang berfungsi sebagai penanda dan pemisah area, disamping itu berfungsi untuk resapan air ke dalam tanah agar tidak terjadi genangan air saat hujan turun.

□ Elemen Pencahayaan

Pemantapan sinar matahari digunakan secara maksimal atau menggunakan pencahayaan alami. Sehingga pada bangunan "Wedding Cwaty" banyak terdapat bukaan-bukaan yang berfungsi untuk memasukkan sinar matahari ke dalam bangunan dan mengatur suhu ruangan secara alami.

Pada malam hari menggunakan lampu-lampu seperti berikut :



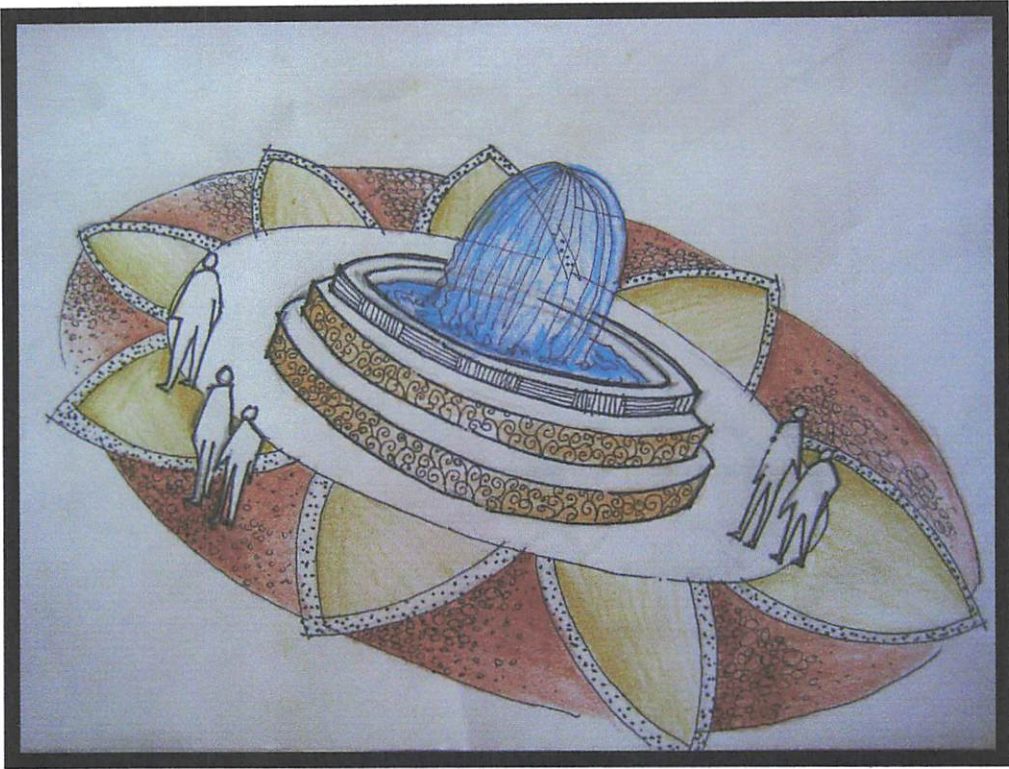
Lampu sorot dari taman  
menjau bangunan



Lampu jalan di  
area parkir



c. Ruang luar pada taman depan

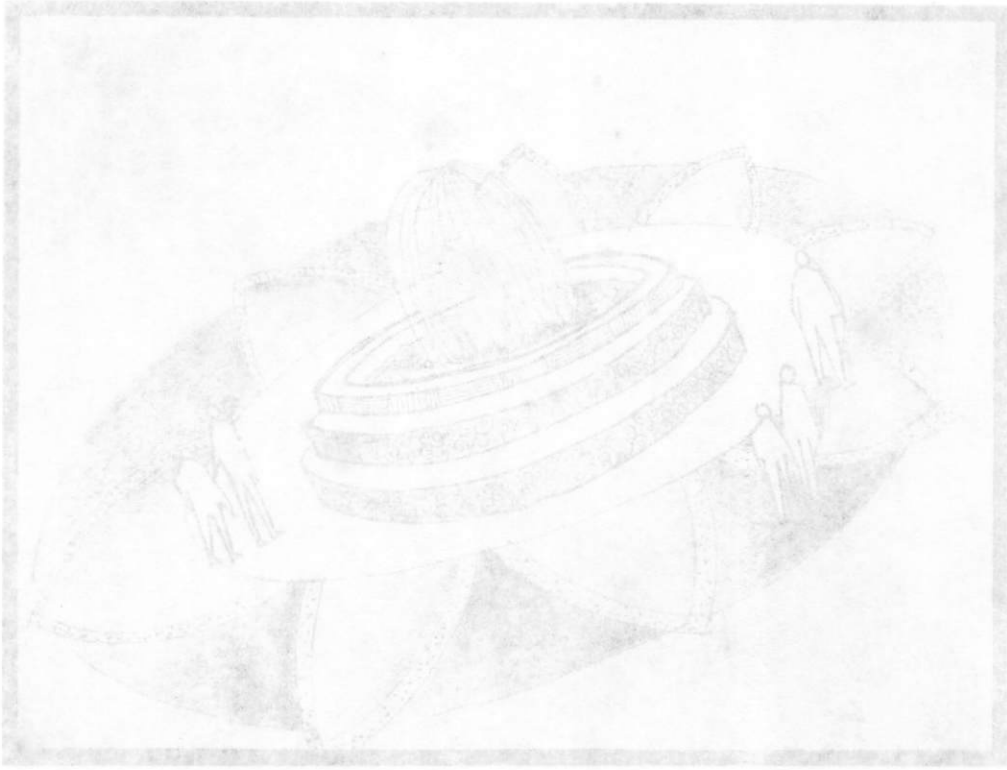


d. Suasana Kamar Mandi Penginapan





c. Ruang luar pada taman depan



d. Suasana Kamar Mandi Peningkatan





e. Ballroom



f. R. Makan Penginapan





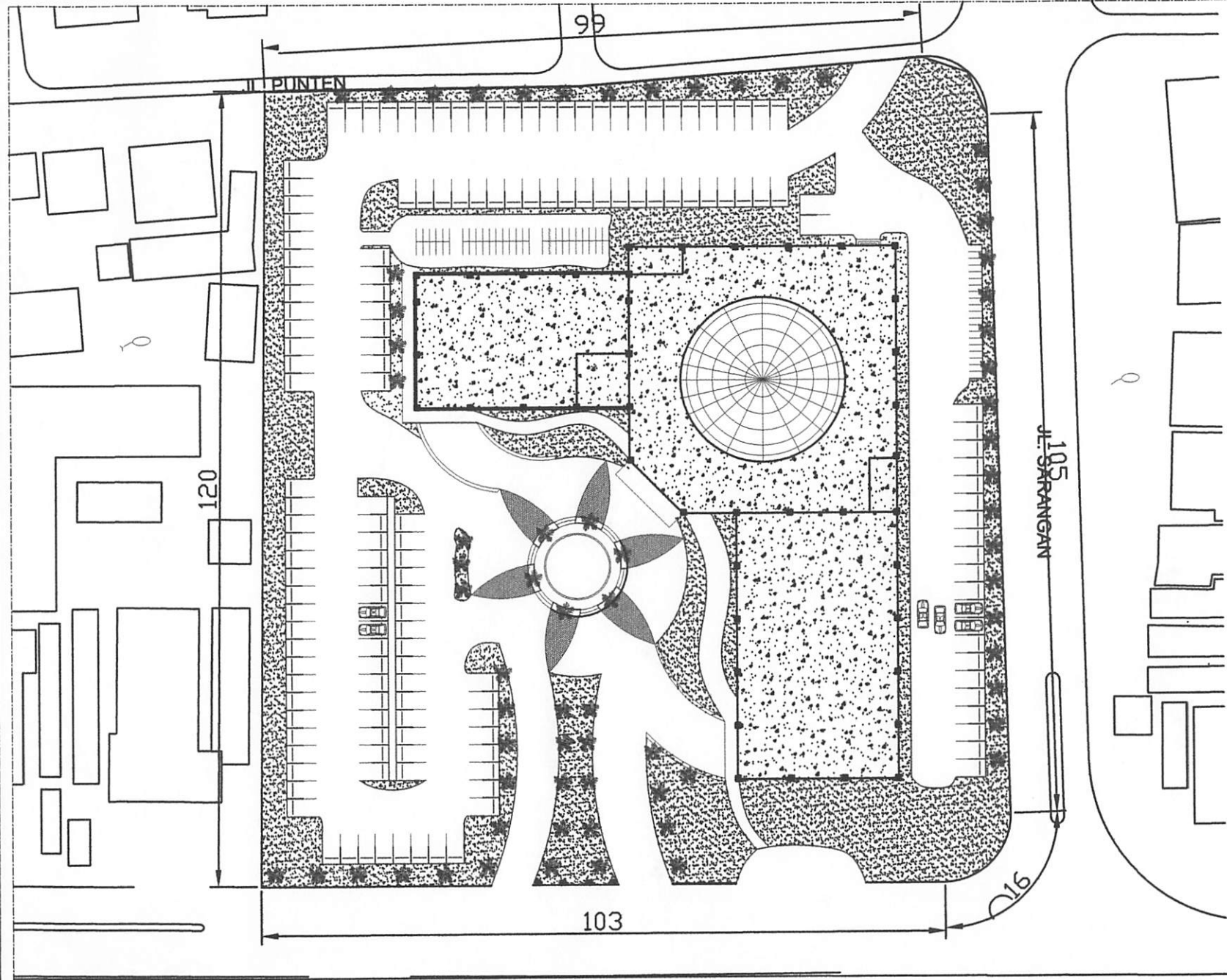
e. Ballroom



f. R. Makan Pengantin



PRODUCE BY ANI LITAEK ARCHITECTURAL DESIGN



JL. LETJEN SUTOYO



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

SITE PLAN  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. YUNI SETYO PRAMONO, MT

Koordinator Halaman

71





57

POCZTA POLSKA

00-000 00-000 00-00

000000000000000000

000000000000000000

000000

000000000000000000

000000

000000000000000000

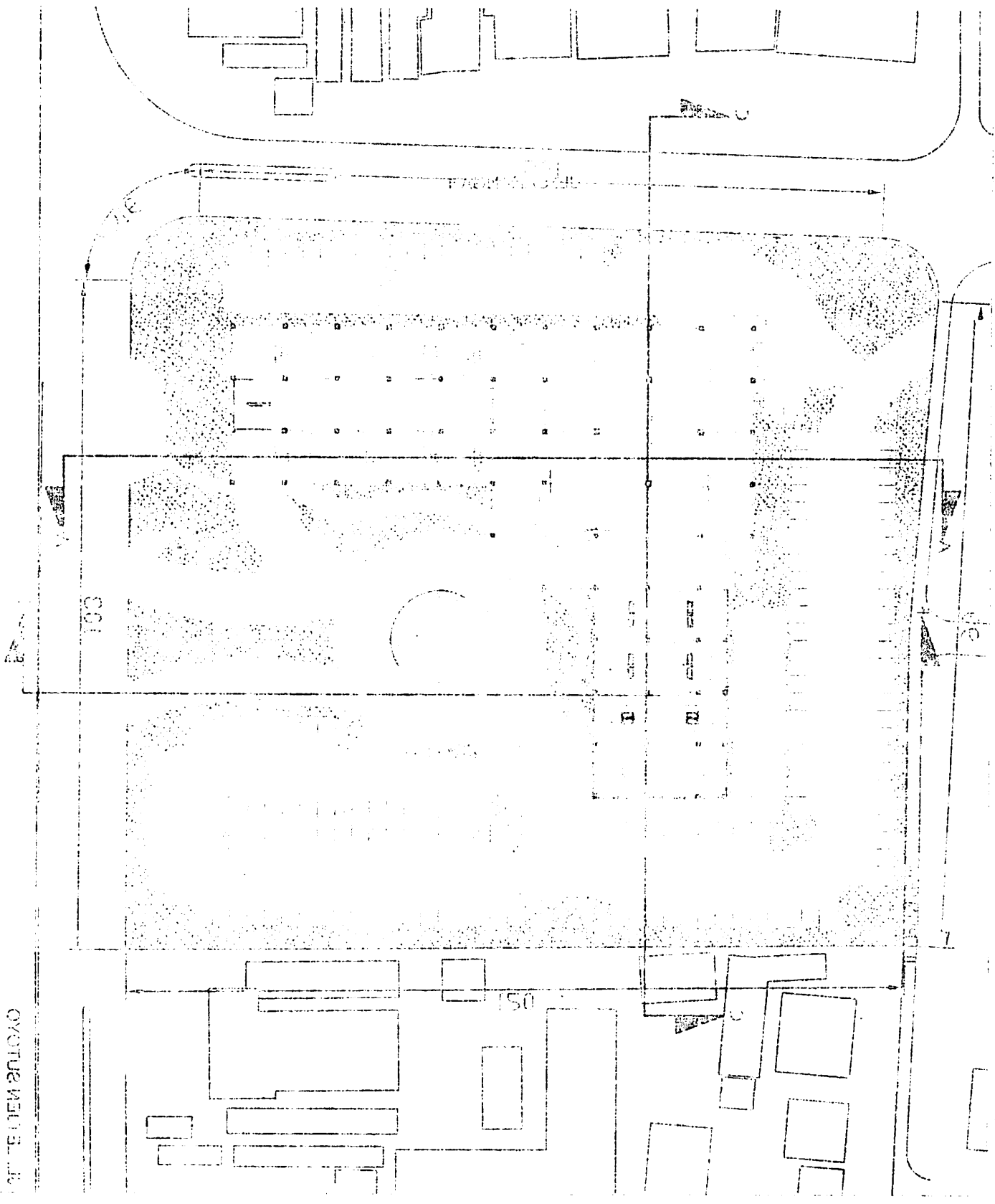
000000000000000000

000000000000000000

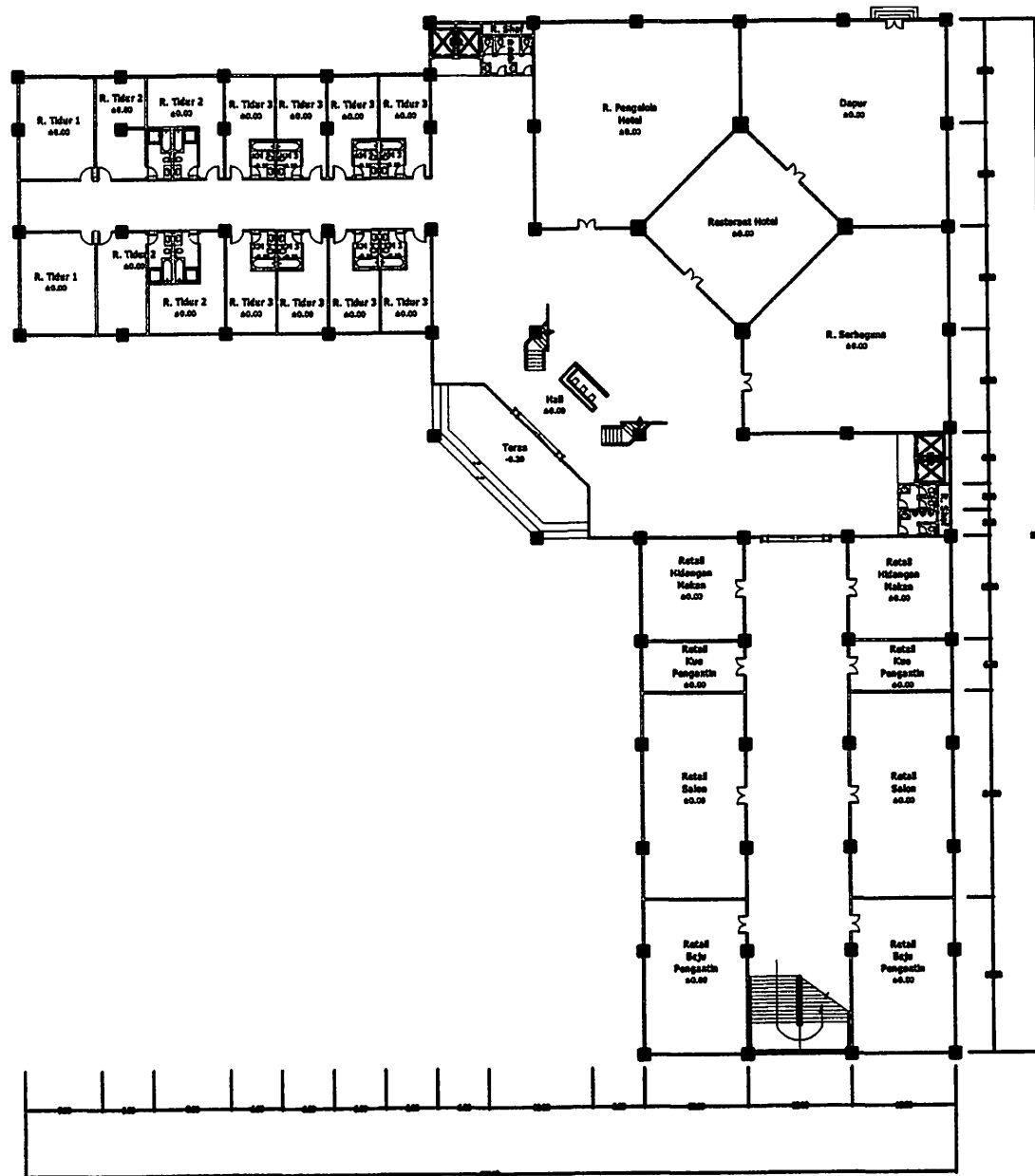
000000000000000000



00000



000000000000000000



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 1  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. YUNI SETYO FRAMONO, MT

Koordinator

Halaman

73

57

REDAZIONE

UFFICIO

TELEFONO

INDIRIZZO

NUMERO

DATA

ORA

PER

AL

IN

CON

PER

AL

IN

CON

PER

AL

IN

CON

PER

AL

IN

CON

PER

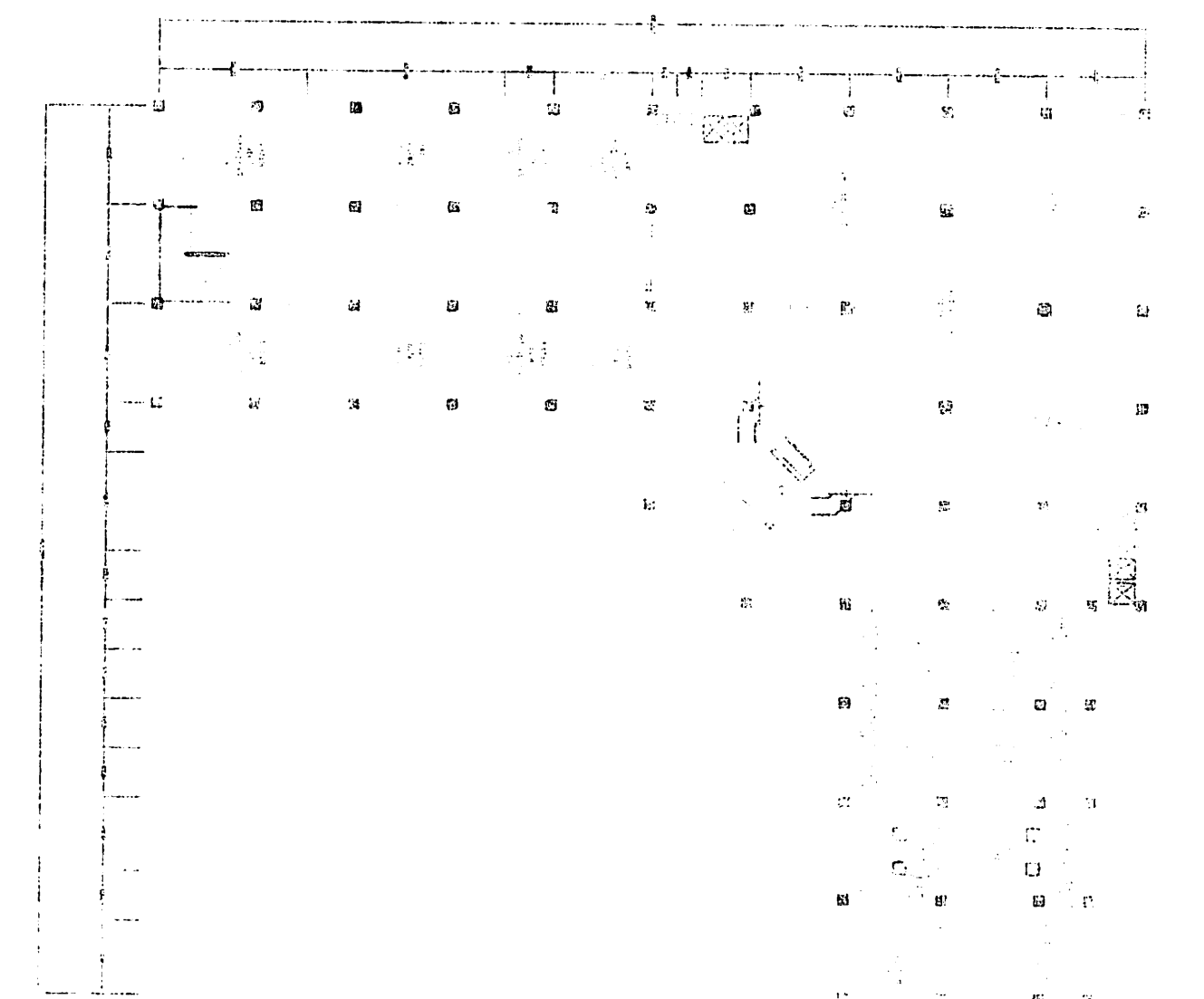
AL

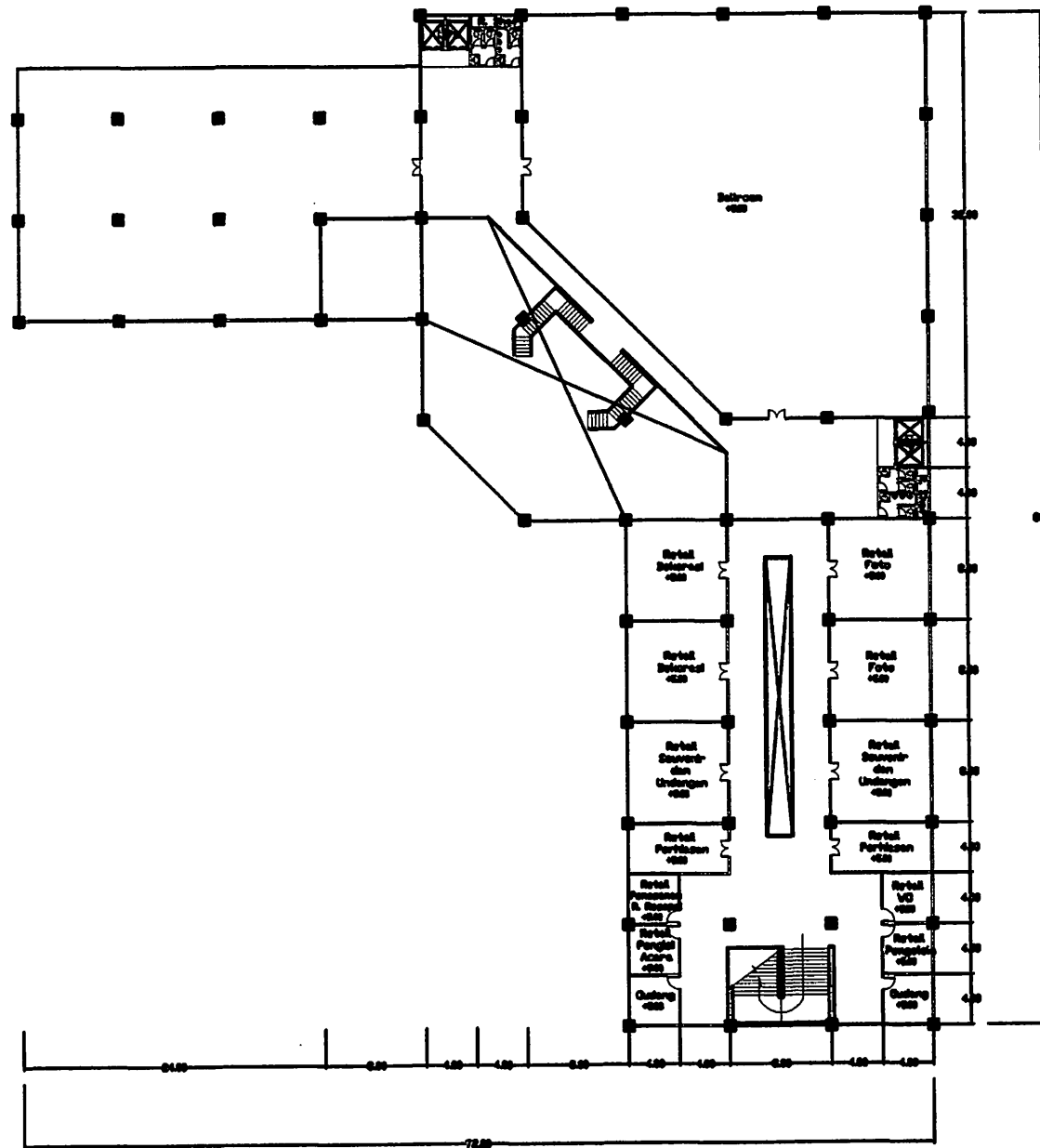
IN

CON

PER

AL





SKRIPSI ARSITEKTUR  
JURUSAN ARSITEKTUR  
FTSP ITN MALANG  
Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
DI MALANG DENGAN  
TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
06.22.016

JUDUL GAMBAR

DENAH LANTAI 2  
SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DEDIK SUHARJANTO, MT

Ir. YUNI SETYO PRAMONO, MT

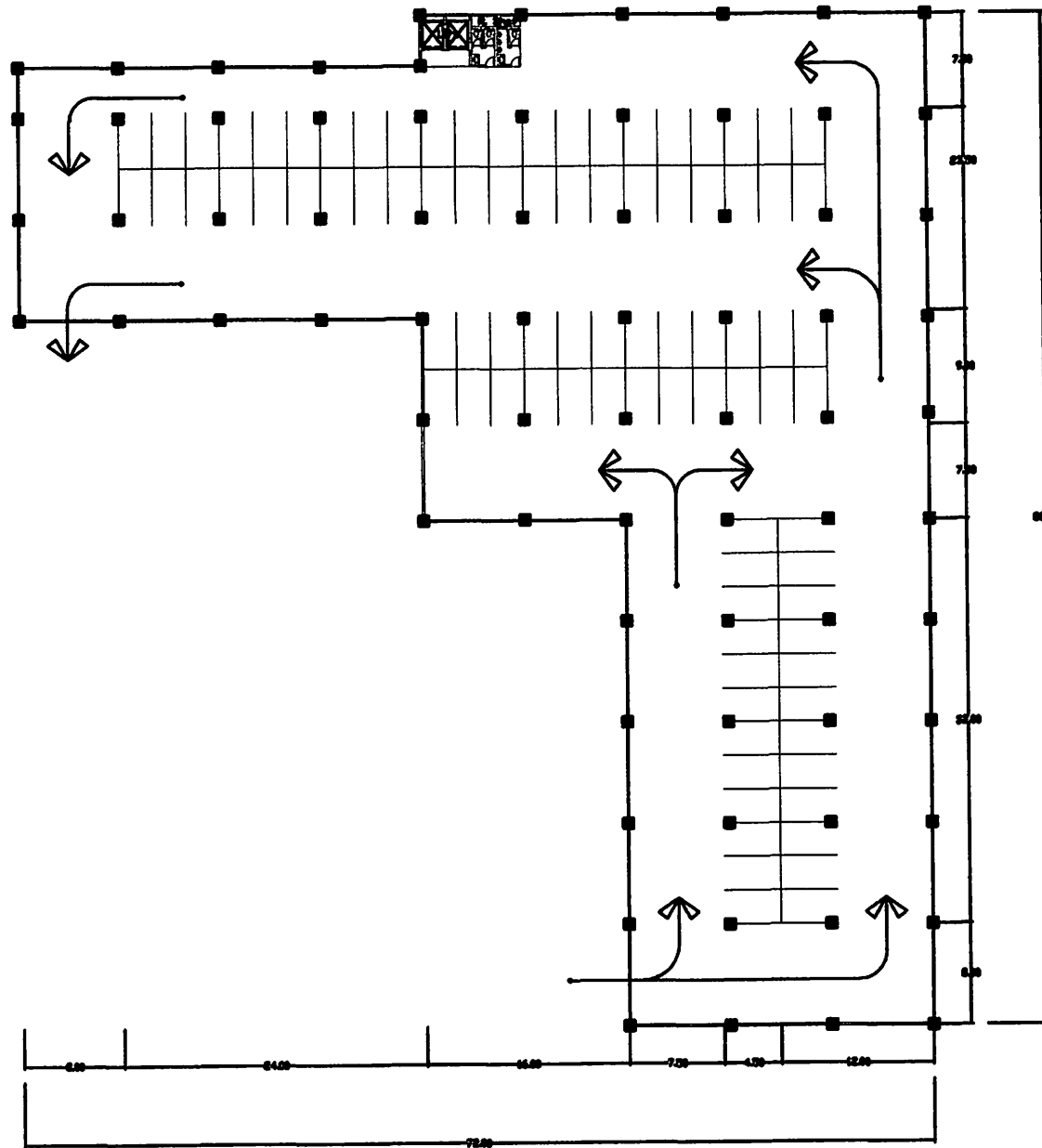
Koordinator

Halaman

74







SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

DENAH BASEMANT  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

Ir. YUNI SETYO FRAMONO, MT

Koordinator

Halaman

75



MINISTERSTWO OBRONY  
REPUBLICZNY BUREAU  
WYKONAWCZY  
UL. POLSKA 100  
00-909 WARSZAWA

BIURO GŁÓWNE  
WYKONAWCZY  
UL. POLSKA 100  
00-909 WARSZAWA

1. 1. 1977

WYKONAWCZY

WYKONAWCZY

WYKONAWCZY

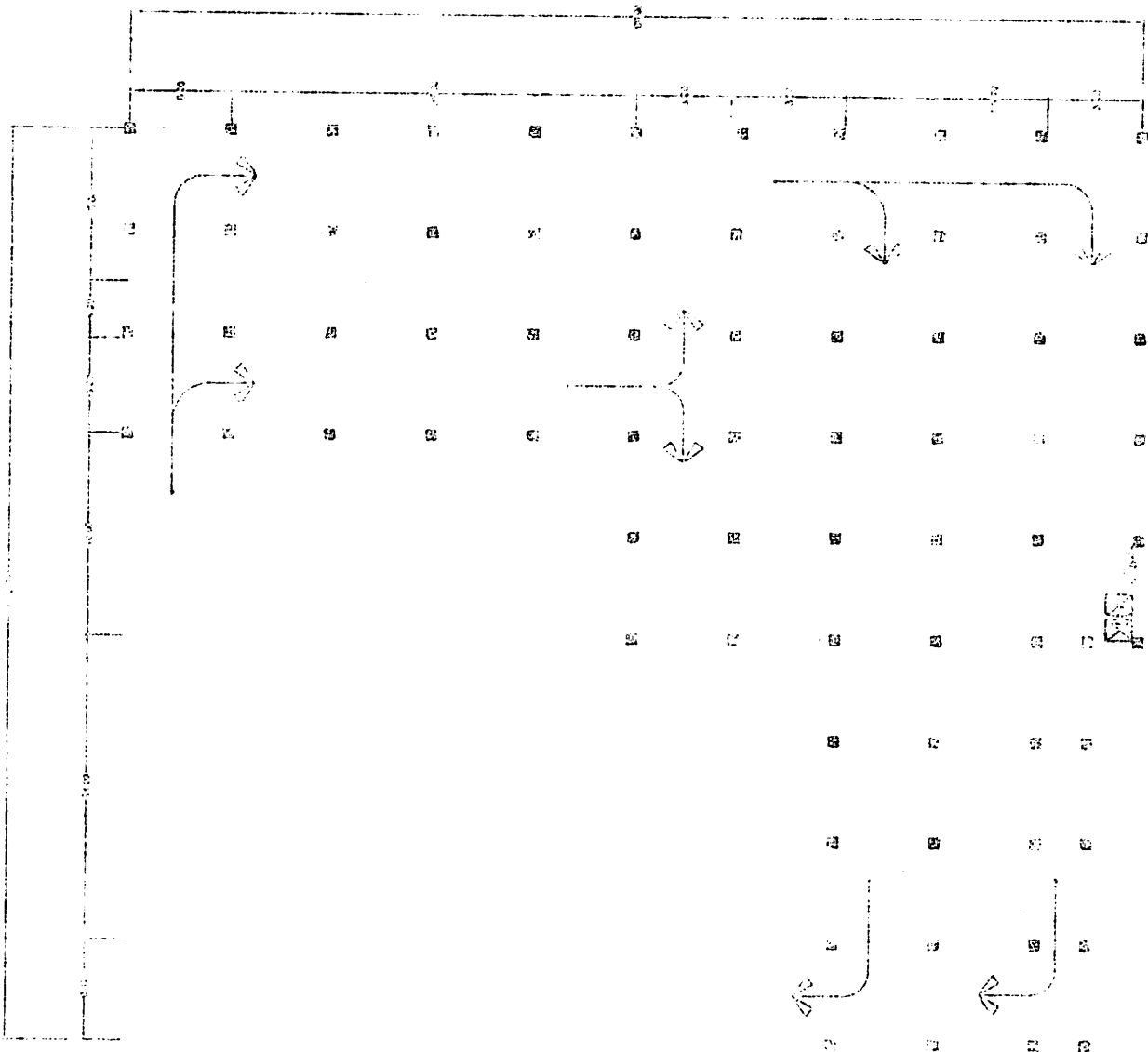
WYKONAWCZY

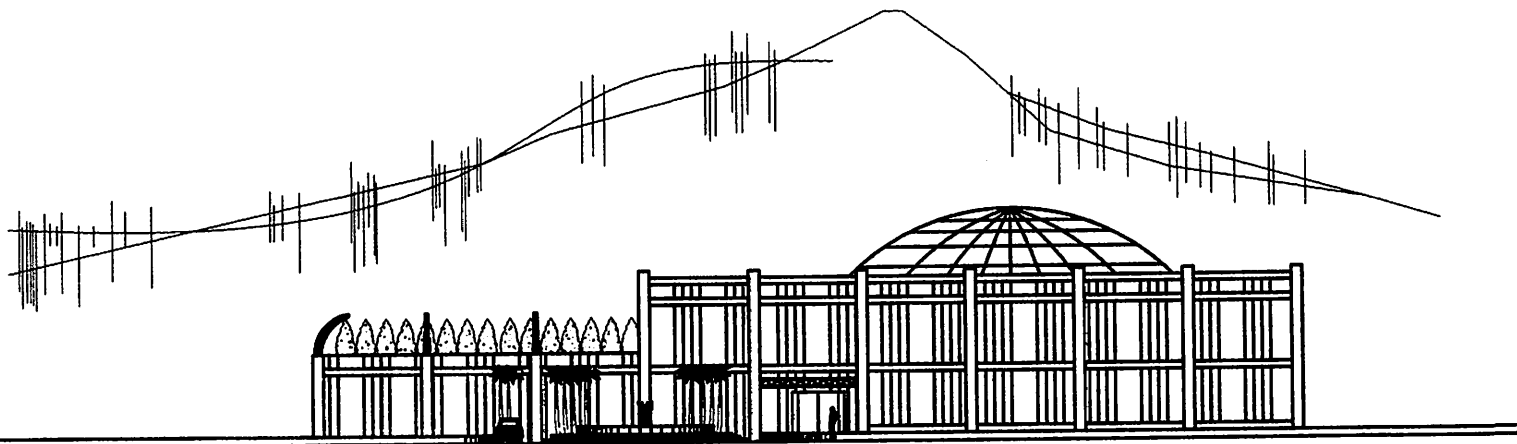
WYKONAWCZY

WYKONAWCZY

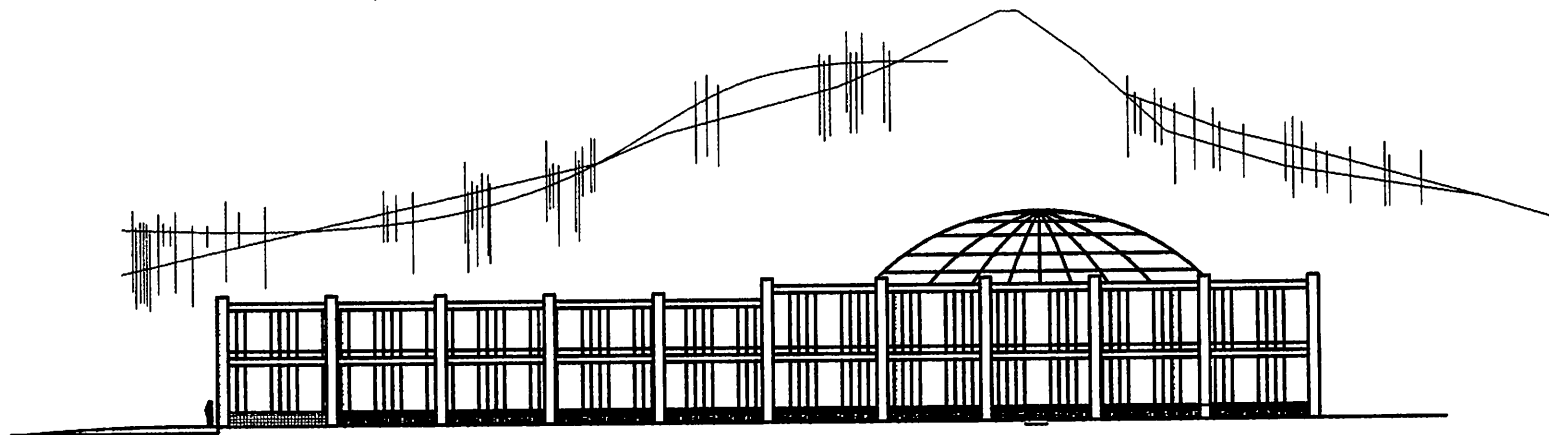
WYKONAWCZY

27






 **TAMPAK DEPAN**



 **TAMPAK SAMPING**

	<b>SKRIPSI ARSITEKTUR</b> <b>JURUSAN ARSITEKTUR</b> <b>FTSP IITN MALANG</b> Semester Genap 2009/2010	<b>WEDDING CENTER</b> <b>DI MALANG DENGAN</b> <b>TEMA ARSITEKTUR MODERN</b>	<b>GRACE T.</b> 06.22.016	<b>JUDUL GAMBAR</b>	<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>		<b>KOORDINATOR</b>	<b>Halaman</b>
				<b>TAMPAK BANGUNAN</b> SKALA 1 : 400	<b>Ir. DIDIEK</b> <b>SUHARJANTO, MT</b>	<b>Ir. YUNI SETYO</b> <b>PRAMONO, MT</b>	<b>76</b>	

1900

1901

1902

1903

1904

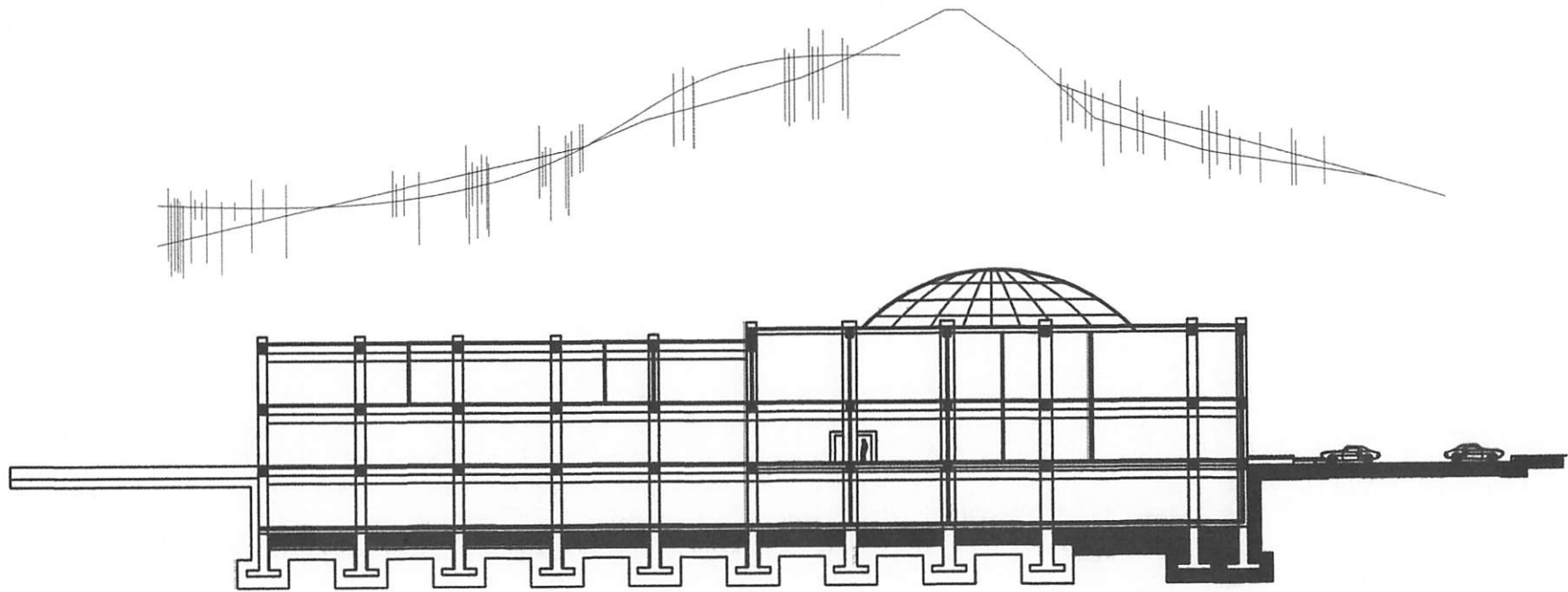
1905


1906

1907

THE UNIVERSITY OF CHICAGO  
DEPARTMENT OF CHEMISTRY  
CHICAGO, ILLINOIS





	<b>SKRIPSI ARSITEKTUR</b> <b>JURUSAN ARSITEKTUR</b> FTSP ITN MALANG Semester Genap 2009/2010	<b>WEDDING CENTER</b> <b>DI MALANG DENGAN</b> <b>TEMA ARSITEKTUR MODERN</b>	<b>GRACE T.</b> 06.22.016	<b>JUDUL GAMBAR</b>		<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>		<b>KOORDINATOR</b>	<b>Halaman</b>
				<b>POTONGAN A-A</b> SKALA 1 : 400		<b>Ir. DIDIEK</b> <b>SUHARJANTO, MT</b>	<b>Ir. YUNI SETYO</b> <b>PRAMONO, MT</b>	<b>77</b>	



Українська Академія  
Архітектури та  
Будівництва

НАУКА І ТЕХНОЛОГІЇ  
ДИЗАЙН І ПЛАНІ  
БІЗНЕСУ

0923 019  
0800 000 000

2017.1.08  
КОЛОДЦЬКА

БІДІСЬ СІМ'ЯКА

НАЗВА  
ПРОЄКТУ

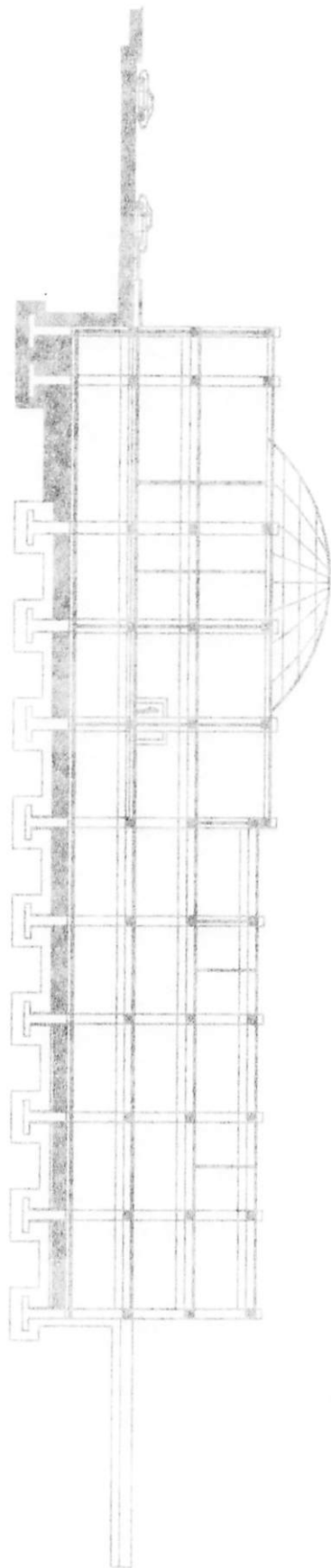
БЕЗПЕЧІВІСТЬ І  
БЕЗПЕЧІВІСТЬ

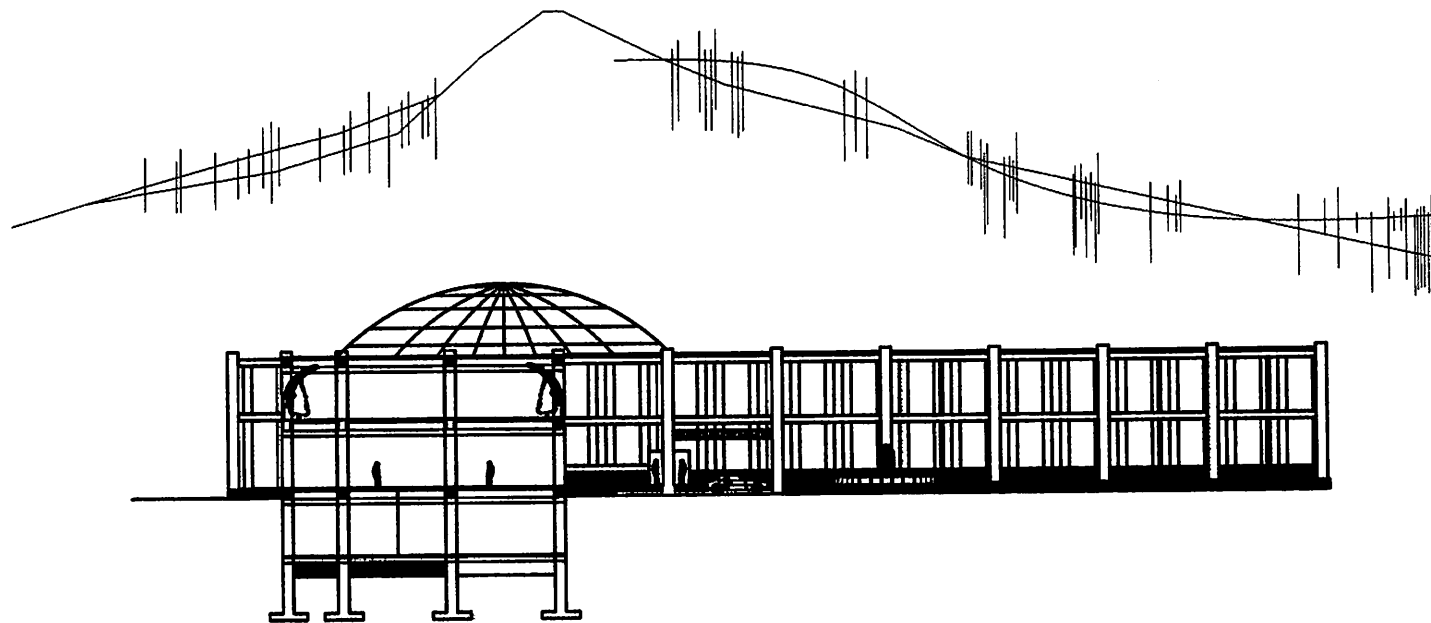
БЕЗПЕЧІВІСТЬ  
ПРОЄКТУ

КООРДИНАТОР

11

11





SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

POTONGAN B-B  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK  
 SUHARJANTO, MT

KOORDINATOR

Ir. YUNI SETYO  
 PRAMONO, MT

Halaman

78



87

Number

301728700

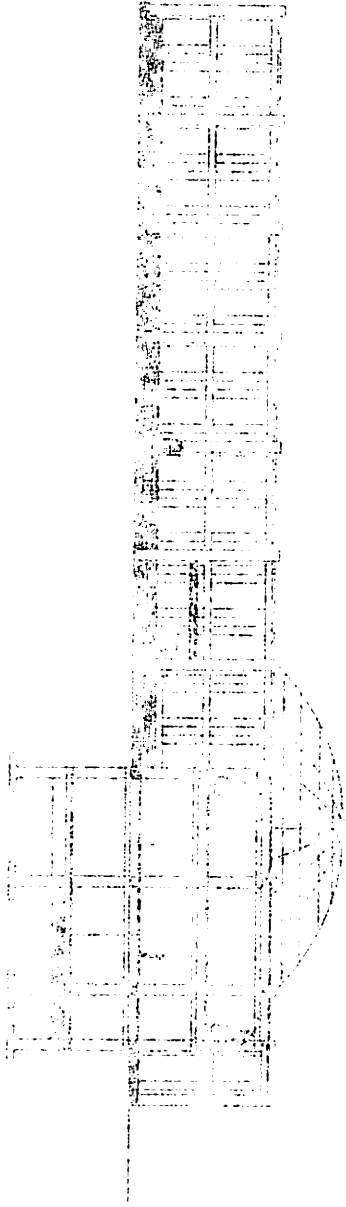
301728700

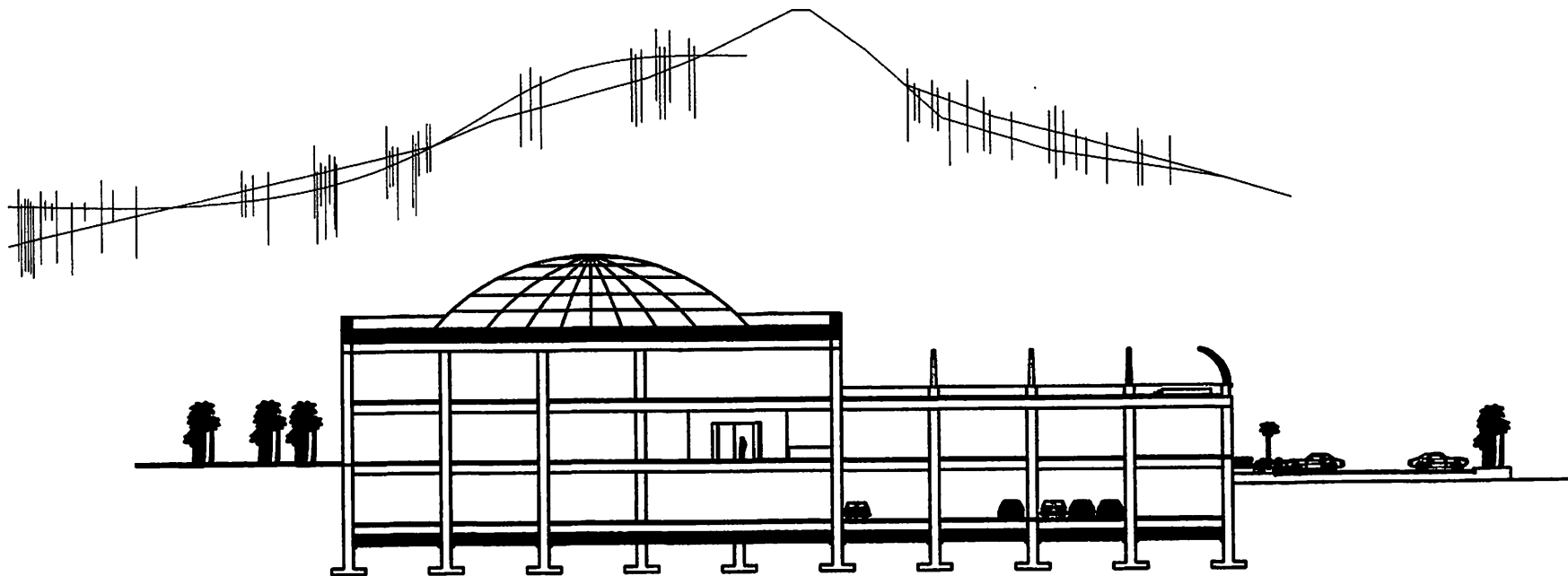
301728700

301728700

301728700

301728700





SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

POTONGAN C-C  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK  
 SUHARJANTO, MT

KOORDINATOR

Ir. YUNI SETYO  
 FRAMONO, MT

Halaman

79



Հանրային Գիտությունների  
Ազգային Գիտությունների  
Ազգային Գիտությունների  
Ազգային Գիտությունների

ՀԱՅԱՍՏԱՆԻ ՀԱՆՐԱՊԵՏՈՒԹՅԱՆ  
ԳՐԱԳԻՏՈՒԹՅԱՆ ԿԵՆՏՐՈՆ

ԳՐԱԳԻՏՈՒԹՅԱՆ  
ԿԵՆՏՐՈՆ

ՄԱՍԻՍԻ  
ԿՈՆՍՏՐԱԿՏՈՐ

ՎԵՐՈՒՄՆԱԿԱՆ  
ԿՈՆՍՏՐԱԿՏՈՐ

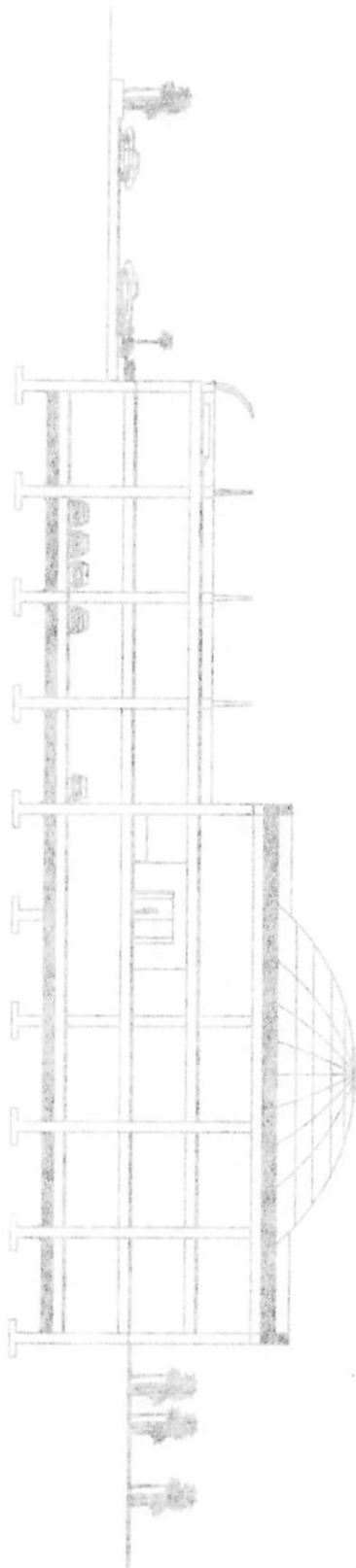
ՎԵՐՈՒՄՆԱԿԱՆ  
ԿՈՆՍՏՐԱԿՏՈՐ

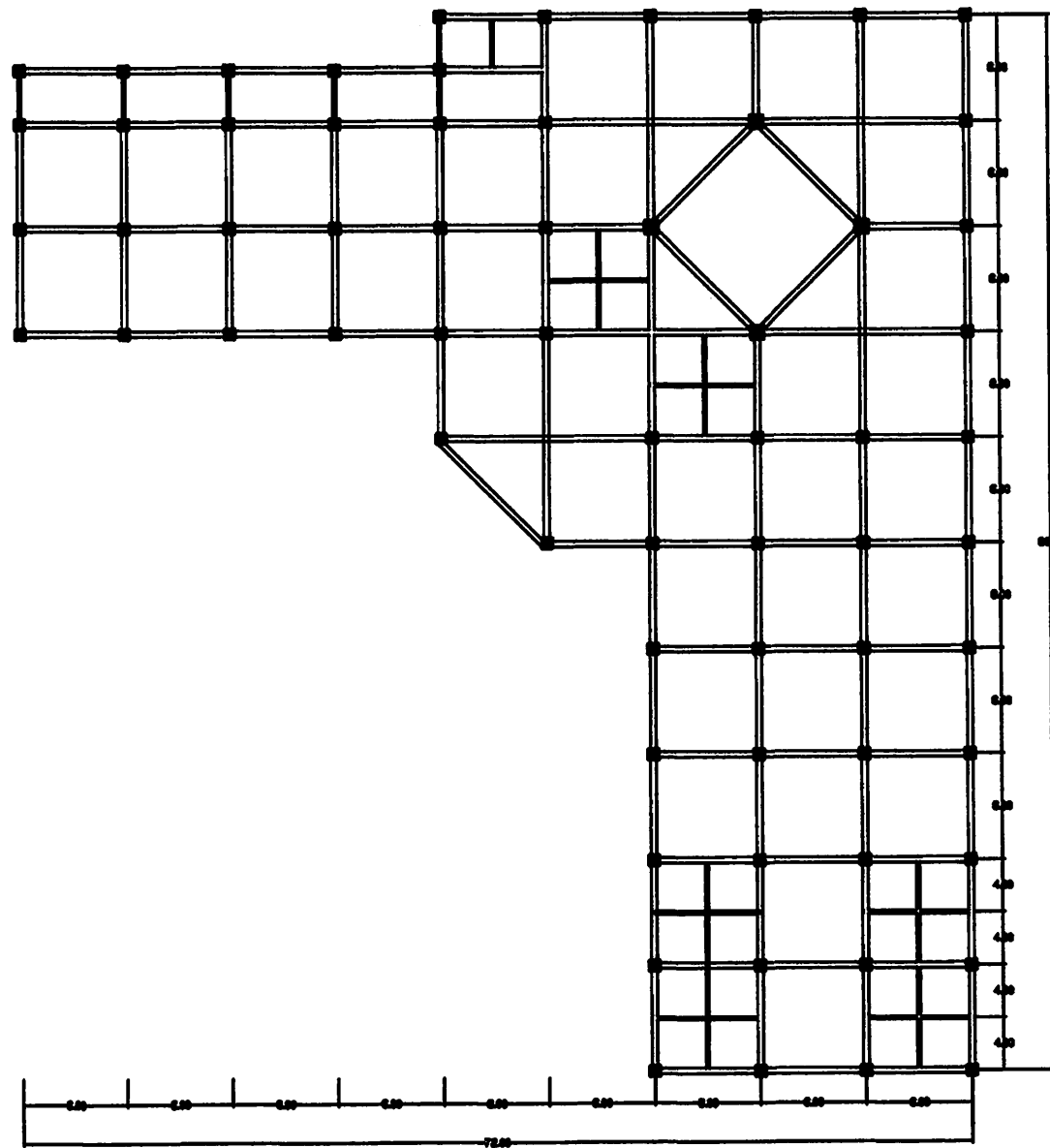
Համար

97

ԿՈՌԴԻՆԱՏՈՐ

ՎԵՐՈՒՄՆԱԿԱՆ  
ԿՈՆՍՏՐԱԿՏՈՐ





SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

RENC. PEMBALOKAN  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUBARJANTO, MT

Ir. YUNI SETYO PRAMONO, MT

Koordinator

Halaman

80

Коллекция

Период

И. А. И. БЕЛОРУССКОГО

И. А. И. БЕЛОРУССКОГО

БЕЛОРУССКО-БЕЛОРУССКО

ВЕЛ. БЕЛОРУССКО

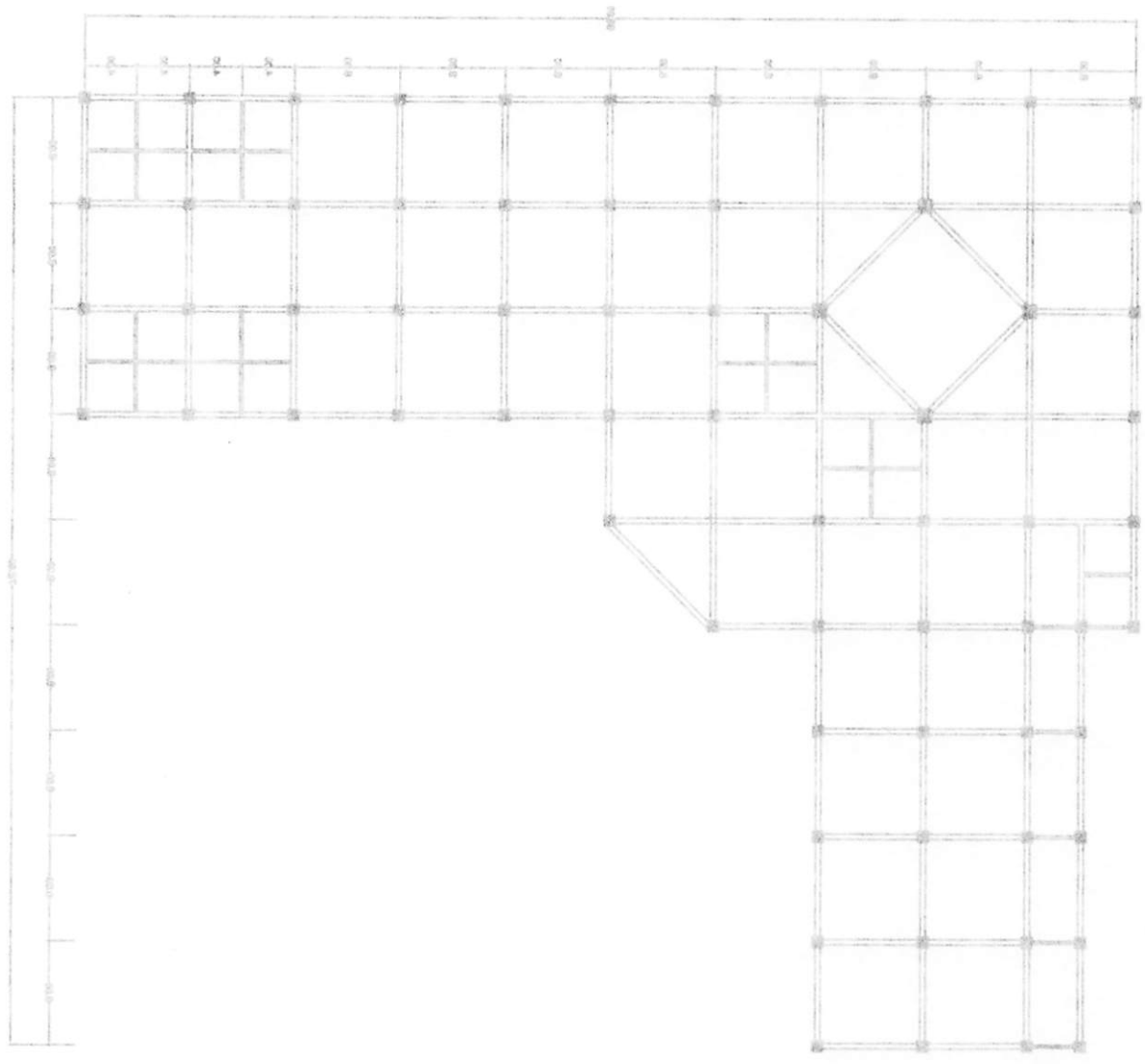
И. А. И. БЕЛОРУССКО

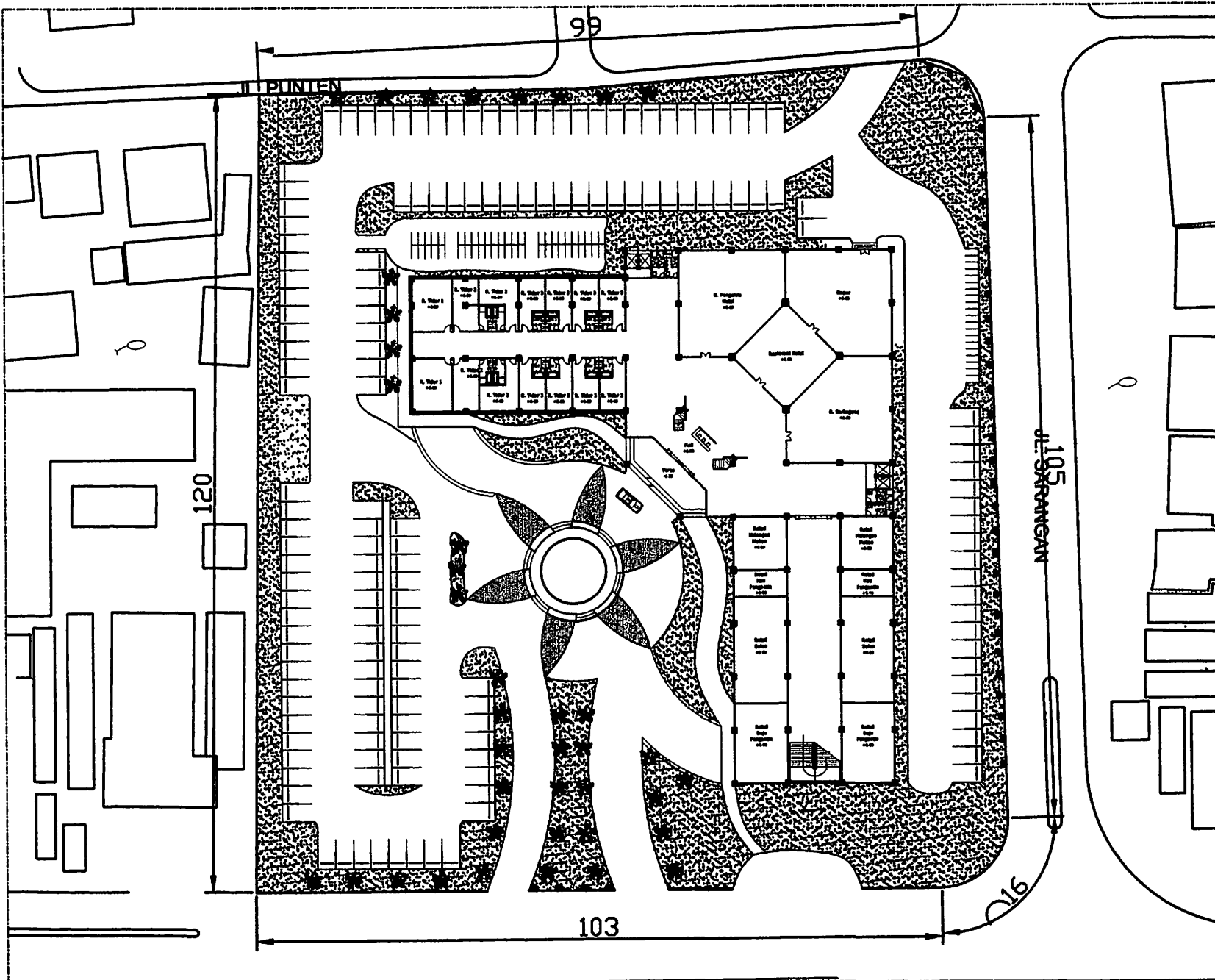
И. А. И. БЕЛОРУССКО

И. А. И. БЕЛОРУССКО

И. А. И. БЕЛОРУССКО  
И. А. И. БЕЛОРУССКО  
И. А. И. БЕЛОРУССКО

И. А. И. БЕЛОРУССКО  
И. А. И. БЕЛОРУССКО  
И. А. И. БЕЛОРУССКО





JL. LETJEN SUTOYO



SKRIPSI ARSITEKTUR  
 JURUSAN ARSITEKTUR  
 FTSP ITN MALANG  
 Semester Genap 2009/2010

WEDDING CENTER  
 DI MALANG DENGAN  
 TEMA ARSITEKTUR MODERN

GRACE T.  
 06.22.016

JUDUL GAMBAR

RENCANA UTILITAS  
 SKALA 1 : 400

PENGESAHAN PEMBIMBING

Ir. DIDIEK SUHARJANTO, MT

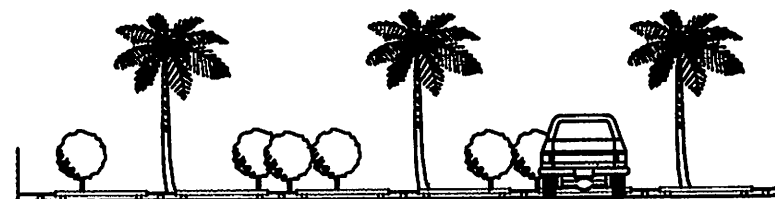
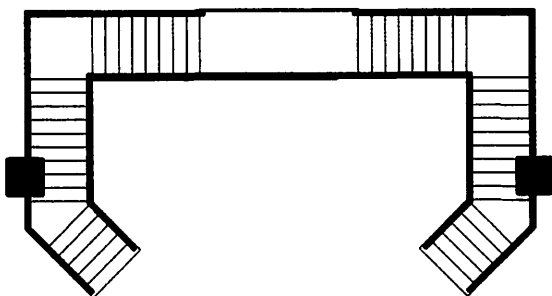
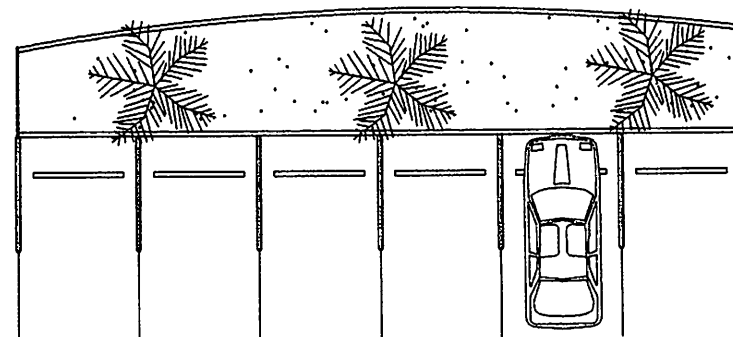
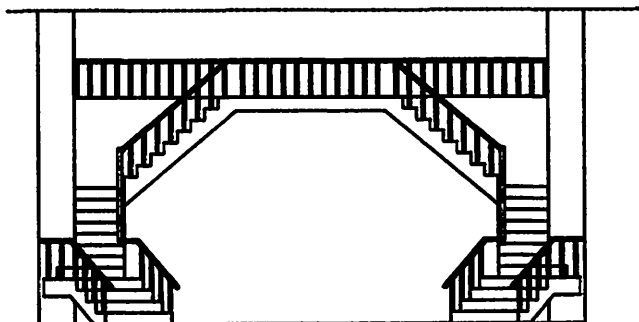
Ir. YUNI SETYO FRAMONO, MT

Koordinator

Halsman

81






**DETAIL TANGGA**  
 SKALA 1 : 00


**DETAIL PARKIR LUAR**  
 SKALA 1 : 00



**SKRIPSI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN ARSITEKTUR**  
**FTSP ITN MALANG**  
 Semester Genap 2009/2010

**WEDDING CENTER**  
**DI MALANG DENGAN**  
**TEMA ARSITEKTUR MODERN**

**GRACE T.**  
 06.22.016

**JUDUL GAMBAR**

**DETAIL ARSITEKTUR**  
 SKALA 1 :

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Ir. DIDIEK  
 SUHARJANTO, MT

**KOORDINATOR**

Ir. YUNI SETYO  
 PRAMONO, MT

**Halaman**

**82**



История  
История

История  
История

История  
История

История  
История

История  
История

История

История

История

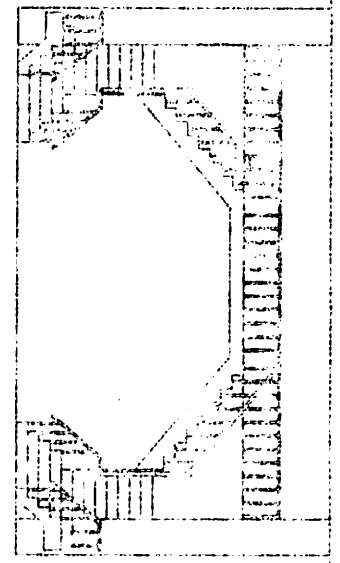
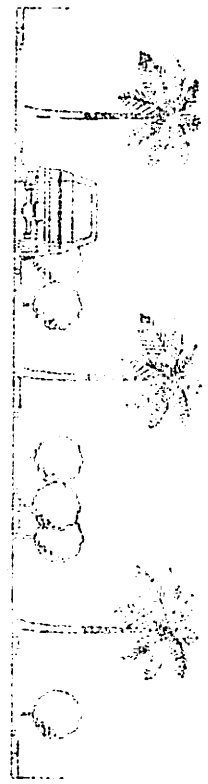
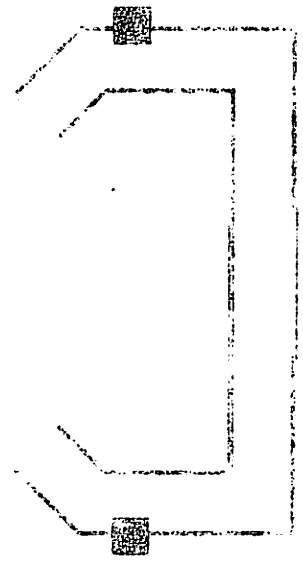
История

История

История

История

История



## Daftar Pustaka

- Ching, Francis D.K. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Suasannya*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 1993
- Neufert, Ernst. *Data Arsitek*. Jilid 1. Edisi 33. Ing Sunarto Tjahyadi. Jakarta: Erlangga. 1996. *Trans of Bawentwuflehre*
- Suptandar, J. Pamudji. *Desain Interior Pengantar Merencanakan Interior untuk Mahasiswa Desain Interior dan Arsitektur*. Jakarta: Djembatan. 1993
- Wilkening. Fritz. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- Darsopuspito, Soeranto. *Perkembangan arsitektur abad XX*.
- <http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe.html>
- [www.google.com](http://www.google.com) : search data hotel dan restoran di Malang
- [www.google.com](http://www.google.com) : search Arsitektur Modern
- [www.google.com](http://www.google.com) : search Pernikahan secara agama di Indonesia
- [www.google.com](http://www.google.com) : search Pernikahan adat
- RDTRK Kecamatan Lowokwaru
- Tangoro, Dwi. *Utilitas Bangunan*. Jakarta. Universitas Indonesia. 2006.
- *Times Saver Standards For Building Types*.

- Times Seven Standards For Building Types
- Tugolo, DWI. *Nilai-nilai Bangunan*. Jakarta: Universitas Indonesia, 2008
- BDTBK Kecamatan Cempaka Putih
- [www.tribune.com](http://www.tribune.com) : search Perumahan adat
- [www.tribune.com](http://www.tribune.com) : search Perumahan secara agama di Indonesia
- [www.tribune.com](http://www.tribune.com) : search Arsitektur Modern
- [www.tribune.com](http://www.tribune.com) : search data hotel dan restaurant di Malang
- <http://www.dewasa.com>
- Darso Puabito, Soeranto. *Perkembangan arsitektur abad XX*
- Milkening, Fritz. *Tata Ruang*. Yogyakarta: Kanisius, 1987
- 1993
- untuk Mahasiswa Desain Interior dan Arsitektur. Jakarta: Dian Rakyat
- Supriandari, J. Pambudi. *Desain Interior Pengantar Merencanakan Interior*
- Jakarta: Elexmedia, 1998. Trans of Bayemwulffine
- Muentz, Ernst. *Data Arsitek*. Jilid 1. Edisi 33. Jrg Sunarto. Ditanyadi
- Penerbit Elexmedia, 1993
- Ching, Francis D.K. *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Suasana*. Jakarta:

## Daftar Pustaka

# WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERNA

Dosen Pembimbing

- Ir. Didiek Suharjanto, MT
- Ir. Yuni Setyo Pramono, MT



**Grace Tejokusumo**

06.22.016



JURUSAN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2010



# НАЗАРД ЭМАРМ ИСТИТЭДЭО ЭМИЦЭШ НАЗАРД ЭМАРМ ИСТИТЭДЭО ЭМИЦЭШ



Досен Рөмрөмдин  
И. И. Дидек сүһагдигро МТ  
И. Ани сего ырамоо, МТ



ЭЛЕКТРОННО-ЦИФРОВАЯ  
010.55.00



ИСТИТУТ ТЕХНОЛОГИИ ИСТОРИИ И  
ФАКУЛЬТЕТ ТЕХНИКИ И  
ИСТИТУТ ТЕХНОЛОГИИ ИСТОРИИ И  
ФАКУЛЬТЕТ ТЕХНИКИ И  
ИСТИТУТ ТЕХНОЛОГИИ ИСТОРИИ И  
ФАКУЛЬТЕТ ТЕХНИКИ И



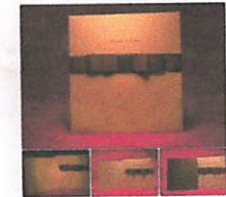
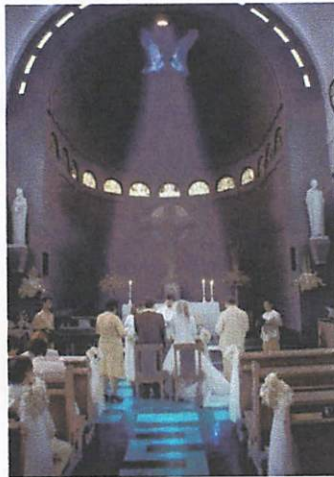
# WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN

## Arsitektur modern

**Arsitektur Modern** merupakan salah satu paham atau cara pandang masyarakat dalam berarsitektur, yang mengedepankan teknologi. Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang diberikan pada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik serupa, yang mengutamakan kesederhanaan bentuk.

### Ciri-ciri bangunan Arsitektur Modern :

- Bentuknya mengikuti fungsi (Form follows function)
- Banyak menggunakan bahan material besi, kaca, dan beton.
- Asimetris
- Atap banyak menggunakan atap datar
- Panel mengkilap



**Wedding center di Malang** adalah pusat atau tempat yang didalamnya menyediakan dan melayani berbagai perlengkapan, keperluan atau kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan mulai dari persiapan sebelum sampai sesudah pernikahan yang berada di kota Malang yang berarsitektur modern yang bangunannya banyak berbentuk kotak, atap datar, dll.

### Tujuan Wedding Center di Malang

Menghadirkan fasilitas - fasilitas dalam satu bangunan yang fungsi dan aktifitasnya terpadu, yang dapat memwadhahi aktifitas pra wedding (membeli dan memesan cincin, undangan, pakaian, memesan ballroom, dll) hingga pasca wedding (bulan madu) dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan tanpa calon pengantin harus membuang banyak waktu dan tenaga karena harus berpindah-pindah tempat.







• Panel mengkilap

• Atap banyak menggunakan atap datar

• Asimetris

• Banyak menggunakan bahan material besi, kaca, dan beton.

• Bentuknya mengikuti fungsi (Form follows function)

Ciri-ciri bangunan Arsitektur Modern :

mengutamakan kesederhanaan bentuk.

pada sejumlah bangunan dengan gaya karakteristik serupa, yang Arsitektur Modern adalah suatu istilah yang istilah yang diberikan masyarakat dalam berarsitektur yang membedakan teknologi.

Arsitektur Modern merupakan salah satu paham atau cara pandang



Tujuan Wedding Center di Malang

Menghadirkan fasilitas - fasilitas dalam satu bangunan yang fungsi dan aktifitasnya terpadu, yang dapat mawdahi aktifitas pra wedding (membeli dan memesan cincin, undangan, pakaian, memesan ballroom, dll) hingga pasca wedding (bulan madu) dalam merencanakan dan mempersiapkan sebuah acara pernikahan tanpa calon pengantin harus membuang banyak waktu dan tenaga karena harus berpindah-pindah tempat.

Malang yang berarsitektur modern yang bangunannya banyak berbentuk dari persiapan sebelum sampai sebuah pernikahan yang berada di kota kebutuhan aktifitas dan fasilitas yang berhubungan dengan pernikahan atau menyediakan dan melayani berbagai keperluan, keperluan atau Wedding center di Malang adalah pusat atau tempat yang dibalmnya

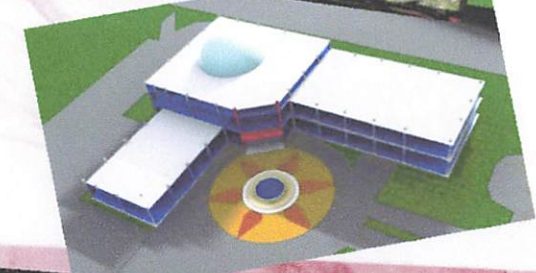
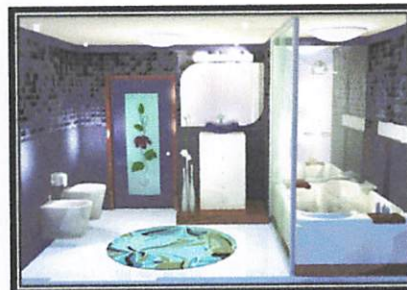


Konsep bentuk kubah di ambil dari lambang sebuah cincin. Menggunakan bentuk bangunan seperti huruf L karena pengaruh dari analisa site dan pencapaian terhadap site. Dan bagian Wedding ballroom lantai 2 lebih lebar dibandingkan lantai 1.

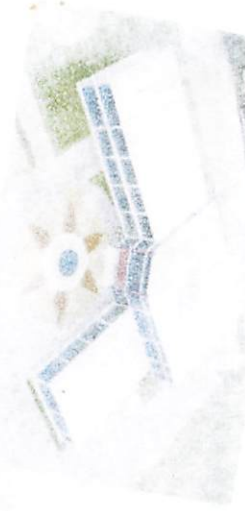
Konsep bentuk dilandasi arsitektur modern, berbentuk lebih banyak kotak-kotak, terdapat kaca-kaca permanen yang lebar dan terdapat unsur-unsur garis. Pada bagian kolom pintu masuk dibuat warna yang berbeda dan lebih menarik dan diberi kanopi dibanding yang lain agar pengunjung mengetahui bahwa daerah tersebut merupakan pintu masuk.

### Suasana Ruang

Warna merupakan aspek yang dapat mempengaruhi penampilan visual bangunan. Permainan warna akan lebih di arahkan pada kesan anggun, kokoh dan sederhana bertemakan arsitektur Modern.







kolori dan sederhana dan pertemakan arsitektur Modern.  
 ruangan permainan warna akan lebih di arahkan pada kesan hangat,  
 Warna merupakan aspek yang dapat mempengaruhi penampilan visual

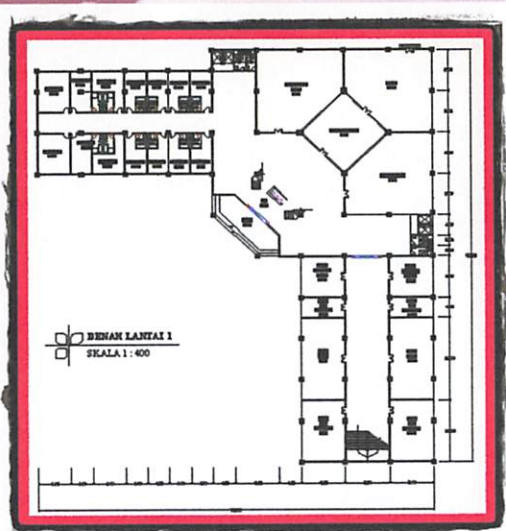
### CONTOH RENCANA

masuk.  
 pengujung mengetahui bahwa daerah tersebut merupakan pintu  
 berbeda dari lebih menarik dan diberi kanopi dibanding yang lain agar  
 lurus-lurus saja. Pada bagian kolom pintu masuk dibuat warna yang  
 kotak-kotak' tersebut kaca-kaca berwarna yang lebar dan terdapat  
 konsep bentuk dilandasi arsitektur modern' berbentuk lebih banyak  
 lantai 2 lebih lebar dibandingkan lantai 1  
 analisa site dan perencanaan terhadap site. Dan bagian Wedding ballroom  
 Menggunakan bentuk bangunan seperti huruf L karena pengaruh dari  
 konsep bentuk kubah di ambil dari lambang sebuah cincin.

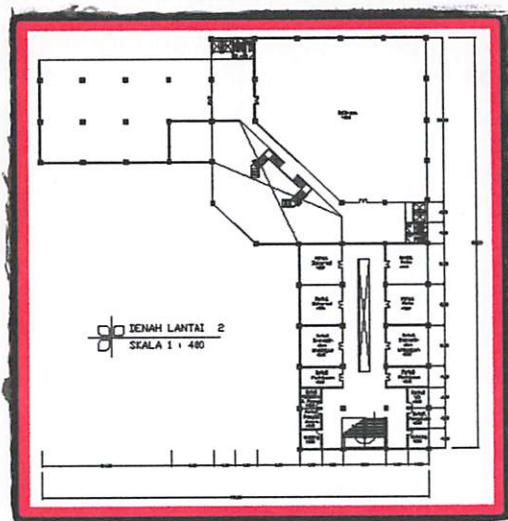
**WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN  
TEMA ARSITEKTUR MODERN**

LEMBAR KERJA

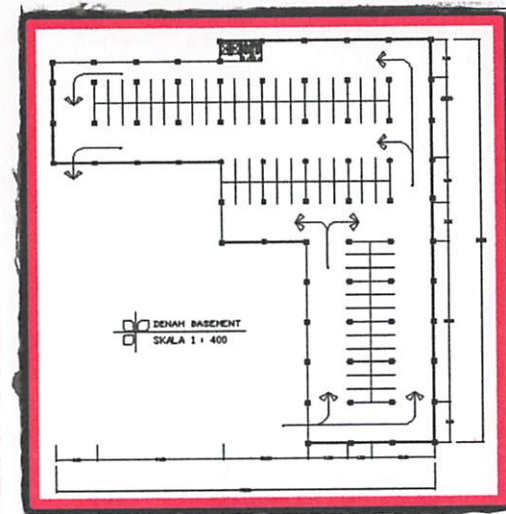
LEMBAR KERJA



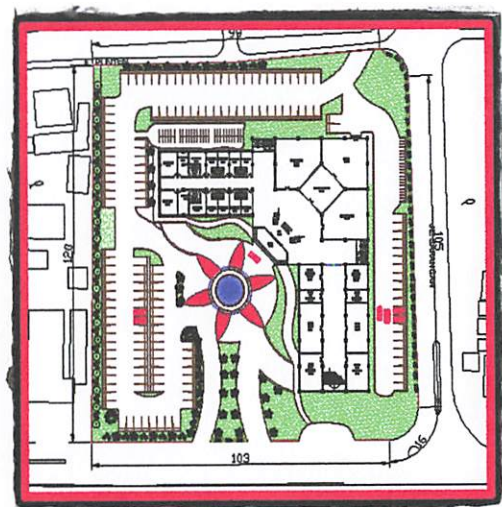
DENAH LT.1



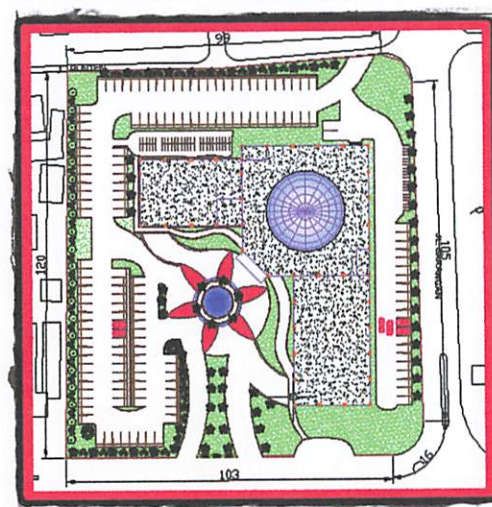
DENAH LT. 2



DENAH BASEMENT



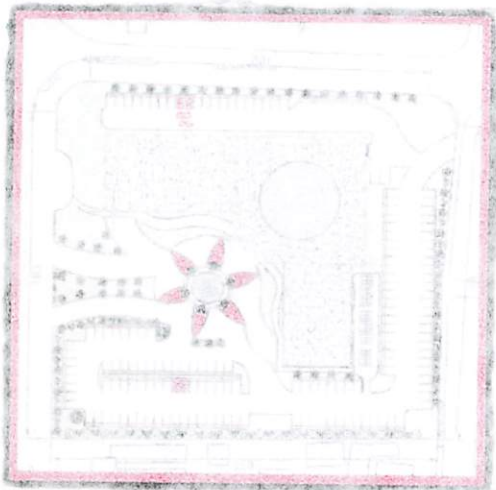
LAYOUT PLAN



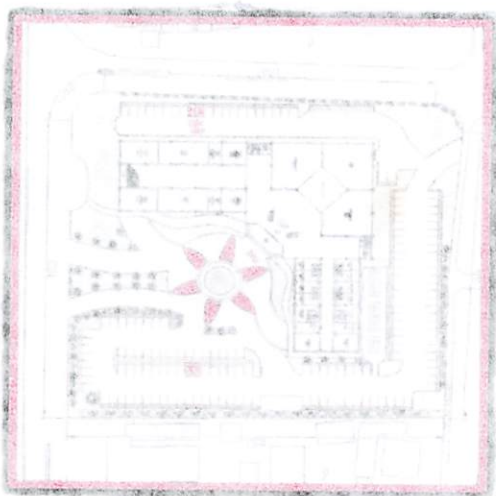
SITE PLAN



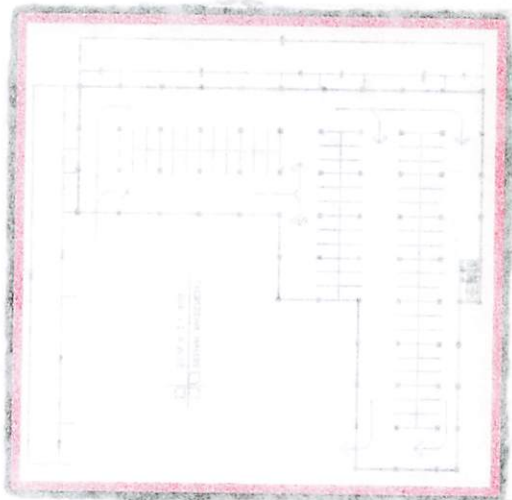
MAJLIS



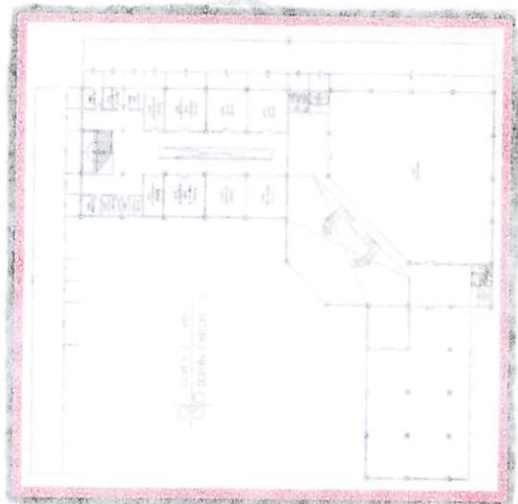
MAJLIS



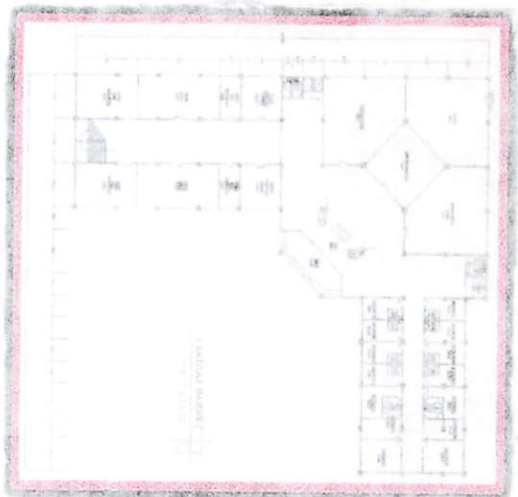
DEMAN BASMENT



5. TL HANCI



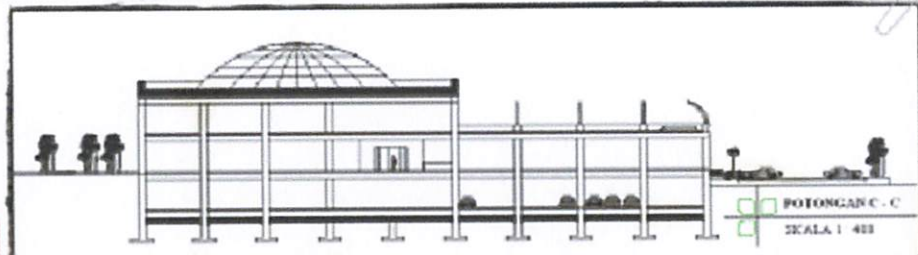
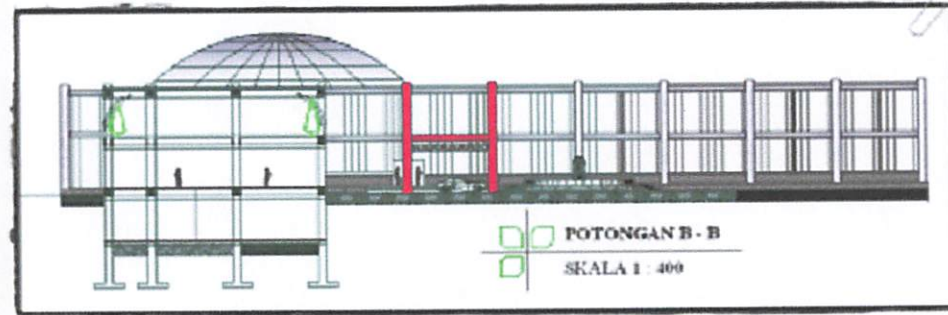
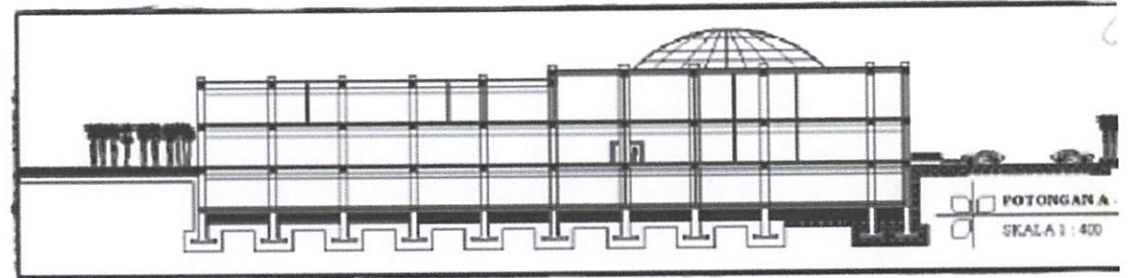
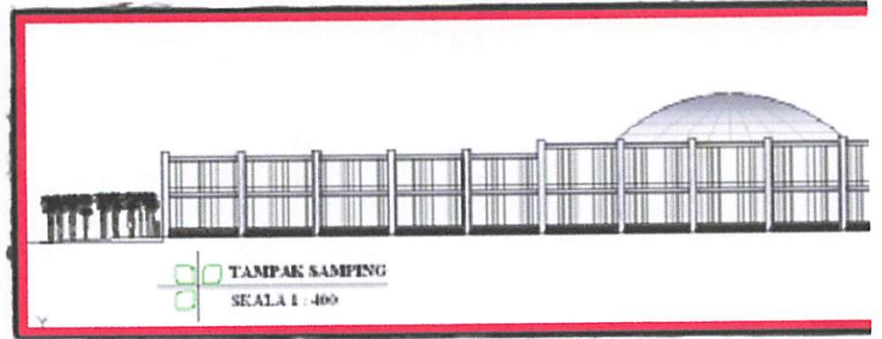
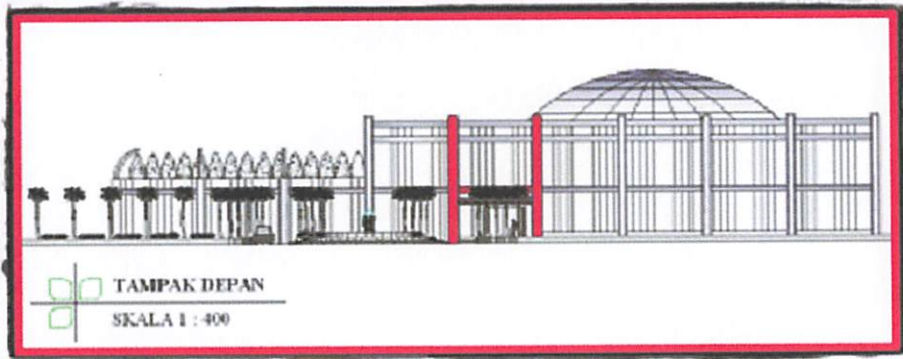
1. TL HANCI



# LEWU ARSITEKTUR WODERN MEDDING CENTER DI WIRINDU DEWENI

LEWU ARSITEKTUR WODERN MEDDING CENTER DI WIRINDU DEWENI

# WEDDING CENTER DI MALANG DENGAN TEMA ARSITEKTUR MODERN



# TEMA ARSITEKTUR MODERN MEDICAL CENTER DI MANGRO DEGENAN

